



PENERBIT ANDI®



ENSIKLOPEDIA DUNIA FAUNA

Fakta Unik & Menakjubkan
Seputar Dunia Hewan

1



Tim Penulis Animalbooks

PLANET FAUNA 1

**Fakta Unik dan Menakjubkan
Seputar Dunia Hewan**

Tim Penulis Animalbooks

Penerbit ANDI Yogyakarta

Planet Fauna 1

Fakta Unik dan Menakjubkan Seputar Dunia Hewan

Oleh: Tim Penulis Animalbooks

Hak Cipta © 2013 pada Penulis

Editor : Dewi H

Setting : Ery Hermawan Sutanto

Desain Cover : dan_dut

Korektor : Ariata

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Animalbooks, Tim Penulis

Planet Fauna 1 – Fakta Unik Menakjubkan Seputar Dunia Hewan /

Tim Penulis Animalbooks; – Ed. I . – Yogyakarta: ANDI,

22 21 20 19 18 17 16 15 14 13

Liv + 234 hlm.; 19 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

ISBN: 978 – 979 – 29 – 4184 – 5

I. Judul

1. Animals

DDC'21 : 590

Pengantar

Selain manusia, hewan adalah makhluk dengan jumlah besar yang juga menghuni planet ini. Jumlahnya bahkan dipercaya melebihi populasi manusia. Sebagai ilustrasi, di Cina saja ada tiga miliar ekor ayam, sementara ayam di Amerika mencapai jumlah sekitar setengah juta ekor. Selain itu, dalam setiap hektar wilayah diperkirakan terdapat 5 juta laba-laba, dan dalam setiap meter persegi padang rumput terdapat sekitar 700 ekor cacing tanah.

Selain hewan-hewan yang tersebut di atas, masih banyak hewan lain yang hidup di udara, di kedalaman laut, di hutan, di dalam tanah, di padang pasir, di gua-gua, bahkan di daerah kutub yang tak dihuni manusia. Di sekitar kita, hewan-hewan juga biasa berkeliaran, dari cicak, kecoa, kucing, anjing, hingga kadal dan kupu-kupu.

Banyaknya jumlah hewan tersebut juga memiliki keragaman jenis, spesies, kelebihan, serta keunikannya masing-masing, yang bahkan mungkin belum kita tahu atau bayangkan. Kunang-kunang, misalnya, memiliki kemampuan mengeluarkan cahaya yang melebihi kemampuan teknologi manusia. Cahaya kunang-kunang memiliki panjang gelombang 510 sampai 670 nanometer, dengan warna merah pucat, kuning, atau hijau, dengan efisiensi sinar sampai 96 persen.

Yang mengagumkan, kemampuan kunang-kunang dalam menghasilkan cahaya itu tidak berefek panas pada tubuhnya. Artinya, meski tubuhnya memancarkan sinar atau cahaya, tetapi kunang-kunang tidak menjadi kepanasan karenanya. Hal itu melampaui teknologi manusia, karena cahaya yang dihasilkan oleh teknologi manusia selalu menimbulkan efek panas—misalnya bola lampu atau neon yang akan memanas atau terasa panas setelah memancarkan cahaya.

Selain kunang-kunang, tak terhitung jumlah hewan lain yang juga memiliki kemampuan-kemampuan unik dan menakjubkan—seperti bulu yang mampu menghasilkan energi listrik, kecoa yang dapat hidup berhari-hari tanpa kepala, ngengat yang dapat mengenali jodohnya dari jarak bermil-mil, hingga lumba-lumba yang memiliki pendengaran ultrasonik.

Buku ini memuat fakta-fakta menarik seputar hewan, yang akan menambah wawasan, pengetahuan, serta memukau kita. Dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, buku ini menguraikan banyak hal menakjubkan dari planet fauna.

Selamat membaca.

**FAKTA UNIK DAN MENAKJUBKAN
SEPUTAR DUNIA HEWAN**

iv

PLANET FAUNA 1

Daftar Isi

Pengantar •• iii

Daftar Isi •• v

Spesies-spesies Paus Terbesar di Dunia •• 3



Paus Biru •• 4



Paus Bowhead •• 4



Paus Sikat •• 5



Paus Sirip •• 5

Fakta-fakta Menarik Seputar Paus •• 6

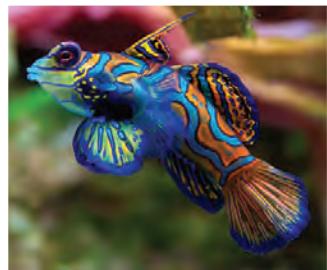


Paus Biru •• 6



Paus Sirip •• 7

Ikan-ikan Tercantik di Dunia •• 7



Mandarinfish •• 8



Discus •• 8



Lionfish •• 8



Moorish Idol •• 9



Koi •• 9



Coral Beauty •• 9



Flame Angel •• 10



Regal Tang •• 10



African Cichlids •• 10



Parrotfish •• 11

Jenis-jenis Hiu Terbesar di Dunia •• 11

Whale Shark •• 11



Basking Shark •• 12



Great White Shark •• 12



Tiger Shark •• 12



Greenland Shark •• 13



Pacific Sleeper Shark •• 13



Great Hammerhead Shark •• 13



Bigeye Thresher Shark •• 14



Thresher Shark •• 14



Bluntnose Sixgill Shark •• 14

Jenis-jenis Hiu Paling Ganas dan Berbahaya •• 15



Bull Shark •• 15



Great White Shark •• 15



Tiger Shark •• 16



Oceanic Whitetip Shark •• 16



Shortfin Mako •• 17



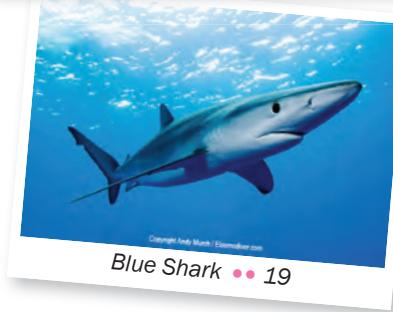
Blacktip Reef Shark •• 17



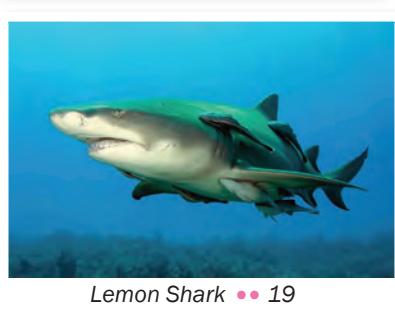
Sandtiger Shark •• 18



Hammerhead Shark •• 18



Blue Shark •• 19



Lemon Shark •• 19

Fakta-fakta Menarik Seputar Hiu •• 20

Gigi Hiu •• 20



Swell Shark •• 21

Ikan-ikan Paling Ganas dan Menggerikan •• 21

Piranha •• 22

Ikan Pemancing
(Anglerfish) •• 22

Belut Moray (Moray Eel) •• 23



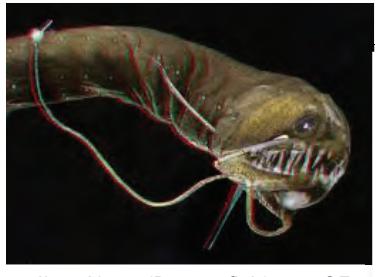
Ikan Macan (Tigerfish) •• 23

Ikan Kepala Ular
(Snakehead Fish) •• 24

Ikan Viper (Viperfish) •• 24



Ikan Bertaring
(Fangtooth Fish) •• 24



Ikan Naga (Dragonfish) •• 25



Belut Conger (Conger Eel) •• 25



Belut Gulper (Gulper Eel) •• 26

Hewan-hewan Laut Paling Berbahaya •• 26



Belut Laut •• 26



Singa Laut •• 27



Ikan Pari •• 27



Buaya Air Asin •• 27



Ikan Macan •• 28



Ular Laut •• 28



Ikan Buntal •• 28

Hewan-hewan Sungai yang Menggerikan •• 29



African Lungfish •• 29



Goliath Tigerfish •• 29



Piranha Vampir •• 29



Mekong Giant Catfish •• 30



Bagarius Yarelli •• 30



Alligator Gar •• 30



Pirarucu •• 30



Piraiba Catfish •• 31



Chinese Paddle Fish •• 31

Fakta-fakta Menarik Seputar Ubur-ubur •• 32



Ubur-ubur Nomura •• 32



Ubur-ubur Bersurai Singa •• 33

Fakta-fakta Menarik Seputar Bintang Laut •• 34



Bintang Laut •• 34

Fakta-fakta Menarik Seputar Lumba-lumba •• 35



Gigi yang Banyak •• 36

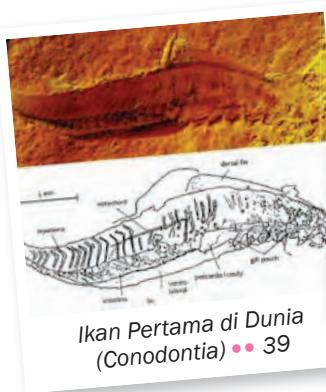


Berkawan dengan Manusia •• 36



Punya Selera Humor •• 37

Fakta-fakta Menarik dari Dunia Ikan •• 39



Ikan Pertama di Dunia
(Conodontia) •• 39



Ikan Terbesar di Dunia
(Great white shark) •• 40



Ikan Terkecil di Dunia
(Fish base) •• 40



Ikan Terpintar di Dunia
(Elephantnose) •• 40



Ikan Terbodoh di Dunia
(*Acanthonus armatus*) •• 41



Ikan Tercepat di Dunia
(*Istiophorus platypterus*) •• 41



Ikan Penghasil Telur Terbanyak
(Grey grouper) •• 41



Ikan Penghasil Telur Paling
Sedikit (Mobula genus) •• 42



Ikan Paling Mengejutkan di
Dunia (Electric eel) •• 42



Ikan Paling Beracun di Dunia
(Poisonousness) •• 42



Ikan Paling Sedikit di Dunia
(Devils hole pupfish) •• 43



Ikan Paling Banyak di Dunia
(Anchoveta peruviana) •• 43



Ikan dengan Umur Terpanjang
(Rockfish rougheye) •• 43



Ikan dengan Tempat Hidup Terdalam
(*Abyssobrotula galatheae*) •• 44

Ikan-ikan Paling Aneh di Dunia •• 44

Viper •• 44



Fangtooth •• 45



Dragonfish •• 45



Ikan Gurita •• 46



Angler •• 46



Gulper •• 47



Giant Isopod •• 47

Hewan-hewan Air Terbesar yang Pernah Ditangkap •• 48



Lele terbesar •• 48



Salmon terbesar •• 48



Belut terbesar •• 49



Hiu paus terbesar •• 49



Kepiting terbesar •• 49



Cumi-cumi terbesar •• 50



Marlin terbesar •• 50



Barakuda terbesar •• 50

Burung-burung yang Tidak Dapat Terbang •• 53



Takahe Bird •• 53



Penguin •• 53



Kiwi •• 54



Kasuari •• 54



Burung Unta •• 54



Rhea •• 55



Kakapo •• 55



Emu •• 55



Flightless Cormorant •• 56

Burung-burung yang Pintar Berenang dan Menyelam •• 56



Burung Loon •• 56



Burung Grebe •• 57



Burung Kormoran •• 58



Burung Guillemot •• 58

Burung-burung yang Sangat Berbahaya •• 59

Burung Rhea •• 59



Burung Hering •• 59



Burung Elang •• 60



Burung Falkon •• 60



Burung Hantu •• 60



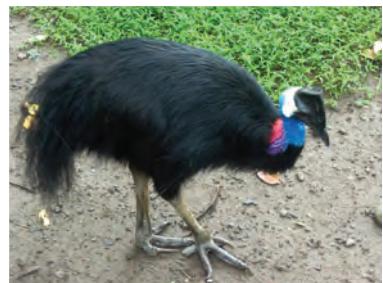
Burung Camar •• 61



Angsa Kanada •• 61



Burung Unta •• 61



Burung Kasuari •• 62

Fakta-fakta Menarik Seputar Burung Hantu •• 62



Burung Hantu •• 62

Fakta-fakta Menarik Seputar Burung Unta •• 64



Burung unta dan anak-anaknya •• 64

Jenis-jenis Burung dengan Sistem Pertahanan Terunik •• 65



Fulmar Chick •• 65



Hoopoes •• 66



Killdeer •• 66



Burrowing Owl •• 67



Eurasian Cuckoo •• 68



Ferruginous Pygmy Owl •• 68



Hoatzin Chick •• 69



Potoo •• 70



African White Masked Owl •• 70



Hooded Pitohui •• 71

Burung-burung Cendrawasih Terindah di Dunia •• 72



Lesser Bird of Paradise
(*Paradisaea Minor*) •• 72



Raggiana Bird of Paradise
(*Paradisaea Raggiana*) •• 73



Astrapia Ribbon-tailed
(*Astrapia Mayeri*) •• 73



Blue Bird of Paradise
(*Paradisaea Rudolphi*) •• 74



Riflebird Paradise (*Ptiloris Paradiseus*) •• 74



Princess Stephanie's Astrapia
(*Astrapia Stephaniae*) •• 75



Red Bird of Paradise
(*Paradisaea Rubra*) •• 75



Lawes's Parotia (*Parotia Lawesii*) •• 76



King of Saxony Bird of Paradise
(*Pteridophora Alberti*) •• 76



Wilson's Bird of Paradise
(*Cicinnurus Respublica*) •• 77

Spesies-spesies Burung Terunik Berdasarkan Jenisnya •• 77



Kolibri lebah male
(Burung Terkecil) •• 77



Burung kori bustard
(Burung Terberat) •• 78



Birdcrane
(Burung Tertinggi) •• 78



Elang peregrin (Burung
Tercepat di Udara) •• 78



Burung unta (Burung Tercepat
di Darat) •• 78



Burung bangkai rupell's (Burung
Terbang Tertinggi) •• 79



Burung common tern (Burung dengan Penerangan Terpanjang) •• 79



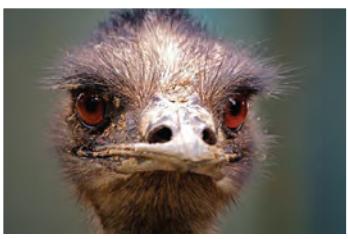
Elang laut pengembara (Burung dengan Sayap Terlebar) •• 79



Gento penguin (Burung Perenang Tercepat) •• 80



Titanis walleri (Burung Karnivora Terbesar) •• 80



Burung unta (Burung dengan Mata Terbesar) •• 80



Burung vervian (Burung dengan Sarang Terkecil) •• 81



Unggas mallee (Burung dengan Sarang Terbesar) •• 81



Burung vervian (Burung dengan Telur Terkecil) •• 81



Burung grey Afrika (Burung Peniru Suara Terbaik) •• 82



Burung dodo (Burung Paling Fenomenal) •• 82

Burung-burung Indonesia yang Cantik dan Eksotik •• 83



Cendrawasih Biru •• 83



Cendrawasih Merah •• 83



Merak Biru •• 84



Jalak Bali •• 84



Cekakak-hutan Melayu •• 84



Nuri Sayap Hitam •• 85



Kakatua Raja •• 85

Fakta-fakta Menarik Seputar Ayam •• 85

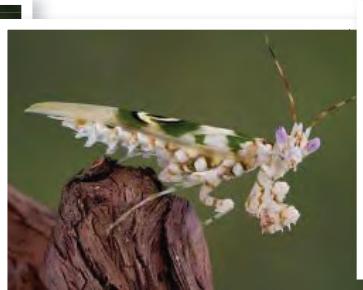


Ayam Hutan Merah •• 86

Serangga-serangga Tercantik yang Langka di Dunia •• 89



Lymantrid Moth •• 89



Devil's Flower Mantis •• 89



Damselfly •• 90



Cecropia Moth •• 90



Calleta Silkmoth •• 90



Orchid Mantis •• 91



Hercules Beetle •• 91



Giant Camel Spider •• 91



Giant Water Bug •• 92



Leopard Moth •• 92

Spesies-spesies Serangga Terbesar di Dunia •• 92



Titan Beetle •• 93



Giant Stick Insects •• 93



Giant Weta •• 93



Goliath Beetle •• 94



Atlas Moth •• 94



Tarantula Hawk •• 94



Giant Burrowing Cockroach •• 95



Queen Alexandra's Birdwing •• 95



Giant Water Bug •• 95



Acteon Beetle •• 95

Serangga-serangga Paling Beracun di Dunia •• 96



Fire Ants •• 96



Killer Bee •• 96



Yellow Jacket •• 97



Centipede •• 97



Western Honeybee •• 97



Paper Wasp •• 97



Giant Japanese Hornet •• 98



Red Harvester •• 98



Lonomia Caterpillar •• 98



Yellow Harvester Ant •• 98

Serangga-serangga Paling Mengerikan di Dunia •• 99



Lebah Penyengat Jepang •• 99



Semut Peluru •• 100



Semut Tentara •• 100



Lalat Bot •• 101

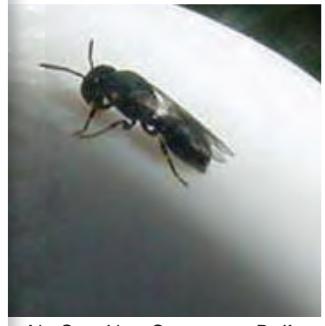
Jenis-jenis Serangga Paling Unik •• 102



Horse Fly: Serangga Terbang Tercepat •• 103



Goliath Beetle: Serangga Terberat •• 103



No-See-Um: Serangga Paling Mengganggu •• 103



Giant Stick Insect: Serangga Terpanjang •• 104



Brevisana Brevis: Serangga Ternyaring •• 104



Queen of Termites:
Serangga dengan Waktu Hidup Terlama •• 104



Desert Locus: Serangga Paling Merusak •• 105



Thorn Bug: Serangga dengan Bentuk Teraneh •• 105



Black Bulldog Ant of Australia: Serangga Paling Berbahaya •• 105



Sunset Moth from Malagasy: Serangga Paling Cantik •• 106

Jenis-jenis Ulat Bulu yang Sangat Beracun •• 106



Io Moth Caterpillar •• 106



Spinny Oak Slug Caterpillar •• 107



Saddleback Caterpillar •• 107



Cinnabar Moth Caterpillar •• 107



Monarch Caterpillar •• 108



Gypsy Moth Caterpillar •• 108



Bag Shelter Caterpillar •• 108



Puss Caterpillar •• 109



Stinging Rose Caterpillar •• 109



Hickory Tussock Caterpillar •• 109

Jenis Kupu-kupu Menakjubkan di Dunia •• 110



Purple Spotted
Swallowtail •• 110



Red Lacewing •• 110



Blue Morpho •• 111



Leopard Lacewing •• 111



Peacock Butterfly •• 111



Australian Painted Lady •• 112



Monarch Butterfly •• 112

Jenis Kupu-kupu Unik yang Langka •• 112



Kupu-kupu Transparan •• 113



Kupu-kupu Daun •• 113

Kupu-kupu 88 (*Diaethria neglecta*) •• 113

Kupu-kupu Burung Hantu •• 113



Kupu-kupu Ratu Alexandra •• 114

Mitologi-mitologi Seputar Kupu-kupu •• 114



Metamorfosis kupu-kupu •• 115

Jenis Laba-laba Paling Mematikan di Dunia •• 116



The Black Widow •• 116



The Red Back •• 116



The Funnel Web •• 117



The Brown Recluse •• 117



The Brazilian Wandering •• 117

Teknik Unik Laba-laba dalam Memburu Mangsa •• 118



Laba-laba Bolas
(Lemparan Laso •• 118



Laba-laba gurun
Perangkap di Gurun •• 118



Laba-laba Caerostis
Samaran Mematikan •• 119



*Laba-laba Skoloderus
Jaring Tangga Melingkar* •• 119



*Laba-laba Dinopis
Lemparan Jaring* •• 120



*Laba-laba Portia
Tipuan Mematikan* •• 120



*Jaring Penangkap
di Air* •• 120



*Laba-laba L onceng
Si Penyelam Maut* •• 121



*Laba-laba Gurun Namibia
Roda Maut di Bukit* •• 121

Fakta-fakta Menarik Seputar Lebah Madu •• 122

Fakta-fakta Menarik Seputar Ratu Lebah •• 123



Ratu lebah •• 123



Lebah madu •• 122

Spesies-spesies Semut yang Aneh dan Unik •• 124



Honeypot
Myrmecocystus •• 125



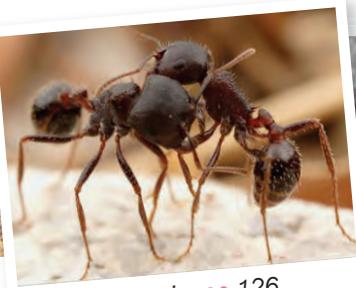
Harpegnathos Saltator •• 125



Podomyrma •• 125



Malagasi •• 126



Cecropia •• 126



Thaumatomyrmex •• 126



Paratrechina Longicornis •• 127



Dinoponera •• 127



Pogonomyrmex
Rugosus •• 127

Fakta-fakta Menarik Seputar Semut •• 128



Polyergus rufescens •• 128



Ecitron burchelli •• 129



Semut bulldog hitam Australia •• 131

Hewan-hewan Parasit Paling Mengganggu •• 131



Kutu (Ticks) •• 131



Kutu Kasur (Bedbugs) •• 132



Kutu Badan (Lice) •• 132



Lintah (Leeches) •• 133



Nyamuk (Mosquitoes) •• 134



Kutu Anjing (Fleas) •• 134



Tungau (Mites) •• 134



Larva Human
Botflies •• 135



Cacing Tambang
(Hookworms) •• 136



Cacing Pita
(Tapeworms) •• 136

Spesies-spesies Kalajengking Paling Mematikan •• 137



Death stalker (*Leiurus quinquestriatus*) •• 137



Arabian Fat-tailed
Scorpion •• 137



Yellow Fat-tailed
Scorpion •• 138



Black Spitting Thicktail
Scorpion •• 138



Striped Bark Scorpion •• 139



Asian Forest
Scorpion •• 139

Fakta-fakta Menarik Seputar Kalajengking •• 140

Kalajengking •• 140



Cacing tanah •• 141

Fakta-fakta Menarik Seputar Cacing Tanah •• 141**Siput-siput Terindah di Dunia •• 142**

Red Slug •• 142



Red Triangle Slug •• 142



Banana Slug •• 143



Bielzia Coeruleans •• 143



Deroceras Sturanyi •• 143



Ghost Slug •• 143



Black Slug •• 144

Hewan-hewan Menjengkelkan tetapi Bermanfaat •• 144



Nyamuk •• 144



Lalat •• 145



Belatung •• 145



Kecoa •• 146

Jenis-jenis Katak Terunik di Dunia •• 149



Katak Pelangi
Malagasy •• 149



Katak Transparan •• 149



Katak Atelopus •• 150



Katak Terkecil di Dunia •• 150



Katak Terbesar di Dunia •• 150



Katak Mantel Merah •• 151



Katak Beracun •• 151



Katak Bantal •• 151



Katak Darwin •• 152



Katak Vietnam •• 152

Fakta-fakta Menarik Seputar Anjing •• 153



Anjing border collie •• 154



Anjing chihuahua •• 153

Anjing-anjing Penjaga Terbaik di Dunia •• 155



Bullmastiff •• 155



Doberman Pinscher •• 155



Rottweiller •• 156



Puli •• 156



Komodoro •• 156



Giant Schnauzer •• 157



German Shepherd •• 157



Rhodesian Ridgeback •• 157



Kuvasz •• 158

American Staffordshire
Terrier •• 158

Jenis-jenis Anjing Paling Berbahaya •• 158



Pit Bull •• 159



Rottweilers •• 159



German Shepherds •• 160



Siberian Huskies •• 160



Alaskan Malamutes •• 160



Doberman Pinschers •• 161



Chow Chow •• 161



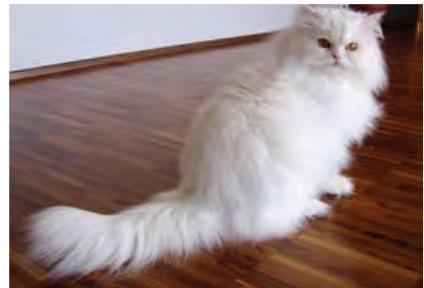
Presa Canario •• 161



Boxer •• 162



Dalmatian •• 162

Jenis-jenis Ras Kucing Paling Terkenal •• 162

Persian Cat •• 163



Siamese Cat •• 163



The Maine Coon Cat •• 164



Abyssinian Cat •• 164



Ragdoll Cat •• 165



Exotic Cat •• 165



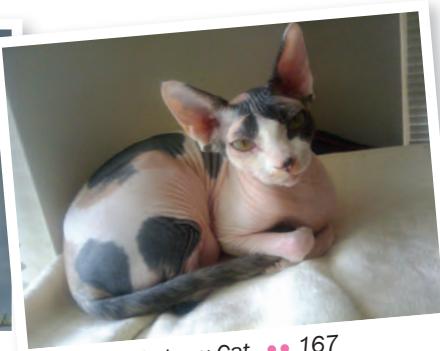
Savannah Cat •• 166



Burmese Cat •• 166



Manx Cat •• 167



Sphynx Cat •• 167

Fakta-fakta Menarik Seputar Kucing •• 168



Kucing termasuk hewan yang sangat bersih •• 169



Kucing hanya dapat melihat warna hijau dan biru •• 170

Fakta-fakta Menarik Seputar Tikus •• 173



Tikus Norwegia •• 174



Tikus Hitam •• 174



Fenomena Rat King •• 175



Tamu di Rumah Kita •• 175



Tikus dan Kucing •• 176



Hewan Laboratorium •• 177



Tikus Raksasa •• 177

Fakta-fakta Menarik Seputar Katak •• 178



Katak bertubuh langsing, dan biasa hidup di daerah basah atau berair •• 178



Kodok bertubuh lebar, dan biasa hidup di daerah kering •• 179



Katak goliath •• 179

Katak-katak Paling Aneh dan Langka di Dunia •• 180



Katak Berlumut dari Vietnam •• 180



Katak Marsupial •• 180



Katak Suriname •• 181



Katak Ungu India •• 181



Katak Emas Costa Rica •• 181



Katak Panah •• 182



Katak Kura-kura •• 182



Katak Gastric Brooding •• 183



Katak Berbulu •• 183



Katak Prasejarah •• 184

Fakta-fakta Menarik Seputar Bebek •• 184

Bebek •• 184

Ras-ras Kelinci yang Perlu Kita Tahu •• 185

Angora •• 186



Lyon •• 187



American Chinchilla •• 187



Dutch •• 187



English Spot •• 188



Himalayan •• 188

Fakta-fakta Menarik Seputar Kelinci •• 189



Kelinci •• 189

Fakta-fakta Menarik Seputar Ayam •• 190



Ayam •• 191

**Fakta-fakta Menarik Seputar
Kunang-kunang •• 192**



Kunang-kunang •• 193

**Fakta-fakta Menarik Seputar
Kupu-kupu •• 194**



Keindahan sayap kupu-kupu •• 195

Fakta-fakta Menarik Seputar Capung •• 196



Capung •• 197

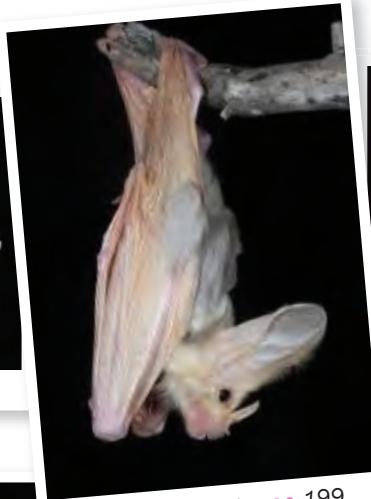


Larva capung •• 197

Jenis-jenis Kelelawar Paling Unik di Dunia •• 198



Kelelawar Pisang •• 199



Kelelawar Hantu •• 199



Kelelawar Chapin's •• 200



Kelelawar Bermuka Kerutan •• 200



Kelelawar Bertelinga Besar •• 200



Kelelawar Pemancing •• 201



Kelelawar Bermuka
Hantu •• 201



Kelelawar Kaki
Pengisap •• 201



Kelelawar Berhidung Tabung •• 202



Kelelawar Berkepala Palu •• 202

Fakta-fakta Menarik Seputar Nyamuk •• 203



Nyamuk sedang beraksi •• 203



Megaloblatta longipennis (Kecoa
Bisa Terbang) •• 204



Kecoa Mati Dalam Keadaan Telentang •• 205



Kecoa Jerman (*Blatella germanica*)
Pertumbuhan yang Sangat Cepat •• 206

Daftar Pustaka •• 209

Daftar Hewan Langka di Indonesia •• 225

Hewan-hewan Baru yang Ditemukan di Indonesia •• 229



Monster Garuda •• 229



Katak Bertaring •• 229



Ikan Pelangi Raja Ampat •• 230



Kelelawar Sulawesi •• 230

Spesies-spesies Hewan Baru yang Ditemukan di Papua •• 231



Striking Damselfish •• 231



Giant Bent-Toed Gecko •• 231



Kadal Biru Kehijauan •• 232



Ikan Pelangi •• 232



Blue-Eyed Spotted Cuscus •• 232



Snub-Fin Dolphin •• 233

Hewan-hewan Air

Spesies-spesies Paus Terbesar di Dunia

Paus adalah penghuni terbesar lautan. Yang menakjubkan, dengan tubuh mereka yang amat besar itu, mereka dapat menyelam hingga kedalaman 800 sampai 1.000 meter dan kembali ke permukaan dengan mudah. Sebagai perbandingan, jika sebuah kapal dengan bobot 150 ton dan panjang 30 meter tenggelam ke dasar laut sedalam 1.000 meter, dibutuhkan upaya yang sangat besar dalam waktu lama untuk mengangkatnya kembali.

Hal itu tak terjadi pada paus. Dengan tubuhnya yang amat besar, mereka dapat leluasa menyelam ke kedalaman lautan kemudian muncul kembali ke permukaan hanya dalam waktu singkat.

Selain itu, paus juga terampil menyelam. Tubuh mereka tahan terhadap tekanan yang tinggi di kedalaman air laut. Paus memiliki sistem sirkulasi yang istimewa, sehingga dapat mengalirkan darah secara langsung dari tubuh menuju otak. Melalui cara itu, sampai paus muncul di permukaan air untuk bernapas, ia tetap dapat mengirim oksigen di dalam tubuhnya secara langsung ke otak—organ yang paling membutuhkan oksigen.

Dengan cara itu pula, paus dapat tetap berada di bawah laut selama 15 sampai 20 menit tanpa bernapas. Tidak seperti manusia, paus juga tidak menderita *bend* (kejutan) ketika muncul secara cepat ke permukaan air.

Bend adalah rasa sakit yang terjadi akibat penurunan tekanan di sekitar kita secara tiba-tiba. Ketika seorang penyelam ingin menyelam jauh ke dalam air, ia harus berhenti sejenak di kedalaman tertentu dan menyesuaikan tubuhnya dengan tekanan di sekitarnya agar tidak terpengaruh oleh perubahan tekanan air. Dengan cara itu, mereka mampu menyelam sangat dalam secara perlahan-lahan. Pada waktu akan kembali ke permukaan, mereka harus berhenti sejenak pada jarak tertentu. Jika tidak, pembuluh darah mereka akan mengalami sakit atau bahkan pecah yang dapat mengakibatkan kematian.

Paus tidak memiliki masalah semacam itu, sehingga mereka dapat leluasa menyelam dan menyembul kembali dengan mudah. Tubuh paus juga dilengkapi dengan lapisan lemak yang tebalnya sekitar 30 sampai 50 centimeter. Lapisan lemak tersebut berfungsi untuk menjaga suhu tubuhnya tetap sekitar 34–37 derajat Celcius.

Yang mungkin masih jarang diketahui orang adalah fakta bahwa paus tidak minum air laut, karena garam berbahaya bagi mereka. Untuk mencukupi kebutuhan airnya, paus mendapatnya dari makanan yang ditelannya. Karena ukuran tubuh mereka sangat besar, kebutuhan makan mereka pun besar sekali. Berikut ini adalah spesies-spesies paus paling besar di dunia, yang layak kita ketahui.



Paus Biru

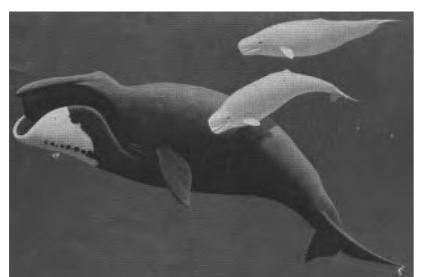
Paus Biru

Mamalia laut ini masuk ke dalam subordo paus balin dan dipercaya sebagai hewan paling besar yang pernah ada. Panjangnya lebih dari 33 meter, dengan berat mencapai 181 ton atau lebih. Warna tubuh paus ini kelabu kebiruan, sehingga disebut paus biru, meski warna itu bervariasi antar subspecies.

Sebagaimana paus balin lain, paus biru juga menjadikan krill sebagai makanannya, juga ikan kecil dan cumi-cumi. Hewan ini hidup di hampir seluruh samudera, hingga memasuki abad ke-20. Sekarang, spesies ini dilindungi karena hampir punah akibat sering diburu.

Paus Bowhead

Paus ini memiliki kepala yang besarnya mencapai sepertiga dari total panjang tubuhnya, dan memiliki mulut yang panjangnya hingga 4,9 meter, tinggi 3,7 meter, dan lebar 2,4 meter, dengan berat lidah hampir 1 ton. Kepalanya berbentuk segitiga, dan memiliki tonjolan yang disebut *stack* di bagian hidung yang berfungsi untuk menghancurkan es ketika akan bernapas ke permukaan.



Paus Bowhead

Habitat paus ini memang di wilayah kutub utara dan lautan Arktik, dan *stack* yang dimilikinya dapat menghancurkan es dengan ketebalan 30 sampai 60 centimeter. Paus bowhead juga memiliki perlindungan kulit dari lemak yang tebalnya mencapai 30 centimeter di bagian bawah kulitnya.

Warna tubuhnya hitam kebiruan dan putih pada bagian rahang bawah. Warna putihnya akan semakin melebar seiring pertambahan usia. Paus ini memiliki tulang insang yang berjumlah 350 pasang, dengan bulu berwarna perak yang tergantung dari rahang. Sementara lebar ekornya sekitar 7,6 meter, dan panjang siripnya 1,8 meter.

Paus Sikat

Bentuk fisik paus ini mirip paus bowhead. Warna kulitnya hitam, namun di bagian perut ada warna putih. Tubuhnya banyak ditempeli cyamids—sejenis kutu paus—and paus ini tidak memiliki dorsal (sirip punggung).

Panjang paus sikat mencapai 18 meter, dengan berat antara 60 sampai 80 ton. Spesies terbesar yang pernah diketahui mencapai 18,3 meter, dengan berat 106 ton. Makanannya sama seperti paus lain, yaitu krill dan copepods.



Paus Sikat

Pada tahun 1998, total populasinya diperkirakan sekitar 7.000 ekor, dalam tiga jenis berbeda. Jumlah itu terus berkurang, hingga saat ini dianggap sebagai paus paling langka di antara paus besar lainnya. Selain karena sering diburu, paus ini juga sering terkena baling-baling kapal laut, misalnya seperti yang terjadi di pelabuhan-pelabuhan Amerika, juga sering terjerat tali-tali jaring nelayan yang menjerat rahang ketika mereka membuka mulutnya untuk menyerap plankton.



Paus Sirip

Paus Sirip

Tubuh paus ini panjang dan ramping, dengan warna kulit abu-abu kecokelatan. Panjangnya bisa mencapai 27 meter, dengan berat sekitar 70 ton. Namun rata-rata panjang paus sirip dewasa sekitar 24 sampai 25 meter.

Paus ini menjadikan krill, ikan kecil, dan cumi-cumi serta plankton lainnya sebagai makanannya, dan dalam sehari seekor paus sirip dapat menghabiskan 2.000 kilogram makanan tersebut.

Mereka bisa mencapai umur 25 sampai 30 tahun, namun juga bisa lebih. Pada saat ini, diperkirakan tinggal 3.000 ekor paus sirip yang masih tersisa.

Fakta-fakta Menarik Seputar Paus

Umumnya, paus memiliki ukuran tubuh yang lebih besar dibanding gajah. Tidak seperti hewan laut lainnya, paus bernapas menggunakan paru-paru, karena paus adalah binatang mammalia. Karena alat pernapasannya adalah paru-paru, maka paus sering menampakkan dirinya di permukaan air untuk mengambil napas di udara bebas, seperti mamalia lainnya. Berikut ini beberapa fakta menarik tentang paus yang perlu kita ketahui.

- ❖ Paus merupakan salah satu hewan terbesar di dunia. Rekor paus terbesar dimiliki oleh spesies paus biru yang memiliki panjang 30 meter, dengan berat sekitar 190 ton. Bayi paus biru yang baru lahir memiliki berat sekitar 2 ton, dengan panjang antara 1 sampai 2 meter.
- ❖ Seekor paus biru beratnya sebanding dengan 40 ekor badak. Jantung paus biru besarnya seukuran mobil kecil. Sedangkan lidah seekor paus biru sama panjangnya dengan seekor gajah.
- ❖ Jantung paus biru hanya berdenyut 6 kali per menit. Sebagai perbandingan, jantung landak berdenyut 300 kali per menit.
- ❖ Paus biru adalah hewan dengan suara paling keras. Suara paus biru mencapai 188 desibel, atau setara dengan 1 juta kali suara mesin jet (yang mempunyai tingkat kekerasan suara 120 sampai 130 desibel). Selain itu, tingkat kekerasan suara bertambah secara logaritmis. Artinya, setiap kenaikan 10 desibel, terjadi peningkatan intensitas suara hingga 10 kali. Kalau saja hewan ini tinggal di darat, manusia harus sering menutup telinganya.



Paus Biru

- ❖ Paus sirip adalah paus perenang tercepat. Mereka mampu berenang dengan kecepatan hingga 30 kilometer per jam. Sedangkan pemilik suara paling keras adalah paus biru, suaranya mampu terdengar hingga ratusan kilometer jauhnya di bawah air.
- ❖ Seekor paus mampu bertahan 5 hingga 15 menit di bawah air. Kemudian mereka akan kembali ke permukaan untuk mengambil napas.
- ❖ Walaupun banyak paus memiliki ukuran raksasa, namun ada pula paus yang ukurannya relatif kecil, yaitu paus pantai, yang ukuran maksimalnya hanya 5 meter.
- ❖ Setiap hari, paus memakan ribuan ikan kecil hingga mencapai beberapa ton. Paus juga memiliki cadangan makanan lain berupa lapisan lemak di tubuhnya, setebal lebih dari 30 centimeter.



Paus Sirip

Ikan-ikan Tercantik di Dunia

Ikan adalah salah satu hewan yang biasa dipelihara, dan umumnya ikan peliharaan atau ikan hias memiliki bentuk dan warna-warni yang indah. Orang-orang biasa memelihara ikan di akuarium atau kolam ikan khusus, untuk dinikmati keindahannya. Ikan koi, misalnya, adalah ikan yang banyak dipelihara di kolam-kolam. Saat dilihat dari atas kolam, gerombolan ikan koi yang bergerak-gerak dalam air tampak sangat indah.

Ikan koi memang dianggap sebagai satu di antara sepuluh ikan paling cantik di dunia. Selain koi, ikan lain yang juga dianggap cantik adalah *mandarinfish*, *discus*, *lionfish*, hingga *coral beauty*. Berikut ini uraiannya.

Mandarinfish

Mandarinfish memiliki warna-warni yang cerah. Ketika mereka berenang di dalam air, tampak seperti deretan pelangi indah bergerak-gerak. Ada dua varietas *mandarinfish*, yaitu *mandarinfish standar* dan *Psychedelic mandarin*. *Mandarinfish standar* memiliki pola dan warna yang lebih bagus dan variatif dibanding yang *Psychedelic*.



Mandarinfish

Harga per ekor ikan cantik ini sekitar 20 dolar—cukup murah untuk ikan secantik mereka. Namun, yang cukup menjadi masalah adalah makanannya. *Mandarinfish* hanya memakan mikro-invertebrata yang hidup di bebatuan koral. Karenanya, untuk memeliharanya di dalam akuarium atau kolam ikan di rumah, kita perlu memiliki bebatuan koral yang cukup untuk diletakkan dalam akuarium atau kolam, agar ikan-ikan tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya.

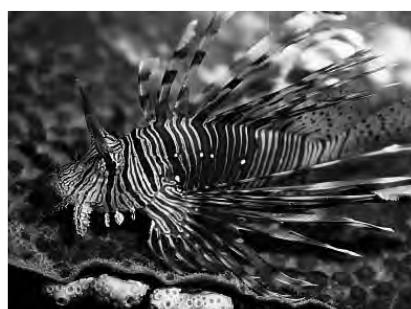
Discus

Discus adalah spesies ikan air tawar dan dianggap sebagai ikan air tawar tercantik. Sama seperti *mandarinfish*, *discus* juga memiliki warna-warni yang cerah. Harga per ekornya cukup mahal, meski harga tersebut berbeda-beda di banyak lokasi. Sebagai ilustrasi, anakan *discus* yang panjangnya sekitar 3 inci rata-rata dibandrol dengan harga 50 sampai 80 dolar.



Discus

Lionfish



Lionfish

Disebut pula zebrafish, ikan ini memiliki tampilan yang indah dengan kulit berwarna-warni, namun memiliki racun yang terletak di tulang belakangnya. Ketika menyengat, sengatan ikan ini sangat menyakitkan, dan racunnya juga dianggap cukup berbahaya. Namun, karena keindahannya, ada banyak orang yang memeliharanya, meski tentu dengan kehati-hatian ekstra tinggi—khususnya ketika akan membersihkan akuarium atau kolamnya.

Moorish Idol

Biasa hidup di kedalaman laut, ikan ini jarang kita jumpai. *Moorish idol* juga sulit dipelihara di akuarium atau kolam ikan di rumah karena habitatnya yang mungkin berbeda. Ikan-ikan ini memiliki warna-warni yang cerah, berbeda dengan ikan-ikan lain yang biasa hidup di laut dalam. Karena hidup di kedalaman laut, ikan ini pun sangat mahal—lebih mahal dibanding ikan-ikan lainnya—karena proses pengambilannya yang tidak mudah.



Moorish Idol

Koi

Di antara ikan-ikan lain dalam daftar ini, ikan koi mungkin sudah cukup familiar bagi kita. Meski mungkin kita sering menyaksikan ikan koi dengan warna putih dengan belang merah, namun sebenarnya ada banyak variasi warna ikan koi yang jumlahnya mencapai ratusan. Selain putih berbelang merah, ikan koi juga ada yang memiliki warna jingga, keemasan, juga hitam. Para penggemar ikan koi biasanya mau membayar hingga ribuan dolar untuk koi yang memiliki pola warna langka.



Koi

Coral Beauty

Karena keindahannya, ikan ini kadang disebut *angel-fish*. Memiliki warna-warni cerah, *coral beauty* dapat dipelihara di akuarium atau kolam ikan, dan mampu bertahan hidup dalam habitat yang keras. Artinya, berbeda dengan ikan-ikan cantik lain, *coral beauty* tidak mengalami masalah jika akuarium atau kolam ikannya lama tidak dibersihkan.



Coral Beauty



Flame Angel

Flame Angel

Secara tampilan, ikan ini mirip coral beauty, dan juga dapat dipelihara di akuarium atau kolam ikan. Perbedaannya, daya tahan hidup *flame angel* tidak sekuat *coral beauty*. Artinya, akuarium atau kolam untuk ikan ini harus sering dibersihkan.

Regal Tang

Ikan ini merupakan bagian dari keluarga Surgeonfish, yaitu ikan yang memiliki semacam pisau kecil dari zat kapur yang terdapat (tersembunyi) di depan sirip ekornya. Pisau kecil itu merupakan senjatanya untuk mempertahankan diri dari serangan predator. Ikan ini memiliki penampilan yang indah, dengan kulit berwarna-warni. Habitatnya di air laut membuat ikan ini sulit untuk dipaksa hidup di akuarium atau kolam ikan di rumah.



Regal Tang



African Cichlid

African Cichlids

African cichlids ditemukan di tiga danau di Afrika, yaitu Malawi, Tanganyika, dan Victoria. Ikan ini memiliki warna kulit yang cerah berwarna-warni, meski spesies yang terdapat di danau Victoria tampak lebih kusam dibandingkan spesies yang terdapat di dua danau lainnya. Ikan ini dapat tumbuh hingga mencapai panjang 6–7 inci. Khusus untuk spesies yang disebut *Frontosoa*, panjangnya dapat mencapai

12–14 inci. *African cichlids* adalah ikan air tawar, sehingga gampang dipelihara di rumah. Selain di Afrika, ikan ini juga terdapat di perairan Amazon, dengan ukuran yang lebih besar.

Parrotfish

Dinamakan *parrotfish*, karena bentuk mulut ikan ini mirip paruh burung. Bentuk mulutnya yang khas itu memang digunakan ikan tersebut untuk memecah dan memakan invertebrata kecil yang biasa hidup di daerah koral. Biasanya, mereka akan memakan bebatuan koral dalam keadaan utuh, atau memakan pasir laut untuk kemudian mengunyah invertebrata yang ada di dalamnya, lalu membuang sisa-sisa atau ampasnya. Ikan dengan warna-warni indah ini biasa hidup di kedalaman laut.



Parrot Fish

Jenis-jenis Hiu Terbesar di Dunia

Tidak semua hiu memiliki sifat ganas. Di antara 360 spesies hiu, beberapa dari mereka memang predator atau pemangsa, namun ada yang benar-benar jinak. Ukuran mereka pun bervariasi, ada yang besar, ada yang kecil. Menyangkut ukuran, berikut ini adalah jenis-jenis hiu yang dianggap paling besar di dunia.

Whale Shark

Hiu paus atau *Rhincodon typus* adalah hiu terbesar yang hidup di planet ini. Ia dapat tumbuh hingga sepanjang sekitar 12 meter, dengan berat mencapai 15 ton. Namun, meski ukurannya sangat besar, hiu ini bukanlah hiu pemangsa. Mereka bahkan termasuk hiu yang berjalan lambat, dan hanya memakan phytoplankton atau hewan kecil yang hidup di laut.



Whale Shark

Sama seperti hiu lainnya, hiu ini pun dapat ditemukan di sekitar laut khatulistiwa dan perairan yang hangat. Spesies yang berasal dari kehidupan 60 juta tahun lalu ini mampu hidup hingga 70 tahun.



Basking Shark

Basking Shark

Hiu basking atau *Cetorhinus maximus* adalah hiu yang sangat besar, karena panjangnya mencapai sekitar 12 meter dengan berat hingga 19 ton. Namun, sebagaimana hiu paus, hiu basking juga bukan hewan pemangsa. Ia hiu yang berjalan lambat dan memakan makhluk-makhluk kecil di lautan.

Great White Shark

Selain memiliki ukuran tubuh besar, hiu ini juga dianggap sebagai salah satu hiu terganas di dunia. Great white shark atau *Carcharodon carcharias* dapat tumbuh hingga sepanjang sekitar 8 meter dengan berat hingga 2.267 kilogram. Hiu great white adalah hiu terakhir dari jenis spesies *Carcharodon*, dan dapat ditemukan di dekat pantai di semua lautan.



Great White Shark



Tiger Shark

Tiger Shark

Hiu macan atau *Galeocerdo cuvier* dapat tumbuh hingga sepanjang 7 meter dan berbobot 907 kilogram. Sebagaimana hiu great white, hiu ini juga merupakan predator yang ganas. Mereka tidak hanya memakan semua jenis kehidupan laut, tetapi juga menyerang manusia. Hiu ini biasanya hidup di daerah perairan khatulistiwa, namun cenderung di sekitar perairan Pasifik.

Pacific Sleeper Shark

Hiu Pacific sleeper atau *Somniosus pacificus* dapat tumbuh sepanjang 7 meter, dengan berat mencapai 362 kilogram. Yang menarik dari hiu ini adalah karena mereka merupakan satu di antara sedikit jenis hiu yang ditemukan di daerah bertemperatur rendah (daerah menghadap kutub). Selain itu, mereka juga biasanya hidup di laut dalam, dengan kedalaman hingga sekitar 2000 meter di bawah permukaan laut.



Pacific Sleeper Shark



Greenland Shark

Greenland Shark

Nama Latin hewan ini adalah *Somniosus microcephalus*, namun ia memiliki banyak nama selain *greenland shark*. Kadang disebut *sleeper shark*, *gurry shark*, *ground shark*, *grey shark*, atau *inuit eqalussuaq*.

Hiu besar yang dapat tumbuh hingga sepanjang 6 meter ini dapat ditemukan di sekitar perairan Atlantik Utara, khususnya di dekat Greenland dan Iceland. Yang menakjubkan, mereka dapat hidup hingga 200 tahun. Karena itulah, mereka juga terkenal sebagai hewan bertulang punggung yang hidup paling lama.

Hiu ini biasa hidup di kedalaman 2000 meter di bawah permukaan laut, namun pernah tertangkap kamera di laut dangkal serendah 7 meter.

Great Hammerhead Shark

Great hammerhead atau *Sphyrna mokarran* dapat tumbuh sepanjang 6 meter, dan dapat ditemukan di seluruh dunia. Hiu ini dianggap pemalu dibanding hiu-hiu lainnya, karena lebih suka menghindari manusia.



Great Hammerhead Shark

Hiu great hammerhead terbesar yang pernah ditangkap manusia adalah jenis betina dengan berat 580 kilogram.



Bigeye Thresher Shark

Bigeye Thresher Shark

Hiu bigeye thresher atau *Alopias superciliosus* memiliki ciri khas berwarna abu keunguan, dan dapat tumbuh sepanjang 4,5 meter, dengan bobot mencapai 360 kilogram. Hiu ini dapat ditemukan di daerah laut khatulistiwa, dan biasanya hidup di kedalaman 500 meter di dasar laut.

Thresher Shark

Tak jauh beda dengan *bigeye thresher shark*, hiu ini juga keturunan hiu besar yang dapat tumbuh hingga sepanjang 5,5 meter. Hiu yang hidup di perairan khatulistiwa ini sering kali terlihat lebih ramping jika dibanding hiu-hiu lain, namun bobotnya dapat mencapai 498 kilogram.



Thresher Shark

Bluntnose Sixgill Shark



Bluntnose Sixgill Shark

Hiu bluntnose sixgill atau *Hexanchus griseus* dikenal pula dengan sebutan hiu sapi. Warna jenis hiu ini bervariasi, dari warna keputihan, cokelat, hingga mendekati hitam. Hiu ini dapat tumbuh hingga sepanjang sekitar 4,7 meter, namun yang lebih besar dari itu pernah terlihat.

Hiu bluntnose sixgill adalah jenis dari famili *Hexanchidae*, namun kebanyakan jenis saudara hiu ini sudah punah.

Jenis-jenis Hiu Paling Ganas dan Berbahaya

Hiu adalah salah satu predator laut yang menggerikan, karena mereka juga terkadang menyerang manusia. *Tiger shark*, misalnya, terkenal sebagai hiu yang paling agresif karena sangat suka menyerang para nelayan, penyelam di lautan, atau bahkan orang-orang yang sedang berselancar. Sementara *Oceanic whitetip shark* pernah menyerang sebuah kapal yang mengakut 600 orang dan menyebabkan banyak kematian.

Berikut ini adalah jenis-jenis hiu yang dianggap paling ganas dan berbahaya di dunia.

Bull Shark



Bull Shark

Bull shark adalah hiu berbahaya yang memiliki tubuh kekar, dan dikenal sangat agresif. Hiu ini dapat ditemukan di seluruh dunia, termasuk di area perairan hangat, sungai, dan danau, serta dapat bertahan hidup di perairan asin maupun tawar. Mereka biasanya hidup dalam suatu teritorial yang mereka jaga dengan ekstrem, dan mereka akan menyerang apa saja yang memasuki teritorial mereka.

Bull shark berkembang biak pada musim panas, dan dapat melahirkan hingga 13 hiu muda. Meski hidup berkelompok, hiu ini biasanya berburu sendirian dan berenang di daerah perairan dangkal. Sekilas, hiu itu akan tampak jinak ketika kita melihatnya. Namun, sikap mereka dapat berubah dengan sangat cepat: menjadi ganas dan mematikan.

Great White Shark

Great white shark adalah hiu ganas yang sangat terkenal berbahaya. Hiu ini biasa ditemukan di sekitar laut Australia Selatan, Afrika Selatan, juga di daerah pantai dengan suhu perairan antara 54 sampai 74 derajat Fahrenheit.



Great white shark

Pada umumnya, hiu ini dapat tumbuh hingga 3,9 meter atau 4,8 meter panjangnya, dan mereka suka memangsa anjing laut dan berang-berang. Namun, kadang-kadang mereka juga menelan sesuatu yang tidak dapat mereka cerna, semisal bangkai kapal yang kebetulan mereka temukan di lautan. Tidak jarang *great white shark* juga menyerang lumba-lumba.

Banyak serangan hiu ini yang dilaporkan, dan tidak sedikit korban kematian manusia yang diakibatkannya.

Tiger Shark



Tiger Shark

Tiger shark memiliki kulit hijau kebiruan, dan dapat ditemukan di daerah pantai tropis dan subtropis. Ketika masih muda, kulinya belang-belang, yang secara perlahan akan menghilang seiring pertambahan umurnya.

Biasanya, tiger shark berburu pada malam hari dengan diam-diam dan akan memangsa apa saja yang ada di hadapannya dengan rakus. Hiu ini juga bertanggung jawab atas banyak serangan fatal terhadap manusia, dan memiliki

reputasi buruk karena suka menyerang manusia yang sedang berenang, penyelam bawah laut, ataupun orang-orang yang sedang berselancar.

Oceanic Whitetip Shark

Hiu ini dapat ditemukan secara global di perairan dalam. Mereka memiliki sirip dada yang berbeda dengan hiu lainnya, karena jauh lebih besar daripada kebanyakan sirip hiu.

Biasanya, oceanic whitetip shark mencari makan dengan berenang di antara sekelompok ikan kecil, kemudian memangsanya. Ketika mencari makan bersama te-



Oceanic Whitetip Shark

man-temannya, hiu ini menjadi sangat agresif. Salah satu korban keagresifannya yang paling terkenal adalah ketika mereka menyerang kapal U.S.S. Indianapolis yang mengangkut 600 orang. Serangan itu menyebabkan banyak kematian.

Meski dianggap berbahaya dan mematikan, namun hiu ini berharga bagi manusia karena siripnya dapat dibuat sup yang enak, dan banyak pula yang suka memakan dagingnya.

Shortfin Mako

Hiu *shortfin mako* merupakan salah satu dari empat hiu berdarah panas, yang dapat ditemukan di seluruh dunia. Mereka dapat berenang hingga 46 meter per jam, dan dapat melompat hingga sekitar 8,4 meter tingginya di udara. Gigi-giginya yang menakutkan tetap terlihat ketika mulutnya tertutup, dan hiu ini telah dilaporkan melakukan penyerangan terhadap manusia berkali-kali.



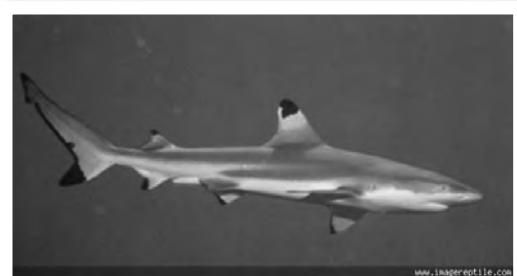
Shortfin Mako

Blacktip Reef Shark

Hiu yang banyak ditemukan di perairan hangat dangkal dan di sekitar batu karang ini memiliki kemampuan pendengaran yang sangat baik, hampir sebaik manusia, namun daya penglihatannya tidak terlalu baik.

Blacktip reef shark mendapatkan namanya karena ujung-ujung siripnya yang berwarna hitam. Pada saat ini, hiu tersebut terancam punah akibat sering ditangkap nelayan karena siripnya dapat dijual untuk dijadikan sup sirip hiu.

Sebenarnya, hiu ini tidak menyerang manusia. Namun, ketika terprovokasi—misalnya karena akan ditangkap—mereka akan menyerang dengan ganas. Selain itu, hiu ini juga kadang menyerang para penyelam jika kebetulan air di sekitarnya keruh dan dia tidak dapat melihat dengan jelas.



Blacktip Reef Shark

Sandtiger Shark



Sandtiger Shark

Dikenal pula dengan nama Grey nurse shark, hiu ini merupakan spesies yang terancam punah. Pada siang hari, mereka biasanya bermalas-malasan di antara guaga yang ada di lautan, dan baru mencari mangsa pada malam hari. Ada banyak laporan serangan hiu tersebut, karena sandtiger shark juga menyerang manusia.

Salah satu faktor yang menyebabkan ancaman kepunahan hiu ini adalah karena

mereka sudah saling serang semenjak dilahirkan. Karena itu, di masa sekarang, para ilmuwan membantu perkembangbiakan mereka dengan cara inseminasi buatan.

Hammerhead Shark

Ada sembilan spesies yang diketahui dari hiu ini, dengan *the great hammerhead* sebagai spesies yang terbesar. Sementara tiga yang dianggap paling berbahaya bagi manusia adalah *the scalloped*, *the great*, dan *the smooth hammerhead*.

Hammerhead shark adalah predator agresif yang ditemukan di perairan hangat di sepanjang garis pantai. Mereka memiliki mulut yang sangat kecil dan suka memangsa makhluk-makhluk di dasar laut.

Yang unik dari spesies hiu ini adalah kulitnya yang dapat menjadi kecokelatan ketika terkena sinar matahari di perairan dangkal.



Hammerhead Shark

Blue Shark

Di antara hiu lain, *blue shark* adalah hiu yang paling banyak ditangkap manusia. Diperkirakan, ada sekitar 10 sampai 20 juta ekor *blue shark* yang pernah ditangkap dan dibunuh. Hal itu terjadi karena banyak orang yang suka memakan dagingnya. Selain itu, sirip hiu ini biasa dijadikan sup, kulitnya dapat dijadikan bahan pembuat pakaian atau tas, sementara hatinya dimanfaatkan untuk diambil minyaknya.



Copyright Andy Murch / Elasmodiver.com

Blue Shark

Blue shark biasa ditemukan dalam bentuk kawanan yang terorganisasi berdasarkan ukuran atau jenis kelamin, sehingga mereka pun dijuluki sebagai “serigala lautan”. Hiu ini dapat ditemukan di daerah laut dalam di seluruh dunia. Meski sering diburu manusia, namun mereka juga diketahui sering menyerang kapal-kapal nelayan dan para penyelam.

Lemon Shark



Lemon Shark

Hiu ini banyak ditemukan di wilayah tropis maupun subtropis, dan di perairan Atlantik di Amerika Utara serta Selatan. Di kalangan ilmuwan, hiu ini sangat terkenal karena dapat bertahan hidup dengan baik di tempat penangkaran.

Ketika musim kawin, *lemon shark* dapat menjadi sangat agresif dan berbahaya. Sejak tahun 1850, tercatat ada 22 serangan hiu ini terhadap manusia, namun tidak ada yang menyebabkan kematian.

Fakta-fakta Menarik Seputar Hiu

Hiu adalah hewan air yang buas sekaligus mematikan. Hewan ini seperti dirancang untuk menjadi predator sejati karena memiliki kecepatan berenang yang mengagumkan, gigi-gigi yang kuat sekaligus tajam, dan dapat hidup hingga 100 tahun. Lebih dari itu, hiu juga dapat mencium aroma darah dari jarak sekitar 4 kilometer.

Berikut ini fakta-fakta menarik tentang hiu yang perlu kita tahu.

- ❖ Seekor hiu dapat mencium bau darah dari jarak sekitar 4 kilometer. Kemampuannya mendeteksi darah dalam air laut mencapai satu bagian darah per 100 juta bagian air laut.
- ❖ Gigi hiu bukan hanya tajam, tetapi juga sangat kuat. Kekuatan gigi seekor hiu setara dengan kekuatan baja.
- ❖ Meski usianya tak bisa disetarakan dengan hewan purba yang hidup hingga ratusan tahun, namun hiu juga tergolong hewan yang berumur panjang, karena rata-rata hiu dapat mencapai usia 100 tahun.
- ❖ Hiu dapat bertahan hidup tanpa makan selama 6 minggu. Rekor paling lama yang pernah tercatat adalah hiu Swell dalam akuarium, yang mampu bertahan hidup hingga 15 bulan tanpa makanan.
- ❖ Ukuran hiu berbeda-beda berdasarkan jenisnya. Yang paling besar adalah hiu paus yang bernama Latin *Rhicondon typus*. Panjangnya mencapai 15 meter, dengan 300 jajar gigi tajam dan ratusan gigi kecil lain di sela-selanya. Sementara hiu terkecil adalah hiu lentera katai atau *Etmopterus perryi* yang panjangnya hanya 20 centimeter.
- ❖ Hiu tidak memiliki tulang tunggal di tubuhnya. Rangka tubuhnya dibentuk oleh tulang rawan/muda (seperti tulang pada telinga manusia).
- ❖ *Swell shark*, spesies hiu yang ditemukan di New Zealand, dapat menggonggong seperti anjing.



Gigi Hiu

- ❖ Benda-benda asing sering kali ditemukan dalam perut bangkai seekor hiu—seperti botol anggur, peluru, kaleng drum, bahkan sebuah torpedo.
- ❖ Hiu memiliki lapisan *denticles*, yaitu gigi kecil setajam silet.
- ❖ Seekor hiu kehilangan gigi lebih dari 6.000 buah setiap tahun, namun gigi barunya akan tumbuh dalam waktu 24 jam.
- ❖ Tidak semua hiu besar hidup di perairan tropis yang hangat. Terdapat beberapa spesies hiu yang hidup di kedalaman perairan Arktik (Kutub Utara), kadang-kadang ditemukan pada kedalaman hingga 600 meter. Kenyataan ini masih menjadi tanda tanya bagi para ilmuwan.
- ❖ Hiu mampu berenang hingga kecepatan 44 meter per jam, sehingga mangsa yang diincarnya hampir sulit menyelamatkan diri. Sebagai perbandingan, rata-rata manusia hanya mampu berenang secepat 21 meter per jam.
- ❖ Hiu kebal dengan semua penyakit yang dikenal manusia, termasuk kanker.
- ❖ Hiu dan ikan pari memiliki jenis kulit yang sama—tidak bersisik, dan memiliki gigi kecil seperti paku yang disebut *denticles*. Duri-duri mereka juga tajam, sehingga kulit hiu telah lama digunakan sebagai ampelas.



Swell Shark

Ikan-ikan Paling Ganas dan Menggerikan

Mendengar istilah ikan ganas, mungkin yang langsung terbayang dalam benak kita adalah ikan hiu. Namun, hiu hanya salah satunya. Selain hiu, masih cukup banyak ikan lain yang bahkan lebih ganas dan mematikan. Berikut ini adalah jenis-jenis ikan yang bukan hanya ganas, tetapi juga memiliki tampang menggerikan.



Piranha

Piranha

Ikan ini tidak hanya buas, tetapi juga mengerikan. Tampangnya benar-benar pas untuk menjadi tokoh utama dalam film-film horor, dan kenyataannya ikan ini memang menjadi salah satu “superstar” Hollywood dalam genre film horor.

Dengan barisan gigi-gigi tajam yang tersusun rapat dan tersambung satu sama lain, gigi-gigi itu

seperti mesin yang didesain sempurna untuk menusuk dan mencabik-cabik mangsa. Ikan ini juga sangat rakus, sehingga jika kebetulan tidak menemukan mangsa, mereka akan saling serang terhadap sesamanya dan melakukan kanibalisme.

Kadang-kadang, ikan ini juga memakan tumbuhan, seperti rumput, namun lebih sering memakan daging. Dalam berburu atau menghadapi predator, ikan ini membentuk kawanan. Pasukan piranha adalah kawanan mematikan, sehingga hewan sebesar buaya sekali pun menjadi tidak berdaya.

Ikan Pemancing (*Anglerfish*)

Ikan ini dinamai *anglerfish* atau ikan pemancing, karena cara mereka dalam menjebak mangsa yang dapat dibilang unik. Mereka hidup di kedalaman laut, dan di bagian kepala mereka tumbuh benda mirip kail pancing yang dapat mengeluarkan cahaya *bioluminescent*. Cahaya itu berasal dari jutaan bakteri bercahaya yang menempel di situ. Dengan benda itulah ikan ini memancing mangsanya. Cahaya yang dikeluarkan oleh kail di kepala itu cukup menarik mangsanya untuk mendekat, dan ikan ini akan segera menyergap untuk melahapnya.

Ikan Pemancing (*Anglerfish*)

Anglerfish memiliki mulut yang besar, dan rahangnya yang bergigi panjang mengarah ke dalam sehingga ia mudah memasukkan mangsa ke perutnya, sekaligus menutup jalan keluar dari mulutnya. Predator yang mirip mesin pembunuh ini mampu membesarkan rahang dan perutnya, sehingga mangsa yang lebih besar sekalipun dapat masuk ke dalamnya.

Belut Moray (*Moray Eel*)

Belut moray adalah sejenis belut yang dapat di temukan di seluruh dunia. Ia biasa menyelinap di celah-celah atau retakan karang, tempatnya menunggu mangsa lewat untuk ia sergap dengan rahangnya yang kuat. Karnivora ganas ini adalah pemakan hewan-hewan laut, meski juga dapat mengakibatkan luka pada manusia yang kebetulan terlalu dekat dengannya.



Belut Moray (Moray Eel)

Ciri khas ikan ini adalah adanya rahang kedua di tenggorokannya, yang juga memiliki gigi. Ketika berburu mangsa dan menangkapnya, belut ini akan mengeluarkan rahangnya, melumat mangsanya dan menariknya ke dalam pencernaannya.

Ketika berdekatan dengan manusia, belut ini biasanya lebih suka menghindar. Namun, jika merasa terancam, dia akan menggigit. Yang menakutkan, bakteri yang terdapat pada gigi-giginya dapat menyebabkan luka serius, selain koyakan akibat tajam gigi-giginya. Pada beberapa spesies, lendir pada kulit ikan ini juga mengandung racun.



Ikan Macan (Tigerfish)

Ikan Macan (*Tigerfish*)

Tigerfish atau ikan macan tidak memiliki penampilan fisik seperti macan, namun keganasannya setara dengan macan. Mereka memiliki gigi-gigi tajam seperti piranha, dan merupakan predator yang mematikan sekaligus rakus.

Tubuh ikan ini seperti diciptakan untuk kecepatan sekaligus kekuatan—mirip kendaraan lapis baja dalam perang—sehingga ikan apa saja yang kebetulan lewat di dekatnya akan diterkam tanpa ampun. Ikan ini bahkan diketahui juga memangsa ikan lainnya yang ukurannya lebih besar dari dirinya.

Ikan yang dapat ditemukan di perairan air tawar Afrika ini memiliki tampilan yang menakutkan, meski rahangnya tertutup.

Ikan Kepala Ular (*Snakehead Fish*)



Ikan Kepala Ular (Snakehead Fish)

Dinamai ikan kepala ular, karena tampilan moncongnya yang runcing mirip ular. Ikan ini dapat ditemukan di kawasan Asia Tenggara, sebagian India, dan Afrika. Dari yang pernah ditemukan, ikan ini memiliki mulut yang besar dan gigi-gigi tajam, yang siap memangsa apa saja di depannya—ikan, burung, katak, atau mamalia lainnya.

Konon, *snakehead* telah ada sejak 50 juta tahun lalu, dan ikan ini merupakan bukti adanya adaptasi evolusioner dalam kehidupan fauna; menggunakan sebuah paru-paru, dan bernapas dengan udara di atmosfir. Ikan berpenampilan mengerikan ini mampu bertahan hidup di tanah basah selama musim kering yang panjang, lalu merangkak ke kolam atau danau berikutnya untuk mencari mangsa dengan menggunakan tubuh dan siripnya.

Ikan Viper (*Viperfish*)

Ikan viper hidup di kedalaman laut, dan merupakan predator ganas di lautan. Pada malam hari, ikan mengerikan ini akan berenang menuju lautan yang dangkal, tempat terdapat banyak mangsa yang dapat diserangnya.

Ikan viper Pasifik dapat tumbuh hingga 2 meter panjangnya, dan memiliki gigi-gigi tajam mematikan yang dapat mengoyak apa pun yang diinginkannya.



Ikan Viper (Viperfish)

Ikan Bertaring (*Fangtooth Fish*)

Ikan ini hidup di kedalaman 5 kilometer di bawah permukaan laut. Tampangnya mengerikan, karena dihiasi gigi mirip taring yang sangat besar dan rahang yang kokoh. Gigi taring bawahnya yang paling besar dan panjang menjadikan ikan ini seperti punya sepasang tanduk di kedua sisi kepalamanya.

Di antara ikan-ikan lain yang seukuran dengannya, ikan ini memiliki gigi paling besar, yang ia gunakan untuk mengunyah makanan, bahkan yang ukurannya lebih besar dari dirinya.

Ikan Naga (*Dragonfish*)

Ikan ini adalah monster yang sangat mengerikan. Bagian kepalamanya hanya diisi mulut yang sangat



Ikan Naga (*Dragonfish*)



Ikan Bertaring (*Fangtooth Fish*)

besar, rahang, dan mata, sementara giginya yang mirip taring sangat tajam dan menakutkan.

Yang menakjubkan, mata ikan ini dapat mengeluarkan cahaya indah, mirip kail anglerfish, dan cahaya itu sering menarik calon mangsa yang tergoda untuk mendekatinya. Namun, mendekati ikan ini sama saja mendekati maut—and itulah yang biasanya terjadi.

Belut Conger (*Conger Eel*)

Juga disebut American conger atau belut Amerika, hewan ini memiliki bentuk kepala yang kukuh, mulut lebar, dan gigi-gigi yang sangat kuat. Hewan ini berkerabat dengan belut moray (*moray eel*). Namun, berbeda dengan belut moray yang suka menunggu mangsa dengan berdiam diri, belut conger mencari mangsa dengan aktif, sehingga ia merupakan hewan pemburu yang ganas.



Belut Conger (*Conger Eel*)

Belut Gulper (*Gulper Eel*)

Hewan ini juga disebut belut *pelican*. Makhluk mengerikan ini memiliki mulut yang lebih besar dibanding tubuhnya, dengan rahang besar yang menjulur ke bawah. Mulutnya yang besar itu sangat lentur dan dapat dibuka lebar-lebar, sehingga ia siap menyantap mangsa yang ukurannya lebih besar dibanding dirinya. Selain itu, pencernaannya juga dapat meregang, sehingga dapat menampung mangsa yang besar.



Belut Gulper (Gulper Eel)

Gigi-gigi hewan ini relatif kecil, jika dibandingkan mulut dan rahangnya yang sangat besar. Meski begitu, hewan yang hidup di kedalaman ribuan kaki ini tetap saja mengerikan.

Hewan-hewan Laut Paling Berbahaya

Karena luasnya lautan di bumi, masih banyak hewan-hewan laut yang belum diketahui sampai saat ini. Dari yang telah diketahui, sebagian ada yang dianggap tidak berbahaya, namun sebagian dianggap berbahaya bagi manusia. Di antara yang berbahaya tersebut, berikut ini adalah hewan-hewan yang dianggap paling berbahaya di laut, karena serangannya dapat mengakibatkan kematian dalam waktu singkat.

Belut Laut

Di siang hari, hewan ini sering bersembunyi di celah-celah dan lubang karang, kemudian aktif mencari makan di malam hari. Ia memiliki gigi yang kuat sekaligus tajam, sehingga jika menggigit manusia dapat mengakibatkan luka serius yang rentan infeksi.

Karena bahayanya, para ahli kelautan menyarankan agar penyelam menjauahkan tangan dari celah atau lubang menarik di lautan, untuk menghindari kemungkinan se-



Belut Laut

rangannya. Selain itu, sebaiknya tidak usah mencoba memberi makan hewan itu, karena keberadaan makanan hanya mengundang sekawan belut laut yang siap menyerang.



Singa Laut

Singa Laut

Sekilas, singa laut adalah hewan imut yang mudah dilatih. Keberadaannya pun dapat dilihat di beberapa kebun binatang. Namun bukan berarti hewan ini tidak berbahaya, karena tidak jarang ia juga menyerang manusia.

Di California, AS, misalnya, pada tahun 2006 beberapa kasus serangan singa laut dilaporkan terjadi di pantai Manhattan, Newport, dan San Francisco. Para ilmuwan pun menyatakan bahwa perilaku singa laut sulit diduga, dan dapat agresif tiba-tiba.

Ikan Pari

Ikan ini berbahaya karena ekornya yang berbentuk seperti tombak mengandung banyak racun. Pada tahun 2006, ikan ini menjadi buah bibir masyarakat dunia karena telah membunuh Steve Irwin, pembawa acara televisi terkenal “Crocodile Hunter”. Ekor ikan pari itu menusuk Steve Irwin, dan membuatnya mengalami gagal jantung.



Ikan Pari



Buaya Air Asin

Buaya Air Asin

Hewan ini dapat tumbuh hingga sepanjang 6 meter, dengan bobot 1.500 kilogram, dan dianggap sebagai salah satu pemangsa paling ganas di dunia. Ia memangsa monyet, kanguru, banteng, ikan hiu, juga manusia. Ketika mendapat mangsa, hewan ini dengan kuat menggigit dan memutar-mutar mangsanya di dalam air untuk melumpuhkan, kemudian memakannya.



Ikan Macan

Ikan Macan

Ikan macan (*tigerfish*) dianggap berbahaya karena memiliki duri-duri yang beracun. Racunnya memang tidak mematikan pada manusia, namun dapat mengakibatkan sakit kepala, muntah-muntah, dan gangguan pernapasan. Beberapa laporan menyebutkan bahwa gejala tersebut dapat berlangsung hingga beberapa minggu.



Ular Laut



Ikan Buntal

Ikan Buntal

Ikan berbadan tambun ini memiliki racun mematikan, bernama tetrodotoxin (TTX). Racun itu lebih kuat dibanding sianida, sehingga korban yang kebetulan mendapat serangannya akan mengalami kesulitan bernapas, sebelum kemudian berakhir dengan kematian.

Hewan-hewan Sungai yang Mengerikan

Tak jauh beda dengan hutan, sungai adalah tempat hidup bagi ribuan jenis hewan air tawar. Tidak hanya udang atau ikan-ikan yang biasa kita kenal, di sungai juga hidup ikan-ikan aneh dengan penampilan yang menyeramkan, sehingga sering disebut monster sungai. Berikut ini adalah hewan-hewan sungai yang dianggap paling mengerikan di dunia.



African Lungfish

African Lungfish

Penampilan ikan ini mirip lele yang biasa kita lihat. Namun, karena hidup dalam lingkungan yang kurang oksigen, penampilan hewan ini jadi menyeramkan layaknya ikan-ikan yang biasa hidup di kedalam dasar laut. Meski tampilannya menyeramkan, namun hewan ini sesungguhnya tidak berbahaya.



Goliath Tigerfish

Goliath Tigerfish

Goliath tigerfish merupakan varian terbesar dalam keluarga tigerfish, dan merupakan predator yang hebat. Dengan tubuh sepanjang 1,5 meter lebih, ikan ini terkenal karena kekuatan dan kecepatannya. Sementara gigi-giginya yang tajam dan besar-besarnya menjadikan ikan ini sebagai predator sungai yang mengerikan.



Piranha Vampir

Piranha Vampir

Ikan ini merupakan kerabat dekat ikan piranha yang terkenal ganas dari sungai Amazon. Ia dinamai piranha vampir karena giginya sangat tajam, dengan panjang mencapai 6 inci. Ikan mengerikan ini jarang ditemui, dan hanya hidup di sungai Orinoco, Venezuela.

Mekong Giant Catfish

Dianggap sebagai ikan air tawar terbesar, mekong giant catfish memiliki ukuran tubuh yang setara dengan ikan paus—tidak umum bagi ikan yang hidup di air tawar. Ikan rakasasa ini ditemukan di perairan Cina.



Bagarius Yarelli



Mekong Giant Catfish

Bagarius Yarelli

Ikan ini dijuluki “Yeti dari sungai”, selain juga disebut lele pemakan daging. *Bagarius yarelli* yang habitatnya tersebar di beberapa negara di Asia ini memiliki gigi-gigi yang tajam dengan panjang hingga 1 inci.

Alligator Gar

Hewan sungai ini penampillannya tampak seperti perpaduan antara ikan dan aligator, karena memiliki moncong yang panjang dan tampak buas. Hewan yang hidup di Amerika Utara ini jarang berburu mangsa, namun biasa menunggu mangsa yang lewat di depan mulutnya. Begitu ada mangsa muncul, ia akan menerkamnya dengan kecepatan yang luar biasa.



Alligator Gar

Pirarucu

Tampilan fisik ikan ini sekilas mirip ikan arwana, dengan tubuh berukuran panjang. Ia juga suka meloncat ke permukaan air untuk mencari mangsa atau menghirup udara. Selain itu, ia juga menggunakan kepalanya untuk senjata pertahanan diri, khususnya jika terdesak. Meski tampak menyeramkan, ikan ini sesungguhnya tidak berbahaya.



Pirarucu



Chinese Paddle Fish

Chinese Paddle Fish

Ikan yang berasal dari Cina ini memiliki tampilan yang buruk layaknya monster, sehingga dijuluki ikan dengan wajah terburuk di dunia. Ia ditemukan pertama kali di sungai Yangtze, Cina, namun sekarang sudah sangat jarang ditemukan sehingga diperkirakan telah punah.

Piraiba Catfish

Ikan raksasa ini dapat tumbuh hingga sepanjang 3 meter, dengan berat lebih dari 272 kilogram. Selain ukurannya yang luar biasa, ikan ini juga terkenal sangat kuat, sehingga besar rumor yang menyatakan bahwa hilangnya para pemancing di sungai karena diseret ikan ini hingga tenggelam.



Piraiba Catfish

Fakta-fakta Menarik Seputar Ubur-ubur

Tubuh ubur-ubur (*Jellyfish*) terdiri dari 90 sampai 95 persen air. Dibanding makhluk lain di lautan, ubur-ubur mungkin terlihat tidak berdaya. Namun, makhluk ini bukannya tidak berbahaya. Ubur-ubur memiliki racun yang mematikan dan telah menyebabkan ribuan korban akibat sengatannya.

Ubur-ubur juga menjadi “masalah nasional” bagi Jepang. Di negara tersebut, ada spesies ubur-ubur yang disebut Nomura. Ubur-ubur sepanjang 2 meter dengan berat sekitar 200 kilogram itu hidup di perairan antara Cina dan Jepang, terutama di tengah Laut Kuning dan Laut Cina Timur. Sejak tahun 2005 sampai sekarang, ubur-ubur tersebut telah melanda dan menyerang lautan Jepang, yang mengakibatkan industri perikanan di Jepang menurun drastis, sekaligus terganggunya keseimbangan rantai makanan di laut.

Ubur-ubur itu merusakkan jala para nelayan, menggigit ikan-ikan di sana dengan gigitan beracun, dan tidak jarang menyebabkan cedera para nelayan. Pukat nelayan, bahkan perahu di sana, pernah ditenggelamkan oleh kawanan ubur-ubur ini. Pada tahun 2007, sedikitnya ada 15.500 laporan kerusakan perlengkapan memancing yang disebabkan oleh ubur-ubur tersebut.

Di balik tampilannya yang tampak tidak berbahaya, makhluk ini telah mengakibatkan kerusakan yang jauh lebih parah dibanding hewan lain yang mungkin tampak berbahaya. Berikut ini adalah fakta-fakta menarik seputar ubur-ubur yang perlu kita tahu.

- ❖ Ubur-ubur pertama kali muncul sekitar 650 juta tahun yang lalu dan ditemukan di setiap permukaan laut. Beberapa juga ditemukan di air tawar.
- ❖ Medusa (*Plural medusae*) adalah istilah lain untuk ubur-ubur. Istilah itu digunakan untuk menyebut ubur-ubur yang hidup di Yunani, Finlandia, Portugis, Rumania, Ibrani, Serbia, Kroasia, Spanyol, Prancis, Italia, Hungaria, Polandia, Ceko, Slovakia, Rusia, dan Bulgaria.



Ubur-ubur Nomura

- ❖ Karena ubur-ubur bukan merupakan spesies ikan, kadang terdapat anggapan yang keliru tentang ubur-ubur. Karenanya, American Public Aquariumsk telah memopulerkan penggunaan istilah jeli laut (*sea jellies*) sebagai gantinya.
- ❖ Umumnya, sekelompok atau sekawanan ubur-ubur disebut dengan istilah *bloom* atau *swarm*.
- ❖ Ubur-ubur tidak memiliki sistem pernapasan karena kulit mereka cukup tipis dan tubuh mereka telah berisi oksigen melalui difusi.
- ❖ Ubur-ubur tidak mempunyai otak atau sistem saraf pusat, tetapi memiliki jaringan saraf yang longgar, yang terletak di epidermis, yang juga disebut sebagai “jaring saraf”.
- ❖ Ubur-ubur terdiri dari 90 sampai 95 persen air. Sebagian besar massa bagian payung mereka adalah bahan agar-agar (jeli) yang disebut *mesoglea*, yang dikelilingi oleh dua lapisan sel yang membentuk payung (permukaan atas). Sedangkan bagian permukaan bawah tubuhnya dikenal dengan sebutan bel.
- ❖ Ubur-ubur memiliki sistem reproduksi unik—yang jantan maupun betina akan melepasan sperma dan telur ke dalam air sekitarnya, dan telur yang telah dibuahi tersebut akan tumbuh menjadi organisme baru.
- ❖ Ubur-ubur memiliki racun yang mematikan, dan telah menyebabkan setidaknya 5.568 kematian sejak tahun 1954. Setiap tentakel ubur-ubur memiliki ratusan ribu jarum yang digunakannya untuk menyuntikkan racun ke korban.
- ❖ Salah satu spesies ubur-ubur terbesar adalah ubur-ubur bersurai singa (*the lion's mane jellyfish*). Ubur-ubur ini adalah salah satu hewan yang dikenal terpanjang dan terbesar yang memiliki bel (tubuh) dengan diameter 2,3 meter dan tentakelnya mencapai 36,5 meter. Ubur-ubur ini ditemukan terdampar di pantai teluk Massachusetts pada tahun 1870.



Ubur-ubur Bersurai Singa

Fakta-fakta Menarik Seputar Bintang Laut

Bintang laut sering ditemukan di daerah pantai dan laut dangkal di seluruh dunia. Mungkin, yang masih jarang diketahui orang, bintang laut tidak memiliki otak, namun mampu meregenerasi anggota tubuhnya yang terputus. Berikut ini fakta-fakta menarik tentang bintang laut.

- ❖ Tidak semua bintang laut memiliki lima tangan. Beberapa spesies bintang laut memiliki jumlah tangan yang lebih banyak. Spesies bernama Sun Star, misalnya, memiliki tangan yang mencapai 40 buah ketika dewasa.
- ❖ Bintang laut dapat meregenerasikan (menumbuhkan) tangannya yang putus. Ketika terancam predator, bintang laut dapat memutuskan tangannya sendiri dan kabur. Kelak, bintang laut dapat menumbuhkan tangannya yang putus itu, namun perlu waktu satu tahun.
- ❖ Bintang laut tidak memiliki darah. Sebagai gantinya, bintang laut memiliki sistem vaskular air, yang memungkinkannya memompa air laut melalui pelat saringan (disebut *madreporite*) yang juga dapat menjadi kaki tabung untuk memperpanjang tubuh mereka. Otot di dalam kaki tabung itu juga menarik mereka kembali hingga ke ukuran semula.
- ❖ Bintang laut makan dengan cara mengeluarkan perut. Mulut bintang laut ada di bawah tubuhnya. Ketika mereka memangsa kerang, remis, ikan kecil, keong, dan lainnya, mereka mencerna makanannya tersebut melalui perutnya secara langsung, dengan cara membuka perutnya lebar-lebar. Cara makan yang unik itu memungkinkan bintang laut memakan mangsa yang lebih besar dan dapat masuk dengan mudah ke perutnya yang kecil.
- ❖ Bintang laut memiliki mata. Meskipun mereka tidak dapat melihat seperti yang kita lakukan, bintang laut memiliki mata pada ujung setiap tangannya. Mata bintang laut sangat sederhana, terlihat seperti titik merah. Matanya tidak melihat secara detail, namun dapat merasakan terang dan gelap.



Bintang Laut

Fakta-fakta Menarik Seputar Lumba-lumba

Lumba-lumba dapat tidur dengan sebelah mata, sementara sebelah mata yang lain tetap terjaga. Kehebatan yang lain dari lumba-lumba adalah mereka dapat mengaktifkan salah satu sisi otaknya secara bergiliran.

Dalam sehari, kedua sisi otak lumba-lumba akan aktif secara bersamaan selama 8 jam. Kemudian, dalam 8 jam berikutnya, salah satu sisi otaknya akan tidur, sementara sisi otaknya yang lain akan terjaga dan tetap sadar. Delapan jam berikutnya, sisi otak yang tidur akan terjaga, dan giliran sisi otak yang tadi terjaga akan tidur.

Berikut ini fakta-fakta menarik dan mengagumkan dari hewan yang diyakini bersahabat dengan manusia ini.

Membonceng Arus Air

Lumba-lumba suka berenang mengikuti *speed boat* yang dikendarai manusia, atau berloncatan di depan dan di belakang *speed boat*, dan mereka dapat berenang secepat *speed boat*. Lumba-lumba putih Pasifik dapat berenang dengan kecepatan sekitar 28 kilometer per jam. Ketika mengikuti *speed boat* yang tengah melaju, mereka dapat berenang lebih cepat lagi.

Bagaimana lumba-lumba dapat melakukan hal semacam itu? Ketika melaju, *speed boat* menciptakan gelombang yang menekan air ke atas. Lumba-lumba berenang di antara gelombang dan mengikuti arus yang diciptakan *speed boat*. Karena itu, lumba-lumba tidak perlu mengeluarkan energi untuk berenang; lumba-lumba hanya “membonceng” mengikuti arus.

Suara untuk Melihat

Lumba-lumba menggunakan suara untuk “melihat”. Mereka mengeluarkan suara dan mendengarkan pantulannya untuk mencari makanan atau untuk navigasi. Ketika berburu ikan, lumba-lumba akan mengeluarkan suara yang sangat bising, sehingga membuat ikan-ikan kecil menjadi “pingsan”.

Pernah Punya Kaki

Para ilmuwan memperkirakan bahwa jutaan tahun lalu lumba-lumba memiliki kaki. Hal itu didasarkan pada keberadaan dua potong tulang panggul dalam kerangka lumba-lumba, yang diperkirakan bekas tulang kaki. Para ilmuwan menduga nenek moyang lumba-lumba dulunya berjalan di atas tanah.

Gigi yang Banyak

Beberapa jenis lumba-lumba memiliki gigi lebih banyak dan lebih panjang dibanding buaya. Bahkan ada jenis lumba-lumba yang memiliki gigi panjang sebanyak 250 buah. Namun, untungnya, lumba-lumba tidak suka menggigit manusia. Sejauh ini, tidak pernah ada berita yang menyebutkan lumba-lumba menggigit manusia.



Gigi lumba-lumba

Kerjasama yang Kompak

Ketika mencari mangsa, kadang-kadang lumba-lumba berburu bersama-sama. Mereka akan berbaris mengepung mangsa. Mula-mula, area yang dikepung cukup luas sehingga mangsa yang terperangkap cukup banyak. Namun, kawanan lumba-lumba akan terus memperkecil area pengepungan hingga mangsa kebingungan, kemudian dimakan.



Lumba-lumba bersahabat dengan manusia

Berkawan dengan Manusia

Lumba-lumba sering berkerumun di sekeliling kapal nelayan sambil berloncatan. Mereka menuntun ikan masuk ke dalam jaring nelayan. Di Brazil, lumba-lumba hidung botol memberi tanda ketika jaring nelayan telah penuh dengan ikan.

Tidak hanya itu, lumba-lumba juga sering melindungi manusia yang kebetulan sedang menghadapi bahaya di air. Ketika ada perenang yang tengah diincar hiu, misalnya, sekumpulan lumba-lumba kadang mengelilingi manusia tersebut sambil memukul-mukulkan ekornya ke air, seolah melindunginya. Setelah hiu itu pergi, kawanan lumba-lumba pun pergi. Kejadian unik itu pernah menjadi berita terkenal, setelah Rob Howes, penjaga pantai Selandia Baru, dan tiga temannya, mengalami peristiwa semacam itu.

Memiliki Nama Panggilan

Dalam berkomunikasi, lumba-lumba menggunakan “suara peluit”, dan menggunakan “nama” untuk mengidentifikasi satu sama lain. Beberapa ilmuwan menduga, lumba-lumba memiliki nama dan tanda panggilan khusus, juga menggunakan salam khusus ketika berpisah dengan kawannya.

Ada Bidan Persalinan

Di antara keunikan menakjubkan menyangkut lumba-lumba adalah adanya “bidan” yang membantu proses melahirkan. Ketika ada induk lumba-lumba yang akan melahirkan, seekor lumba-lumba akan berperan seperti bidan, yang berjaga dan membantu persalinannya. Setelah bayi lumba-lumba itu lahir, “bidan” itu akan membantu mengasuh bayi lumba-lumba.

Punya Selera Humor

Meski kecerdasan lumba-lumba sulit diukur karena mereka menggunakan otak dengan cara berbeda dibanding manusia, namun para ilmuwan meyakini lumba-lumba memiliki selera humor sebagaimana manusia.

Seekor lumba-lumba bernama Ake, yang hidup di tempat peliharaan, diminta pelatihnya untuk membersihkan kolam. Lumba-lumba itu pun



Lumba-lumba juga bercanda dan memiliki selera humor

melakukan permintaan si pelatih, membawa kotoran berupa daun atau potongan benda, lalu diantarkan kepada pelatihnya. Setelah kotoran di kolam habis, lumba-lumba itu membuatnya sendiri. Ia mengelupas cat yang ada di kolam, lalu diantarkan pada pelatihnya sambil memperlihatkan seringai tertawa.

Hidup di Air Tawar

Sebagian besar spesies lumba-lumba hidup di laut. Namun, ada lima jenis lumba-lumba yang hidup di sungai berair deras. Lumba-lumba air tawar dapat ditemukan di Asia Selatan, sungai Yangtze (Cina), sungai Amazon, dan sungai Orinoco (Amerika Selatan).

Mata yang Canggih

Lumba-lumba memiliki sistem penglihatan yang canggih. Jika mata manusia tidak dapat jelas dan fokus ketika di dalam air, mata lumba-lumba seperti kamera canggih yang memungkinkan mereka dapat melihat dengan jelas di daratan maupun di air.

Hal itu memang sangat diperlukan lumba-lumba. Beberapa jenis lumba-lumba harus naik ke permukaan untuk bernapas setiap 20 sampai 30 detik. Setiap kali muncul ke permukaan, lumba-lumba secara saksama akan memperhatikan pergerakan kawan burung di sekitar mereka, karena di tempat burung berkumpul terdapat kawan ikan.

Selain itu, lumba-lumba dapat beristirahat dengan hanya mengaktifkan setengah dari otak mereka, dan matanya terbuka sebelah. Desain istimewa pada matanya melindungi mata lumba-lumba dari air laut yang asin, dan setiap mata lumba-lumba dapat berfokus pada satu titik berbeda pada waktu bersamaan. Lumba-lumba menyadari kelebihannya tersebut, dan memanfaatkannya secara maksimal.

Ketika berenang, lumba-lumba dapat melihat ke depan dengan satu matanya untuk menentukan arah, sambil—dalam waktu bersamaan—berjaga-jaga dari bahaya dengan satu matanya yang lain. Selain itu, lumba-lumba bahkan dapat menutup salah satu matanya dan mengistirahatkan separuh otaknya. Beberapa waktu kemudian, ia melakukan hal yang sama pada mata dan separuh otaknya yang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kedua sisi otak lumba-lumba akan sadar secara bersamaan selama 8 jam. Kemudian, sisi yang kiri akan tidur selama 8 jam. Setelah sisi itu terbangun, sisi yang kanan akan tidur selama 8 jam. Begitu seterusnya.

Sebagai tambahan, berikut ini adalah sepuluh jenis lumba-lumba yang hidup di perairan Indonesia.

- ❖ Lumba-lumba hidung botol (*Tursiops truncates*, Montagus 1821)
- ❖ Lumba-lumba totol (*Stenella attenuata*, Gray 1846)
- ❖ Lumba-lumba paruh panjang (*Stenella longirostris*, Gray 1828)
- ❖ Lumba-lumba bergaris (*Stenella coeruleoalba*, Meyen 1833)
- ❖ Lumba-lumba biasa (*Delphinus delphis*, Linnaeus 1758)
- ❖ Lumba-lumba fraser (*Lagenodelphis hosei*, Fraser 1758)
- ❖ Lumba-lumba putih cina (*Sousa chinensis*, Osbeck 1765)
- ❖ Lumba-lumba gigi-kasar (*Steno bredanensis*, Lesson 1828)
- ❖ Lumba-lumba abu-abu (*Grampus griseus*, Cuvier 1812)
- ❖ Pesut (*Orcaella brevioris*, Gray 1866)

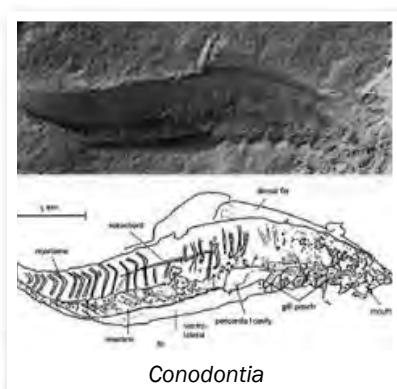
Fakta-fakta Menarik dari Dunia Ikan

Tahukah Anda, ikan apa yang mampu menghasilkan telur paling banyak? Ikan apa yang dianggap paling pintar di dunia, karena memiliki ukuran otak paling besar? Juga tahukah Anda, ikan apa yang paling berbahaya di dunia, karena memiliki racun yang sanggup membunuh manusia dalam waktu singkat?

Berikut ini adalah uraian seputar rekor-rekor dari dunia ikan. Dari ikan terkecil dan terbesar, sampai ikan yang memiliki senjata paling mematikan.

Ikan Pertama di Dunia

Setelah melakukan penelitian selama bertahun-tahun, para ilmuwan di dunia bersepakat bahwa ikan pertama di dunia adalah ikan yang disebut *Conodontia*. Fosil ikan tersebut masih tetap utuh dan diperkirakan mereka hidup sekitar 515 juta tahun yang lalu.



Ikan Terbesar di Dunia



Great white shark

Great white shark, yang disebut pula Megalodon shark (*Carcharodon megalodon*) dinyatakan sebagai ikan paling besar di dunia. Berdasarkan catatan fosil giginya, ikan karnivora ini diperkirakan hidup sekitar 20 sampai 2 juta tahun yang lalu. Sedang berdasarkan rekonstruksi rahang dan perbandingannya dengan spesies yang masih ada sekarang, Great white shark diperkirakan memiliki tinggi sekitar 14,7 meter, sementara beratnya mencapai 35.000 kilogram.

Ikan Terkecil di Dunia

Jika Great white shark dianggap sebagai ikan terbesar di dunia, maka ikan yang dianggap paling kecil di dunia adalah spesies yang disebut Fish base. Ikan ini memiliki tiga spesies, yaitu *Pamphorichthys*, *Spiniceps photocorynus*, dan *Nanus trimmatom*. Ketiga spesies itu rata-rata hanya sepanjang 1 centimeter, dan ketiganya telah masuk *Guinness Book of Records* sebagai ikan terkecil di dunia.



Fish base

Ikan Terpintar di Dunia



Elephantnose

Rata-rata ikan memiliki otak yang beratnya kurang dari 1 persen berat badannya. Namun, ikan yang disebut Elephantnose (*Gnathonemus petersii*) memiliki ukuran otak yang beratnya mencapai 3,1 persen dari total berat badannya. Karenanya, ikan itu dianggap sebagai ikan paling pintar di dunia. (Sebagai perbandingan, rata-rata otak manusia sekitar 2,3 persen dari berat tubuh).

Ikan Elephantnose hidup di air tawar, dan menjadi salah satu ikan tropis Afrika Tengah. Ikan itu dapat tumbuh hingga sepanjang 35 centimeter, dan sering dijadikan sebagai hewan peliharaan di akuarium karena memiliki perilaku bermain-main yang atraktif.

Ikan Terbodoh di Dunia

Jika Elephantnose dianggap sebagai ikan paling pintar di dunia karena ukuran otaknya yang besar, maka ikan yang dianggap paling bodoh di dunia adalah *Acanthonus armatus*. Ikan itu memiliki ukuran otak yang sangat kecil, paling kecil di antara ikan-ikan lainnya, bahkan otaknya lebih kecil dibanding otak vertebrata apa pun.



Acanthonus armatus

Ikan Tercepat di Dunia



Istiophorus platypterus

Di darat, kemampuan berlari cepat sangat berperan bagi hewan dalam hal mengejar mangsa atau melarikan diri dari predator. Hal tak jauh beda juga terjadi di dalam kehidupan bawah air. Untuk hal tersebut, ikan yang dianggap mampu bergerak paling cepat dalam air adalah *Istiophorus platypterus*. Ikan itu mampu berenang menempuh jarak 91 meter hanya dalam waktu 3 detik. Itu setara dengan 109,2 kilometer per jam. Karenanya, ikan itu pun dianggap sebagai ikan tercepat di dunia.

Ikan Penghasil Telur Terbanyak

Grey kerapu (*Epinephelus tauvina*) adalah ikan yang dianggap sebagai penghasil telur terbanyak di dunia. Ikan betinanya mampu menge luarkan 340 juta butir telur dalam satu musim, meski telurnya sangat kecil—diameternya sekitar 0,75 milimeter.



Grey kerapu



Mobula genus

Ikan Penghasil Telur Paling Sedikit

Jika Grey kerapu menjadi ikan penghasil telur terbanyak, maka *Mobula* genus menjadi ikan penghasil telur paling sedikit. Ikan yang juga disebut *Devil rays* ini hanya memproduksi satu telur dalam satu musim—paling sedikit dibanding ikan lain mana pun.

Ikan Paling Mengejutkan di Dunia

Electric eel (*Electrophorus electricus*) dari Amerika Selatan dianggap sebagai ikan paling mengejutkan di dunia—bukan hanya dalam kemampuannya, tetapi juga dalam bahayanya. Ikan itu memiliki organ listrik dalam tubuhnya, dan organ khusus itu mampu menghasilkan listrik berkekuatan 400 sampai 650 volt. Kemampuan menghasilkan listrik itu memang ditujukan untuk pertahanan diri dari predator. Namun, tegangan listrik sebesar itu juga mampu membunuh manusia yang kebetulan apes menyentuhnya.



Electric eel



Poisonousness

Ikan Paling Beracun di Dunia

Poisonousness (*Hispidus arothron*) dianggap sebagai ikan paling beracun di dunia karena memiliki organ beracun yang sangat berbahaya. Tak jauh beda seperti *Electric eel*, *Poisonousness* juga dibekali organ beracun itu untuk tujuan pertahanan diri dari predator. Namun, racun yang terdapat dalam organ internal ikan itu sangat mematikan. Hanya dengan 0,1 gram, racun ikan itu sudah dapat membunuh manusia dalam waktu setengah jam.

Ikan Paling Sedikit di Dunia

Devils hole pupfish (*Cyprinodon diabolis*) adalah ikan yang panjangnya sekitar 15 sampai 20 milimeter. Ikan yang disebut cyprynid ini hanya dapat ditemukan di satu lokasi, yaitu di suatu tempat bernama Devil's Hole di wilayah Nevada, Amerika Serikat. Selain itu, jumlah ikan ini sekarang hanya diperkirakan sekitar 200 sampai 700 ekor. Karenanya, ikan itu pun dianggap sebagai ikan dengan jumlah paling sedikit di dunia.



Devils hole pupfish

Ikan Paling Banyak di Dunia



Anchoveta peru

Jika *Devils hole pupfish* menjadi ikan dengan jumlah paling sedikit, maka ikan yang jumlahnya dianggap paling banyak di dunia adalah *Anchoveta peru* (*Engraulis ringens*). Ikan ini memiliki panjang sekitar 8 centimeter, dan banyak hidup di perairan Amerika Selatan. Jumlah spesies ikan ini sangat banyak. Sebegini banyaknya, sampai-sampai ikan itu sering ditemukan di kedalaman pasir.



Rockfish rougheye

Ikan dengan Umur Terpanjang

Ikan paling panjang umur di dunia adalah spesies yang disebut *Rockfish rougheye* (*Sebastes aleutianus*). Ikan ini dapat ditemukan di wilayah Alaska, dan dilaporkan dapat hidup hingga mencapai usia 205 tahun. Ikan terakhir yang mampu hidup setua itu ditemukan pada tahun 2002.



Abyssobrotula galatheae

Di palung Puetorican yang sangat sedikit diketahui bentuk kehidupannya, ditemukan seekor ikan yang mampu hidup di kedalaman 8.372 meter. Ikan bernama *Abyssobrotula galatheae* itu menjadi satu-satunya spesies ikan yang mampu hidup di kedalaman semacam itu, sehingga menjadikannya sebagai ikan dengan tempat hidup paling dalam di dunia.

Ikan-ikan Paling Aneh di Dunia

Di kedalaman dasar laut, ada cukup banyak jenis ikan yang hidup, dan kebanyakan mereka memiliki tampang serta penampilan yang aneh. Beberapa di antaranya memiliki keanehan pada tubuhnya, sebagian lain dianggap aneh karena kemampuan uniknya.

Karena hidup di laut dalam yang bertekanan tinggi, ikan-ikan itu pun umumnya memiliki penampilan yang mengerikan. Berikut ini adalah beberapa ikan yang dianggap aneh, yang semuanya hidup di dasar laut.

Viper

Ikan viper (*Mesopelagic*) memiliki tampilan yang tampak kejam, dengan mulut yang lebar dan gigi yang tajam. Ikan ini hidup di kedalaman 80 sampai 1.600 meter di bawah laut. Seperti kebanyakan ikan yang ada di lautan dalam, ikan viper juga tidak memiliki warna kulit alias tembus pandang, dan organ tubuhnya menyala karena proses yang disebut *bioluminescence*. Ikan ini memiliki mata yang besar, yang diguna-



Viper

kannya untuk mengumpulkan cahaya, meski dalam kondisi minim cahaya atau tak ada cahaya sama sekali.

Yang paling mengerikan adalah mulutnya yang sangat lebar. Dengan mulutnya itu, ikan viper dapat menelan ikan lain secara utuh, meski ukurannya lebih besar dari dirinya. Hal itu dimungkinkan karena perut ikan viper bersifat elastis, sehingga dapat mengembang. Ikan viper juga diketahui melakukan praktik kanibalisme, alias memakan sesamanya. Hal itu karena kehidupan di dasar laut yang minim makanan, sehingga tidak banyak hewan lain yang berkeliaran di sana.



Fangtooth

Fangtooth

Fangtooth (*Anoplogaster cornuta*) memiliki panjang tubuh yang hanya 6 inci, namun penampilannya sangat menyeramkan seperti monster. Ikan ini memiliki tubuh yang pendek, kepala yang berukuran besar dibanding tubuhnya, dan biasa hidup di kedalaman laut yang cukup ekstrem, yaitu pada kedalaman 1.600 kaki atau sekitar 487 meter.

Tekanan bawah laut yang tinggi, juga temperatur yang hampir membeku di sana, menjadikan makanan sulit ditemukan. Karenanya, ikan fangtooth hampir memakan semua yang dapat ditemukannya. Ikan ini dapat ditemukan di lautan tropikal seperti Australia.

Dragonfish

Dragonfish (*Grammatostomias flagellibarba*) biasa hidup di kedalaman 5.000 kaki atau sekitar 1.500 meter di bawah laut. Yang menjadikannya aneh, ikan ini memiliki semacam belalai yang menyala, yang terhubung dengan dagunya. Selain itu, bagian samping tubuhnya juga terdapat bagian yang menyala, yang digunakan untuk memberi tanda pada ikan sesamanya selama musim kawin.



Dragonfish



Ikan gurita

Ikan Gurita

Ikan gurita (*Architeuthis dux*) adalah salah satu makhluk laut yang terbesar dan dapat tumbuh hingga sepanjang 60 kaki atau 18,3 meter. Hewan ini sangat misterius karena belum pernah ada yang menyaksikannya di alam liar. Kebanyakan yang dilihat orang adalah ketika hewan itu mati karena terperangkap dalam jaring nelayan.

Ikan ini termasuk pemakan daging, dan mereka diperkirakan akan memangsa apa pun yang dapat ditemukannya. Uniknya, meski besar, ikan ini juga menjadi mangsa ikan paus karena pernah ditemukan di dalam tubuh ikan paus yang telah mati.

Angler

Angler (*Melanocetus johnsoni*) memiliki tubuh yang dapat berkembang hingga 5 inci, dan menyerupai bola basket. Ikan ini hidup pada kedalaman 3.000 kaki atau sekitar 914 meter di bawah permukaan laut. Yang menjadikannya aneh, ikan ini memiliki semacam antena yang terletak di atas mulutnya. Antena itu menge luarkan cahaya berwarna biru kehijauan, mirip kunang-kunang. Dengan cahaya itulah ikan ini memikat calon-calon mangsanya.



Angler

Di kedalaman laut, cahaya yang dikeluarkan ikan ini menarik perhatian hewan-hewan lain, termasuk ikan-ikan kecil. Angler kemudian akan memangsa mereka yang mendekat, dan langsung menelannya. Uniknya, ikan ini juga dapat menelan utuh ikan lain yang tubuhnya lebih besar. Hal itu dimungkinkan karena tulang-tulang ikan ini sangat elastis, sehingga dapat mengembang.

Gulper

Gulper (*Eurypharynx pelecanoides*) hidup di kedalaman 900 meter sampai 1800 meter di bawah laut, dan dapat tumbuh hingga sepanjang 60 centimeter sampai 2 meter. Yang mengerikan, ikan ini memiliki mulut yang ukurannya lebih besar dibanding ukuran tubuhnya, dengan rahang yang besar menjulur ke bawah. Selain itu, mulut yang besar itu juga sangat lentur, sehingga dapat dibuka lebar dan siap memangsa serta menyantap apa pun yang ditemukannya.

Di dasar laut, gulper termasuk predator yang sangat ditakuti. Ikan-ikan yang lebih besar sekalipun menjauh darinya, karena gulper dapat melahap mereka dengan mudah dengan mulutnya yang sangat besar.



Gulper

Giant Isopod



Giant isopod

Giant isopod (*Bathynomus giganteus*) hidup di kedalaman 600 hingga 2100 meter di bawah permukaan laut, dan dapat tumbuh hingga sepanjang 14 sampai 16 inci. Spesies yang tergolong krustasea ini biasa mencari makanan di dasar laut yang gelap, dan jika terpaksa dapat bertahan hidup tanpa makan hingga lebih dari 8 minggu.

Selain kemampuannya itu, yang menjadikan ikan ini juga aneh adalah “menu” makanannya. Giant isopod biasa memakan bangkai atau ikan mati di dasar laut. Kadang-kadang, hewan ini terperang-

kap dalam jaring nelayan. Namun, biasanya para nelayan akan membuangnya kembali karena merasa jijik untuk memakannya.

Hewan-hewan Air Terbesar yang Pernah Ditangkap

Kepiting terbesar yang pernah ditemukan memiliki berat hingga 15 kilogram, dengan panjang 1,5 meter—ukuran yang dapat dibilang raksasa jika dibandingkan dengan kepiting yang biasa kita saksikan. Sementara lele terbesar yang pernah ditemukan memiliki panjang hampir 9 meter—lagi-lagi jauh lebih besar dari rata-rata lele yang biasa kita lihat.

Berikut ini adalah hewan-hewan air terbesar yang pernah ditemukan, dari berbagai belahan dunia.

Lele Terbesar

Lele ini memiliki panjang hampir 9 meter, dan menjadi ikan air tawar terbesar yang pernah tercatat. Ikan ini ditemukan pada tahun 1981 di kabupaten Khong Chiang di Thailand. Butuh waktu hampir dua jam untuk membawa ikan raksasa itu keluar dari air dan membawanya ke kapal. Semula, lele ini dijaga agar tetap hidup, namun kemudian mati beberapa hari setelah ditangkap. Penduduk di sana pun menjadikan dagingnya sebagai bahan makanan.



Lele terbesar yang pernah ditangkap



Salmon terbesar yang pernah ditangkap

Salmon Terbesar

Ikan salmon ini memiliki panjang 51 centimeter dan memiliki berat 88 kilogram. Padahal, rata-rata salmon hanya memiliki berat antara 20 sampai 30 kilogram. Salmon raksasa ini ditemukan di California, ketika beberapa ahli biologi melakukan survei atas penurunan jumlah salmon di sana.

Belut Terbesar

Ditemukan di wilayah Rhode Island, dengan panjang 5 kaki 3 inci (1,5 meter lebih), berdiameter 15 inci, dan beratnya mencapai sekitar 15 kilogram. Saat pertama kali ditangkap, belut itu meronta-ronta dalam jaring, namun kemudian para nelayan berhasil membawanya ke kapal. Belut ini tercatat sebagai belut paling besar yang pernah ditemukan.



Belut terbesar yang pernah ditangkap

Hiu Paus Terbesar



Hiu paus terbesar yang pernah ditangkap

Ditemukan di perairan Mediterania, hewan ini merupakan hiu paus yang dikenal sebagai anggota terbesar keluarga hiu. Ikan ini juga dikenal karena sifatnya yang ramah, dan biasanya hanya memakan organisme kecil di laut. Hiu paus ini dianggap sebagai hiu paus terbesar yang pernah ditemukan karena memiliki panjang 21 meter.

Kepiting Terbesar

Kepiting terbesar ini ditangkap di wilayah Northern Pacific Ocean. Beratnya mencapai 15 kilogram, dengan panjang sekitar 1,5 meter dari kaki ke kaki. Kepiting ini merupakan spesies kepiting raja varanger, yang sering disebut pula kepiting raja merah, dan merupakan spesies kepiting terbesar di dunia.



Kepiting terbesar yang pernah ditangkap



Cumi-cumi terbesar yang pernah ditangkap

Marlin Terbesar

Ditemukan di wilayah Kona, Hawaii, ikan marlin Pasifik itu beratnya mencapai kira-kira 745 kilogram, dengan panjang 5 meter. Ditangkap pada tahun 1984, ikan ini diyakini sebagai marlin terbesar yang pernah ditemukan. Para nelayan yang menemukannya harus berjuang hampir setengah jam untuk mengangkatnya ke atas kapal.



Marlin terbesar yang pernah ditangkap

Ditemukan pada bulan Februari 2007 oleh sekelompok nelayan yang berperahu di lepas pantai Antartika. Hewan ini adalah cumi-cumi raksasa yang panjangnya mencapai 8 meter, dan diyakini sebagai cumi-cumi terbesar yang pernah tertangkap. Para ilmuwan kemudian membekukan cumi-cumi raksasa itu, dan sekarang berada di sebuah museum di Selandia Baru. Berdasarkan penelitian, cumi-cumi yang tergolong langka itu dapat terus tumbuh hingga sepanjang 46 meter.



Marlin terbesar yang pernah ditangkap

Barakuda Terbesar

Ditemukan di Christmas Island, Samudera Hindia, ikan barakuda ini adalah yang terbesar yang pernah tercatat. Ikan ini ditangkap pada 11 April 1992, dengan berat mencapai sekitar 38 kilogram. Barakuda biasa muncul di laut terbuka, dan merupakan predator yang cukup mematikan. Dengan kecepatannya yang tinggi, ikan ini biasanya mudah menangkap mangsa.



Barakuda terbesar yang pernah ditangkap

Burung dan Unggas

Burung-burung yang Tidak Dapat Terbang

Burung adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap. Fosil tertua burung ditemukan di Jerman, dan dikenal sebagai Archaeopteryx. Jenis burung sangat bervariasi, mulai dari burung kolibri yang kecil mungil hingga burung unta, yang lebih tinggi dari manusia.

Di dunia ini diperkirakan terdapat 8.800 sampai 10.200 spesies burung, dengan sekitar 1.500 jenis di antaranya ditemukan di Indonesia. Secara ilmiah, berbagai jenis burung tersebut digolongkan ke dalam kelas Aves. Sebagian besar burung dapat terbang, namun ada sebagian kecil yang tidak dapat terbang. Di antaranya yang berikut ini.

Takahe Bird

Burung yang tidak dapat terbang ini hanya ditemukan di Selandia Baru. Sempat dinyatakan punah, namun kemudian ditemukan kembali di dekat Danau Te Anau di gunung Murchison.



Takahe Bird



Penguin

Penguin

Penguin tidak dapat terbang, namun merupakan perenang hebat karena dapat mengepakkan lengannya dengan cepat. Hewan ini hanya hidup di belahan bumi selatan, karena suhunya yang dingin.



Kiwi

Kiwi

Burung ini merupakan endemik Selandia Baru, dan digunakan sebagai lambang nasional negara tersebut. Seperti dua burung sebelumnya, kiwi juga tidak dapat terbang.



Kasuari



Burung Unta

Burung Unta

Burung ini dikenal sebagai burung besar yang tidak dapat terbang dan merupakan satu-satunya yang hidup di antara familiinya. Meski begitu, burung unta dapat berlari dengan kecepatan 46 mil per jam dan dianggap sebagai burung pelari tercepat di darat.

Rhea

Burung asli Amerika Selatan ini memiliki dua spesies—Rhea Amerika dan Rhea Darwin. Burung ini membutuhkan waktu hingga 6 bulan untuk menjadi dewasa, dan dapat mencapai usia hingga 2 tahun di peternakan.



Rhea



Kakapo

Kakapo

Kakapo merupakan burung yang paling banyak di Selandia Baru—hampir semua daerah di sana terdapat burung tersebut. Namun, di mana pun burung ini berada, semuanya memiliki kesamaan; tidak dapat terbang.

Emu

Emu adalah burung besar asli Australia, dan satu-satunya anggota genus *Dromaius* yang tersisa. Tinggi burung ini dapat mencapai 2 meter, hampir setara dengan burung unta, dan dapat berlari hingga kecepatan 30 mil per jam. Sama seperti burung unta, emu juga tidak dapat terbang.



Emu



Flightless Cormorant

Flightless Cormorant

Disebut pula *Galapagos cormorant*, burung ini merupakan hewan asli pulau Galapagos. Di antara Cormorants lain, burung ini adalah satu-satunya genus yang telah kehilangan kemampuan untuk terbang, dan hal itu diperkirakan karena burung ini telah mengadopsi kehidupan di tanah dan air.

Burung-burung yang Pintar Berenang dan Menyelam

Kita mungkin terbiasa berpikir bahwa burung adalah hewan terbang, sementara ikan adalah hewan air yang pintar berenang dan menyelam. Namun, ternyata, ada burung yang tidak dapat atau jarang terbang, dan sebaliknya justru hebat dalam hal berenang atau menyelam di dalam air.

Di antara burung yang memiliki kemampuan unik itu adalah burung *loon*, *grebe*, *kormoran*, dan *guillemot*. Sementara burung-burung lain terbang mengangkasa, burung-burung ini malah asyik bermain di air. Berikut ini uraiannya.

Burung Loon

Burung *loon* adalah kelompok burung akuatik yang ditemukan di berbagai tempat di Amerika Utara dan selatan Eurasia. Burung ini seukuran bebek besar atau angsa kecil. Ketika sedang berenang, *loon* bahkan kadang terlihat mirip bebek atau angsa. Yang membedakan, *loon* memiliki bulu berwarna hitam dan putih, dengan warna abu-abu pada bagian kepala serta leher, sementara bulu bagian perut berwarna putih. Selain itu, burung ini juga memiliki paruh runcing berbentuk tombak.



Burung Loon

Di air, burung *loon* adalah perenang yang andal. Mereka menggunakan kaki untuk mendayung, dan sepasang sayapnya bergerak membantu ketika melaju di air. Karena kaki mereka berada jauh di belakang tubuh, *loon* tidak mampu beradaptasi dengan baik di daratan karena sulit berjalan akibat posisi kakinya. Mereka umumnya menghindari daratan, kecuali untuk bersarang.

Burung Grebe

Burung ini memiliki ukuran yang bervariasi. Grebe terkecil, yaitu *least grebe*, berukuran panjang 23,5 centimeter dengan berat 120 gram. Sedangkan yang terbesar, yaitu *great grebe*, berukuran panjang 71 centimeter dengan berat 1,7 kilogram. Grebe merupakan burung perenang dan penyelam yang andal. Mereka memiliki kaki yang terletak jauh di belakang, dan dapat berlari di atas air untuk waktu yang singkat.



Burung Grebe

Grebe memiliki sayap yang sempit, sehingga mereka tidak terlalu mampu untuk terbang, meski beberapa spesiesnya dapat terbang rendah. Dua spesies di Amerika Selatan bahkan tidak dapat terbang sama sekali. Mereka memang merespons bahaya atau ancaman dengan cara menyelam daripada terbang sebagaimana burung-burung lain pada umumnya.

Grebe memiliki bulu yang tidak biasa, sangat padat, dan tahan air. Dengan cara menekan bulu-bulu terhadap tubuh, burung itu dapat mengatur gaya apung di atas air. Kadang-kadang mereka berenang dengan hanya memperlihatkan bagian kepala dan lehernya. Karena banyak menghabiskan waktunya di air, burung ini pun membuat sarang terapung yang biasanya terbuat dari tanaman.

Burung Kormoran

Burung-burung kormoran biasa menyelam di dekat permukaan air. Mereka mendayung menggunakan kaki untuk menyelam di laut untuk mencari makan, dan beberapa spesies burung ini dapat menyelam hingga 45 meter di bawah permukaan air.



Burung Kormoran

Seluruh spesies kormoran adalah pemakan ikan, belut kecil, bahkan ular laut. Mereka mencari makanan dengan cara masuk ke dalam air. Setelah mendapatkan makanan, mereka akan kembali ke pantai, dan sering terlihat sedang menjemur sayap di bawah terik matahari.

Ada beberapa pendapat mengenai bulu-bulu burung kormoran. Sebagian pendapat menyatakan bahwa kormoran memiliki kelenjar khusus yang mampu menjaga bulu mereka

sehingga tahan air. Pendapat lain menyatakan bahwa bulu mereka memang tahan air tanpa adanya kelenjar tersebut. Sementara pendapat lainnya lagi menyatakan bahwa bulu mereka menyerap air, namun tidak membasahi lapisan bulu dan kulitnya.

Burung *Guillemot*

Burung ini memiliki penampilan yang unik. Bulu-bulu tubuhnya berwarna hitam, namun sepasang sayapnya dihiasi garis warna putih. Paruhnya tipis berwarna gelap, sementara kakinya berwarna merah. Ketika terbang, garis sayap mereka yang putih tampak sangat mencolok. Pada musim dingin, bagian atas tubuh mereka akan berwarna abu-abu pucat, dan bagian bawahnya berwarna putih. Sayapnya tetap hitam dengan garis putih di bagian dalam.

Burung *Guillemot*

Habitat burung ini berkembang biak di pantai berbatu, tebing, dan pulau-pulau di pantai Atlantik utara di Amerika Utara bagian timur sampai selatan, dan di Eropa barat sampai selatan. Sementara beberapa spesies burung ini berkembang biak di Alaska, dan biasanya bertelur di lokasi berbatu dekat air.

Burung-burung yang Sangat Berbahaya

Burung-burung jinak yang biasa kita lihat di kandang mungkin tampak lucu dan menyenangkan. Namun tidak semua spesies burung seperti itu. Di alam liar, ada beberapa jenis burung yang sama sekali tidak lucu apalagi menyenangkan. Sebaliknya, mereka tergolong berbahaya karena dapat menyerang manusia. Dengan cakar atau paruhnya yang tajam, burung-burung itu dapat mengakibatkan masalah bagi korbannya.

Berikut ini jenis-jenis burung yang dianggap berbahaya karena memiliki potensi menyerang manusia.



Burung Rhea

Burung Rhea

Rhea (*rheas*) adalah burung asli Amerika Selatan. Burung besar ini dapat tumbuh hingga seberat 60 sampai 80 kilogram. Meski ukurannya lebih kecil dibanding burung unta, dan tidak seagresif burung kasuari, namun burung rhea memiliki kaki yang berotot, taji yang keras pada kaki, dan tendangan yang sangat kuat.

Burung Hering

Hering (*vultures*) memiliki penglihatan yang sangat baik. Ketika berhadapan dengan ancaman (misalnya manusia), burung ini dapat mengejarkan suara mendengus rendah sebagai peringatan. Ketika terpojok, burung hering dapat menyerang dengan paruhnya yang melengkung tajam, yang sanggup melukai daging.



Burung Hering

Burung Elang



Burung Elang

Elang (*eagles*) adalah hewan yang kuat, sekaligus agresif. Di alam liar, burung ini mungkin tidak terlalu berbahaya bagi manusia. Namun, jika kebetulan berada di tempat yang tertutup—misalnya dalam ruangan—burung ini dapat panik dan membahayakan manusia dengan mudah dengan kekuatannya. Sekadar catatan, elang dapat makan sekitar setengah kilogram ikan hanya dalam waktu empat menit.

Burung Falkon

Falkon (*falcons*) adalah burung pemangsa. Sebagaimana umumnya burung pemangsa, ia memiliki cakar yang tajam dan paruh yang kuat untuk berburu. Selain itu, burung ini juga memiliki kecepatan dan kelincahan, sehingga serangannya sangat mematikan. Jangankan burung falkon dewasa, bahkan falkon yang masih tergolong bayi pun sudah cukup berbahaya.



Burung Falkon



Burung Hantu

Burung Hantu

Burung hantu (*owls*) adalah raptor alias burung pemangsa. Mereka menggunakan cakar dan paruhnya untuk membunuh, menangkap, dan makan. Di dalam ruangan tertutup, atau jika merasa gelisah atau takut, burung ini dapat menyerang manusia, dan serangannya hampir dapat dipastikan berbahaya.

Burung Camar

Camar (*seagulls*) terkenal sebagai burung yang agresif dan sering menyerang manusia atau hewan lain. Burung ini tidak segan untuk menyerang atau mematuk kepala orang-orang yang kebetulan dikehendakinya. Yang menjadi masalah, burung ini juga memiliki paruh yang tajam, sehingga dapat melukai korbannya secara serius.



Angsa Kanada



Burung Camar

Angsa Kanada

Angsa Kanada (*Canada geese*) sangat agresif dalam melindungi anak-anaknya. Jika mereka mendapati manusia mencoba mendekati sarang atau anak-anaknya, maka angsa ini akan seketika mengejar, menyerang, dan menggigit tanpa ampun.

Burung Unta

Burung unta (*Ostriches*) adalah burung penggugup, namun berbahaya. Mereka adalah burung terbesar di antara burung lain. Selain berukuran besar, mereka juga mampu berlari dengan kecepatan luar biasa (mencapai 30 mil per jam hingga jarak 10 mil). Kemampuan berlarinya itu ditunjang oleh sepasang kaki yang sangat kuat. Tendangan mereka dapat membunuh seekor hyena. Selain itu, mereka juga memiliki cakar tajam yang berbahaya.



Burung Unta



Burung Kasuari

Burung Kasuari

Kasuari (*Cassowaries*) adalah spesies yang sekarang terancam punah. Burung besar ini hidup di hutan hujan, hutan dan rawa di Australia, juga di daerah Papua, Indonesia. Burung ini sulit ditebak, agresif, dan berbahaya. Mereka memiliki sepasang kaki yang besar dan cakar yang tajam. Tendangan mereka dapat mematahkan tulang, dan cakar mereka memiliki ketajaman seperti belati.

Fakta-fakta Menarik Seputar Burung Hantu

Burung hantu adalah kelompok burung yang merupakan anggota ordo *Strigiformes*. Burung ini termasuk golongan burung buas (karnivora, pemakan daging) dan merupakan hewan malam (nokturnal). Terdapat sekitar 222 spesies yang telah diketahui, dan menyebar di seluruh dunia, kecuali Antartika, sebagian besar Greenland, dan beberapa pulau terpencil.

Di dunia barat, hewan ini dianggap simbol kebijaksanaan. Tetapi di beberapa tempat di Indonesia dianggap pembawa tanda kematian, sehingga dinamai burung hantu. Namun, tidak semua wilayah Indonesia menyebutnya burung hantu, karena orang Jawa menyebutnya *darès* atau *manuk darès*, sementara orang di Sulawesi Utara menyebutnya dengan nama burung manguni.



Burung Hantu

Berikut ini fakta-fakta menarik seputar burung hantu yang perlu kita ketahui.

- ❖ Burung hantu memiliki 222 spesies berbeda yang hidup tersebar di semua benua di dunia, kecuali benua Antartika.
- ❖ Burung hantu adalah karnivora atau hewan pemakan daging. Santapan utama mereka adalah hewan-hewan penggerat kecil, seperti tikus. Burung hantu yang hidup di peternakan bahkan mampu memakan 1.000 tikus per tahun. Makanan lain burung hantu adalah serangga, reptil-reptil kecil, dan ikan.
- ❖ Burung hantu memiliki telinga yang unik, dengan ukuran dan tinggi yang berbeda dengan kepalanya. Bentuk yang unik itu memberikan pendengaran super kepada burung ini. Burung hantu bahkan merupakan burung dengan daya pendengaran paling baik. Hal itu sangat membantu burung hantu dalam menentukan pergerakan mangsanya, alih-alih mengandalkan kemampuan matanya yang cukup buruk.
- ❖ Burung hantu adalah satu-satunya burung yang bisa melihat warna biru.
- ❖ Burung hantu memiliki lembaran-lembaran bulu di sekitar telinganya. Lembaran-lembaran itu bukan untuk membantu pendengaran, melainkan untuk berkamuflase atau untuk menakut-nakuti burung lainnya.
- ❖ Mata burung hantu terlingkupi oleh tulang mata, sehingga tidak bisa digerakkan untuk melirik ke kanan atau ke kiri.
- ❖ Kepala burung hantu dapat berputar hingga 270 derajat.
- ❖ Burung hantu memiliki 3 kelopak mata; satu untuk berkedip, satu untuk tidur, dan satu untuk menjaga mata agar tetap bersih dan sehat.
- ❖ Kaki burung hantu merupakan kaki zygodactyl, dengan dua jari depan dan dua jari belakang. Bentuk kaki seperti itu semakin menguatkanannya sebagai hewan predator.
- ❖ Tidak semua burung hantu adalah nokturnal atau selalu keluar pada malam hari. Beberapa di antaranya banyak yang keluar pada siang hari, bergantung pada kondisi, habitat, musim, serta makanan.
- ❖ Burung hantu sudah ada sejak lama, terbukti dengan digunakannya burung ini dalam simbol-simbol kuno di Mesir dan bangsa Maya. Fosil tertua burung hantu yang ditemukan diperkirakan telah berumur 58 juta tahun. Yang terbesar adalah *Orinmegalonyx oteroi*, dengan tinggi sekitar 1 meter.

Fakta-fakta Menarik Seputar Burung Unta

Di antara burung-burung lain, burung unta adalah burung paling besar karena tingginya dapat mencapai 2 meter. Meski begitu, burung unta juga termasuk burung yang tidak bisa terbang akibat bobot tubuhnya yang terlalu berat. Sebagai gantinya, hewan ini menjadi pelari yang sangat hebat di darat—kecepatan larinya mampu menembus 50 kilometer per jam.

Berikut ini beberapa fakta menarik seputar burung unta.

- ❖ Burung unta (*Ostrich*) bukan sembarang burung. Tinggi badannya bisa mencapai 2,5 meter, dengan berat 180 kilogram. Selain besar, burung unta juga memiliki daya tahan luar biasa. Burung ini mampu bertahan hidup pada suhu di atas 40 derajat Celcius hingga 0 derajat Celcius. Umurnya juga terbilang panjang, bisa mencapai usia sekitar 50 tahun.
- ❖ Kesulitan umum dalam memelihara burung unta adalah masalah kandang. Diperlukan kandang yang cukup luas sekaligus berpagar untuk membuat burung ini nyaman. Selain itu, biaya makan burung besar ini juga mahal—kira-kira 75 dolar US setahun.
- ❖ Burung unta dapat berlari dengan kecepatan 50 kilometer per jam. Begitu ia keluar dari kandang, pemiliknya harus menggunakan mobil untuk dapat mengejarnya.
- ❖ Mata burung unta lebih besar dari otaknya. Itu berarti penglihatan hewan ini lebih penting dibanding otaknya dalam mempertahankan hidup, semisal untuk mengawasi keberadaan predator.
- ❖ Merebus burung unta membutuhkan waktu 40 menit untuk matang.



Burung unta dan anak-anaknya

Jenis-jenis Burung dengan Sistem Pertahanan Terunik

Sebagian besar burung bisa terbang. Bagi burung, terbang adalah pertahanan yang sangat efektif terhadap para predator. Namun, di antara ribuan spesies burung yang ada di bumi, ada beberapa spesies yang memiliki sistem pertahanan sangat unik. Berikut ini adalah jenis-jenis burung dengan sistem unik semacam itu, yang mungkin belum pernah kita bayangkan.

Fulmar Chick

Fulmar chick adalah jenis burung laut. Namanya berasal dari kata Norse, yang berarti “camar busuk”. Seperti namanya, burung ini dikenal karena bau busuk mereka. Tidak hanya tubuhnya yang bau busuk, telurnya pun berbau. Kulit telur fulmar yang ada di salah satu museum koleksi masih mengeluarkan bau setelah 100 tahun disimpan.

Burung ini tidak dapat terbang. Sehingga, ketika bahaya mengancam, mereka kesulitan melarikan diri. Kelemahan itu kemudian menjadikan anak fulmar mengembangkan mekanisme pertahanan yang unik dan tidak lazim. Ketika terancam, mereka akan memuntahkan semacam cairan minyak berwarna jingga cerah. Cairan itu tidak hanya berbau busuk, tetapi juga menempel pada bulu pemangsa.

Minyak yang dimuntahkan anak fulmar itu akan membuat bulu burung pemangsa akan kusut sehingga kehilangan kemampuan anti-airnya, yang akan membuat mereka tenggelam jika berendam dalam air. Kenyataan itu menjadikan anak fulmar berbahaya bagi predator.

Sementara para fulmar memiliki bulu yang “kebal” terhadap muntahan minyak tersebut. Hal itu sangat penting karena anak fulmar tidak hanya meludahi predator, tetapi juga setiap hewan yang mendekati, termasuk induk mereka. Anak-anak fulmar mulai mengakui induk mereka ketika telah berusia sekitar 3 minggu.



Fulmar Chick



Hoopoes

Hoopoes

Burung ini bisa ditemukan di Afrika, Eropa, Asia, dan baru-baru ini terpilih sebagai burung nasional Israel. Hoopoe memiliki kelenjar khusus di dekat anus, yang menghasilkan zat berbau busuk. Dengan kelenjar tersebut, burung itu akan saling menggosok bulu-bulu temannya—meliputi seluruh tubuh mereka—hingga bau mereka pun mirip dengan daging busuk. Kenyataan itu menjadikan predator tak tertarik untuk memangsa.

Selain sebagai mekanisme pertahanan diri, zat berbau busuk itu memiliki dua fungsi. Ia bertindak sebagai pembasmi parasit dan sebagai agen antibakteri yang melindungi burung dari berbagai penyakit.

Yang menarik, hoopoe dewasa memproduksi cairan berbau busuk itu hanya ketika mengerami telur-telurnya. Setelah anaknya meninggalkan sarang, ia pun berhenti memproduksi zat tersebut.

Sementara anak hoopoe yang masih kecil memiliki metode pertahanan mereka sendiri yang tak kalah unik. Ketika terancam, anak hoopoe akan menyemprotkan kotorannya tepat ke wajah sang predator. Itu merupakan teknik yang sangat efektif untuk mengusir pengunjung yang tak diinginkan.

Killdeer

Killdeer adalah burung dengan suara berisik dan sering ditemukan di Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko. Mereka bersarang di tanah, sehingga telur dan anak killdeer sangat rentan terhadap predator.

Untuk melindungi sarang mereka, killdeer dewasa mengembangkan teknik yang pintar. Ketika predator tanah semacam rubah, kucing, atau anjing



Killdeer

mendekati sarang, *killdeer* dewasa akan bergerak menjauh dari sarang secara terang-terangan, dengan menyeret salah satu sayapnya seolah-olah sayap itu rusak, dan pura-pura mencari bantuan.

Kebanyakan predator yang melihat itu akan mengejar si *killdeer* dewasa yang tampak tak berdaya—dan tanpa disadari, mereka telah menjauh dari sarang. Setelah merasa sarangnya sudah aman, *killdeer* dewasa pun segera terbang. Seiring dengan itu, anak-anak *killdeer* telah kabur dari sarangnya ketika si pemangsa dialihkan perhatiannya oleh *killdeer* dewasa.

Burrowing Owl

Burrowing owl dapat ditemukan di padang rumput dan gurun, dari Kanada sampai Patagonia. Mereka bersarang dalam liang, dan sering menggunakan liang yang sudah ditinggalkan hewan lain. Namun, jika tidak dapat menemukan liang kosong, mereka bisa menggali lubang sendiri.

Anak *burrowing owl* sering ditinggal sendirian dalam liang, sementara induknya berburu. Selama waktu itu, si anak pun rentan terhadap serangan pemangsa seperti rubah, anjing hutan, musang, atau kucing. Karena itulah kemudian anak burung itu mengembangkan sistem pertahanan diri yang unik demi menjaga keselamatan mereka.

Ketika merasa terancam—misalnya jika hewan pemangsa mulai menggali pintu masuk liangnya—anak *burrowing owl* akan mengeluarkan suara mendesis mirip ular memperingatkan musuhnya. Karena ular derik yang sangat berbisa diketahui sering bersembunyi dalam liang, sebagian besar predator pun lebih memilih untuk pergi menjauh setelah mendengar desisan mengerikan itu.

Mekanisme pertahanan mereka yang unik itu dianggap salah satu yang paling efisien di antara burung, namun memiliki kelemahan. Desisan mengerikan itu tidak akan berfungsi jika calon pemangsanya adalah ular derik sendiri, karena si ular pasti tahu itu desisan palsu. Lebih dari itu, ular derik juga tuli!



Burrowing Owl

Eurasian Cuckoo



Eurasian Cuckoo

Eurasia cuckoo dikenal sebagai burung yang sering meletakkan telur-telurnya di sarang burung lain. Ketika si anak akan lahir, ia akan menghancurkan telur burung lain (penghuni sarang sebenarnya), dan menggunakan sarang itu untuk meletakkan telurnya sendiri. Hal itu, baginya, adalah upaya menghilangkan setiap pesaing, serta agar lebih cepat berkembang.

Untuk melindungi diri dari ancaman, cuckoo betina mengembangkan mekanisme pertahanan diri yang unik. Dia akan bersikap dan berperilaku mirip *hawk sparrow*, raptor pemakan burung. Hal itu dimungkinkan baginya, karena kebetulan penampilannya mirip dengan *hawk sparrow*.

Dengan menyamar sebagai *hawk sparrow*, cuckoo betina dapat menakut-nakuti burung-burung lain agar menjauh dari sarang mereka. Selama *hawk sparrow* palsu ada di situ, burung-burung lain tidak akan berani kembali ke sarang mereka dan cuckoo pun bisa merawat telurnya tanpa masalah.

Ferruginous Pygmy Owl

Meskipun burung hantu biasanya dikenal memangsa tikus dan hewan pengerat lain, namun ternyata mereka juga memangsa sesama burung hantu lainnya. *Ferruginous pygmy owl* adalah burung hantu yang melakukan hal itu. Kenyataan tersebut tentu menjadikan burung-burung hantu yang masih kecil sangat rentan bahaya.

Ketika akan memangsa sesamanya, *ferruginous pygmy owl* akan menggunakan serangan mengejutkan dari belakang. Perilaku itu dikenal sebagai *mobbing*. Yang jadi masalah, burung itu termasuk pemangsa yang terampil, bahkan mampu memang-



Ferruginous Pygmy Owl

sa hewan yang ukurannya dua kali lipat dari dirinya. Sehingga, mangsa yang menjadi korban serangan *mobbing*-nya hampir dapat dipastikan tidak akan selamat.

Untuk melindungi diri dari ancaman *mobbing* sesamanya, *ferruginous pygmy owl* pun kemudian mengembangkan pertahanan diri yang sangat unik. Mereka menumbuhkan dua bintik menyerupai mata, yang tumbuh di bagian belakang kepalanya. Dua bintik mirip mata itu cukup untuk menghalangi calon pemangsanya, karena mereka biasanya tidak akan menyerang burung hantu yang melihat ke arah mereka.

Hoatzin Chick

Ditemukan di hutan hujan Amerika Selatan, *hoatzin* pernah diyakini sebagai fosil hidup. Hal itu terjadi karena burung ini memiliki gaya hidup yang tidak lazim sebagaimana umumnya burung. Ia memakan daun pohon-pohon, sesuatu yang dianggap aneh untuk seekor burung.

Selain itu, *hoatzin* juga melakukan fermentasi menggunakan bakteri untuk mencerna makanannya. Karena itu, burung ini pun memiliki bau yang sangat menyengat seperti pupuk kandang. Akan tetapi, bau mengerikan *hoatzin* bukanlah alasan mengapa dia masuk dalam daftar ini.

Hoatzin biasanya membangun sarang mereka di cabang-cabang pohon yang menggantung di atas air. Ketika terganggu atau terancam oleh pemangsa, anak *hoatzin* akan melompat ke dalam air untuk melaikan diri. Mereka adalah perenang sekaligus penyelam yang sangat baik. Ketika bahaya telah berlalu, mereka akan memanjat pohon dan kembali ke sarang.

Untuk melakukan hal semacam itu, anak *hoatzin* memiliki dua cakar pada masing-masing sayapnya, yang mirip *Archaeopteryx* atau *dinosaurus* mirip burung. Hanya *hoatzin* muda yang memiliki cakar tersebut. Setelah dewasa, cakar itu akan hilang, dan mereka dapat menghindari predator dengan cara terbang. *Hoatzin* telah menjadi objek penelitian penting di kalangan ilmuwan sejak ditemukan pada tahun 1776.



Hoatzin Chick



Potoo

Potoo

Burung ini hidup di Meksiko, Amerika Tengah dan Selatan. Ia merupakan hewan pemangsa nokturnal yang aneh, dan dijuluki *Ghost Bird* karena kemampuan kamuflase mereka yang luar biasa.

Potoo memakan serangga, hewan terbang kecil seperti kelelawar, dan burung kecil. Di siang hari, potoo suka bertengger di pohon dan tidak bergerak sama sekali sampai lama, hingga benar-benar mirip tunggul pohon mati atau seperti tunggul yang patah. Kamuflase itu begitu sempurna karena bulu burung itu menyerupai kulit

kayu. Selain itu, kelopak mata potoo memiliki celah yang memungkinkannya melihat, bahkan ketika matanya tertutup.

Potoo biasanya akan tetap diam membatu, bahkan ketika didekati hewan lain (atau manusia), dan mereka hanya akan terbang ketika merasa penyamarannya telah diketahui. Penyamaran yang merupakan upaya pertahanan diri itu sangat baik, namun tidak banyak berguna karena mereka hampir tidak memiliki predator. Selain itu, hal tersebut menjadikan potoo juga sangat sulit untuk kita amati.

Pada malam hari, potoo akan mencari makan, dan kita biasanya akan dapat melihat matanya yang memantulkan cahaya, bersinar seperti mata kucing atau burung hantu.

African White Masked Owl

Ketika didekati predator, burung hantu kecil ini akan mendesis untuk membuat dirinya terlihat lebih besar dan ganas. Itu merupakan metode pertahanan diri yang umum di antara burung hantu, dan tampaknya cukup untuk menakuti kebanyakan musuhnya.

Namun, ketika berhadapan dengan musuh yang besar dan lebih kuat, burung hantu ini tidak lagi meng-



African White Masked Owl

gunakan metode di atas, namun menggunakan cara seperti yang digunakan potoo—ia akan meratakan bulu dan menyipitkan mata, hingga matanya hampir tidak terlihat oleh predator. Dengan diam tak bergerak sama sekali, burung itu akan terlihat seperti tungkul pohon. Mekanisme pertahanan diri unik itu lebih efektif baginya dibanding melarikan diri yang biasanya gagal.

Hooded Pitohui

Hooded pitohui dapat ditemukan di New Guinea. Mereka memiliki mekanisme pertahanan diri yang sederhana tetapi mematikan—mereka beracun.

Sebenarnya, burung ini tidak beracun. Namun, mereka sengaja memakan beberapa jenis kumbang yang mengandung *neurotoxin* kuat atau yang mengandung alkaloid yang dikenal sebagai *batrachotoxin* (racun yang juga ditemukan pada kulit katak beracun Amerika Selatan).

Dengan memakan kumbang beracun tersebut, burung itu pun menjadi burung beracun. Racun itu kemudian terdapat pada bulu dan kulitnya. Sebegitu beracunnya, hingga para penduduk setempat menyebutnya sebagai “burung sampah”, karena kadar racun mereka menjadikan burung-burung itu tidak mungkin dimakan, kecuali kulit dan bulu mereka dicabuti.

Kuatnya racun yang dimiliki burung itu telah dibuktikan para ilmuwan yang menelitiinya. Menyentuh burung itu dapat menyebabkan mati rasa dan kesemutan, kulit terbakar, dan bersin bersin. Memakan burung itu tentu jauh lebih berbahaya—and karena itulah burung ini selamat dari para predator yang mengancamnya.

Untuk memperingatkan sifat beracunnya, burung itu memiliki warna terang jingga dan warna hitam, yang memungkinkan calon predator untuk mengenalinya. Selain menggunakan racun itu untuk menyelamatkan diri, *hooded pitohui* juga menggosok-gosokkan racunnya pada telur-telur mereka untuk melindungi telur-telur itu dari para predator.



Hooded Pitohui

Burung-burung Cendrawasih Terindah di Dunia

Ada lebih dari tiga lusin spesies dalam keluarga *Paradisaeidae*, atau yang lebih dikenal dengan sebutan *bird of paradise*. Di antara tiga lusin itu, ada tiga belas genus, dan yang paling terkenal adalah anggota genus *Paradisaea*. Di Indonesia, kita menyebutnya burung cendrawasih.

Burung cendrawasih memiliki ciri khas bulu berwarna-warni cerah—kuning, merah, biru, dan hijau. Warna-warni cerah itu, ditunjang penampilan yang anggun, menjadikan cendrawasih sangat indah, sehingga disebut burung dari surga.

Karena keindahannya, burung ini pun sering dijadikan objek perburuan untuk dijual, sehingga sekarang populasinya semakin berkurang. Burung ini banyak ditemukan di Papua atau Papua Nugini dan pulau-pulau sekitarnya, termasuk di Australia Timur. Berikut ini adalah jenis-jenis burung cendrawasih yang dianggap paling indah di dunia.

Lesser Bird of Paradise (Paradisaea Minor)

Dikenal dengan nama cendrawasih kuning kecil, burung ini memiliki ukuran sedang, dengan panjang sekitar 32 centimeter. Warna bulunya merah-cokelat, dengan mahkota kuning, dan punggung atas berwarna kuning kecokelatan.

Burung yang jantan memiliki tenggorokan berwarna zamrud hijau tua, sepasang ekor panjang, dan sayap berwarna kuning dengan warna putih di daerah pangkal luarnya. Sedang burung yang betina berukuran lebih kecil, memiliki kepala berwarna cokelat tua, dada berwarna putih, dengan tanpa bulu-bulu hiasan.

Wilayah penyebaran cendrawasih ini meliputi seluruh hutan bagian utara Papua Nugini, dan pulau-pulau di dekat Misool dan Yapen.



Lesser Bird of Paradise (Paradisaea Minor)

Raggiana Bird of Paradise (*Paradisaea Raggiana*)

Dikenal pula dengan sebutan Count Raggi's bird of paradise, habitat burung ini terbagi secara luas di pulau Papua bagian selatan dan timur laut. Cendrawasih ini memiliki panjang 34 centimeter, berwarna merah-cokelat keabu-abuan, iris kuning, dan kaki berwarna cokelat keabu-abuan.



*Raggiana Bird of Paradise (*Paradisaea Raggiana*)*

Burung yang jantan memiliki mahkota kuning, tenggorokan berbulu zamrud hijau tua, dan warna kuning di bagian tenggorokan. Warna bulu sayapnya bervariasi, dari merah ke jingga, tergantung subspesies. Sedangkan yang betina berukuran lebih kecil, dengan muka berwarna cokelat, dan tidak punya bulu-bulu hiasan.



*Astrapia Ribbon-tailed (*Astrapia Mayeri*)*

Astrapia Ribbon-tailed (*Astrapia Mayeri*)

Ini adalah salah satu cendrawasih yang spektakuler, karena memiliki bulu ekor yang panjangnya tiga kali lipat dari panjang tubuhnya, sehingga merupakan cendrawasih dengan ekor terpanjang. Cendrawasih yang dewasa memiliki ukuran panjang 32 centimeter, dengan ekor burung jantan yang dapat mencapai 1 meter.

Burung yang jantan memiliki warna hitam dan hijau zaitun, sedangkan yang betina berwarna cokelat. Burung jantan memiliki ekor panjang, berbentuk pita berwarna putih. Daerah penyebarannya ada di bagian tengah pulau Papua.

Blue Bird of Paradise (*Paradisaea Rudolphi*)

Riflebird Paradise (*Ptiloris Paradiseus*)

Cendrawasih ini memiliki panjang sekitar 30 centimeter, dan merupakan endemik di Australia Timur, juga tersebar di hutan hujan di New South Wales dan Queensland.

Burung yang jantan berwarna hitam, dengan mahkota berwarna biru kehijauan, iris cokelat gelap, bagian mulut berwarna kuning, dengan sepasang kaki hitam, sedangkan yang betina berwarna cokelat zaitun. Burung jantan dapat mengembangkan sayapnya dan memamerkannya sambil bergerak ke kanan dan ke kiri di hadapan burung betina untuk memikat mereka.

Cendrawasih ini adalah burung endemik Papua Nugini, dan daerah penyebarannya meliputi pegunungan tenggara Papua Nugini.

Berukuran panjang 30 centimeter, burung ini berwarna hitam, iris warna cokelat gelap, dengan bulu kaki berwarna abu-abu. Burung yang jantan dihiasi bulu sayap dengan dominasi warna ungu biru, sehingga disebut juga cendrawasih biru.

Riflebird Paradise (*Ptiloris Paradiseus*)

Princess Stephanie's Astrapia (Astrapia Stephaniae)

Burung ini berukuran panjang sekitar 37 centimeter. Yang jantan berwarna hitam dengan kepala berwarna biru-hijau dan ungu, serta memiliki bulu ekor panjang berwarna hitam keunguan.

Sedangkan burung yang betina berwarna cokelat gelap, dengan kepala hitam kebiruan. Habitat aslinya ada di pegunungan di pusat dan timur Papua Nugini.



*Princess Stephanie's Astrapia
(Astrapia Stephaniae)*



Red Bird of Paradise (Paradisaea Rubra)

kuning. Burung jantan yang dewasa dapat mencapai tinggi 72 centimeter termasuk bulu-bulu hiasannya yang berwarna merah darah, dengan ujung berwarna putih pada bagian sisi perutnya.

Bulu mukanya berwarna hijau zamrud gelap, dan pada ekornya terdapat dua tali panjang yang berbentuk pilin ganda berwarna hitam. Sedang burung yang betina berukuran lebih kecil, dengan muka berwarna cokelat tua, dan tidak punya bulu hiasan.

Red Bird of Paradise (Paradisaea Rubra)

Burung ini merupakan endemik dari Indonesia, dan biasa disebut cendrawasih merah. Burung ini hanya ditemukan di hutan dataran rendah pada pulau Waigeo dan Batanta, di kabupaten Raja Ampat, provinsi Papua Barat.

Panjang burung mencapai 33 centimeter, berwarna kuning cokelat, serta berparuh

Lawes's Parotia (*Parotia Lawesii*)

Lawes's Parotia (Parotia Lawesii)

Cendrawasih ini memiliki ukuran hingga 27 centimeter, meski ada beberapa yang kurang dari itu. Wilayah penyebarannya meliputi hutan pegunungan di tenggara dan timur Papua Nugini.

Burung yang jantan memiliki warna hitam dengan kening putih, bagian tengkuk berwarna biru-ungu dan emas, sedang bulu dadanya berwarna hijau. Kepalanya dihiasi tiga kawat hias yang tumbuh dari belakang setiap mata, dan memanjang mengapit bulu yang berwarna hitam di puncak kepala. Sedangkan burung yang betina berwarna cokelat, dengan kepala berwarna gelap, iris kuning dan gelap.

King of Saxony Bird of Paradise (Pteridophora Alberti)

Cendrawasih ini sejenis burung pengicau berukuran kecil, dengan panjang sekitar 22 centimeter. Burung jantan dewasa mempunyai bulu berwarna hitam dan kuning tua, dan di kepalamnya terdapat dua helai bulu kawat bersisik seperti panji, berwarna biru-langit mengilap, yang panjangnya mencapai 40 centimeter. Bulu kawat itu biasanya ditegakkan pada waktu memikat betina. Karena adanya hiasan itu pula, burung ini kadang disebut cendrawasih panji.

Bulu mantel dan punggung burung ini tumbuh memanjang berbentuk tudung berwarna hitam. Iris matanya berwarna cokelat tua, kaki berwarna abu-abu kecokelatan, dan paruh berwarna hitam dengan bagian mulut berwarna hijau laut. Burung yang betina berwarna abu-abu kecokelatan, dengan garis-garis dan bintik gelap. Burung betina berukuran lebih kecil, dan tanpa dihiasi mantel atau bulu kawat hiasan. Daerah penyebaran cendrawasih ini ada di hutan pegunungan pulau Papua.

King of Saxony Bird of Paradise
(*Pteridophora Alberti*)

Wilson's Bird of Paradise (*Cicinnurus Respublica*)

Dibanding yang lain, cendrawasih ini berukuran lebih kecil, panjangnya hanya sekitar 21 centimeter. Burung yang jantan berwarna merah dan hitam dengan jubah kuning di leher, mulut hijau muda, kaki biru, dan dua bulu ekor berwarna ungu yang melengkung. Semenata yang betina berwarna kecokelatan dengan mahkota berwarna biru.

Cendrawasih ini merupakan endemik Indonesia, dengan daerah penyebaran di bukit dan hutan hujan dataran rendah kepulauan Waigeo dan Batanta, Papua Barat.



Wilson's Bird of Paradise
(*Cicinnurus Respublica*)

Spesies-spesies Burung Terunik Berdasarkan Jenisnya

Burung adalah hewan yang telah menghuni bumi sejak jutaan tahun lalu, sehingga menjadi salah satu fauna yang tersebar di seluruh dunia. Berbeda dengan hewan darat atau air, burung sangat menarik perhatian manusia karena kemampuannya terbang di udara. Sepasang sayap yang dimilikinya telah menjadi impian atau fantasi manusia sejak ribuan tahun lalu, hingga kemudian peradaban modern menemukan pesawat terbang.

Berikut ini adalah spesies-spesies burung dengan keunikan dan kemampuannya masing-masing. Dari burung terbesar dan terkecil, hingga burung yang dianggap terbaik dalam menirukan suara manusia.

Burung Terkecil

Kolibri lebah male (*Mellisuga helena*), yang hidup di Kuba, dianggap sebagai burung terkecil, karena beratnya hanya 0,056 ons dan panjangnya 2,75 inci. Panjang paruh dan ekornya adalah setengah dari panjang tubuhnya.



Kolibri lebah male



Burung kori bustard

Burung Terberat

Burung kori bustard atau paauw (*Ardeotis kori*) yang berasal dari timur laut dan selatan Afrika, serta bustard besar (*Otis tarda*) dari Eropa dan Asia, dianggap sebagai burung terberat karena bobot badannya sekitar 40 sampai 42 kilogram.



Birdcrane

Burung Tertinggi

Birdcrane (keluarga *Gruidae*) dianggap sebagai burung dengan tubuh tertinggi, karena tubuhnya dapat mencapai tinggi hampir 1,8 meter.



Elang peregrin

Burung Tercepat di Udara

Elang peregrin (*Falcon peregrinus*) dapat terbang dengan kecepatan minimal 124 meter per jam, dan mencapai 168 meter per jam saat menuik dari ketinggian. Dengan kemampuannya itu, hewan ini, selain menjadi burung tercepat di udara, juga menjadi makhluk hidup tercepat di dunia.

Burung Tercepat di Darat

Burung unta dapat berjalan hingga mencapai kecepatan 45 meter per jam, sehingga menjadi burung yang dapat berjalan di darat paling cepat.



Burung unta

Burung Terbang Tertinggi

Burung bangkai rupell's (*Gyps rueppellii*) dianggap sebagai burung dengan penerbangan tertinggi. Pada November 1973, seekor burung rupell's terbang pada ketinggian 37.000 kaki, dan bertabrakan dengan pesawat komersial di Abidjan, Pantai Gading. Akibat tabrakan itu, salah satu mesin pesawat rusak, meski masih dapat mendarat dengan selamat.



Burung bangkai rupell's

Burung dengan Penerbangan Terpanjang



Burung common tern

Pada Juni 1996, seekor burung common tern (*Sterna hirundo*) diberi pita dan dilepaskan di Finlandia. Pada Januari 1997, burung itu ditangkap kembali dalam keadaan hidup di Rotamah Island, Victoria, Australia. Artinya, ia telah menempuh jarak sejauh 16.250 mil (125 mil per hari), sehingga dianggap sebagai burung dengan penerbangan terpanjang.

Burung dengan Sayap Terlebar

Di antara burung lain yang masih hidup, elang laut pengembala (*Diomedea exulans*) memiliki lebar sayap hingga 3 meter lebih, sehingga merupakan burung dengan bentang sayap paling lebar. Ketika berada di udara, burung ini bahkan mampu terbang tanpa menggerakkan sayap hingga beberapa jam.



Elang laut pengembala



Gentoo penguin

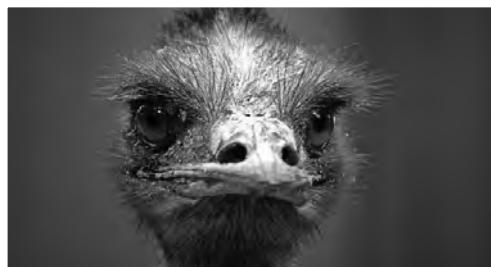
Burung Perenang Tercepat

Gento penguin, yang ditemukan di kepulauan Antartika, dapat berenang dengan kecepatan 40 kilometer per jam, sehingga dianggap sebagai burung perenang tercepat. Bulu ekor burung ini panjang dan kaku, menempel di belakang saat mereka berjalan, dan bulu ekor itu sering digunakan untuk memiringkan tubuh ketika di dalam air. Tidak ada penguin lain yang memiliki ekor seperti itu.

Selain dapat berenang dengan cepat, hewan itu juga dapat menyelam hingga sedalam 300 meter, meski penyelaman itu biasanya hanya berlangsung setengah menit.

Burung dengan Mata Terbesar

Burung unta memiliki mata dengan diameter hingga 2 inci, sehingga dianggap sebagai burung dengan mata terbesar. Sesungguhnya, burung unta juga hewan darat dengan mata terbesar, karena tidak ada hewan darat lain yang memiliki ukuran mata yang lebih besar darinya.



Burung unta



Titanis walleri

Burung Karnivora Terbesar

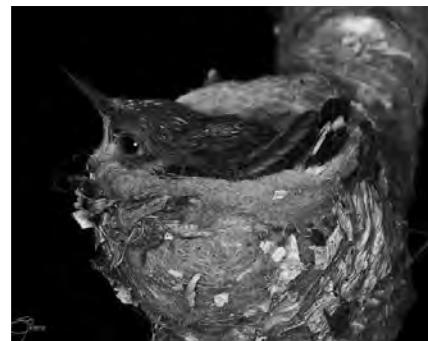
Titanis walleri adalah burung karnivora yang hidup di awal zaman Pleistocene (zaman es), dan berasal dari Florida. Hewan itu merupakan anggota terakhir keluarga *Phorusrhacidae* yang dikenal, sebagian besar terbang dan berkembang di Amerika Selatan. Dengan tinggi badan sekitar 3 meter, *Titanis walleri* dianggap sebagai burung karnivora terbesar. Selain itu, yang unik, burung ini memiliki lengan, bukan sayap.

Burung dengan Sarang Terkecil

Burung vervian (*Mellisuga minima*) biasa membangun sarang dengan ukuran sekitar setengah kulit kenari, sehingga ia merupakan burung dengan sarang terkecil. Sarang itu cukup dalam namun sempit, dan biasanya dibuat dari sarang burung kolibri lebah (*M. helenae*).



Unggas mallee



Burung vervian

Burung dengan Sarang Terbesar

Unggas mallee (*Leipoa ocellata*) dari Australia dianggap burung dengan sarang terbesar, karena memiliki sarang dengan panjang hingga 15 meter, dan lebar 10,5 meter. Sebuah sarang burung ini diperkirakan memiliki berat hingga 330 ton.

Burung dengan Telur Terkecil

Burung vervian (*Mellisuga minima*) memiliki telur dengan ukuran paling kecil di antara telur-telur burung lain. Sebutir telur burung ini ukurannya kurang dari 39/100 inci, dan beratnya hanya sekitar 0,365 gram sampai 0,375 gram.



Burung vervian



Burung grey Afrika

Burung Peniru Suara Terbaik

Burung grey Afrika (*African grey parrot*) dianggap sebagai burung peniru suara terbaik. Pada tahun 1958, seekor burung grey yang dinamai Prudle ditemukan di dekat Jinja, Uganda, dan memiliki kosakata hampir 1.000 kata. Karenanya, *Guinness Book of World Records* pun menobatkannya sebagai burung peniru suara terbanyak.

Yang menakjubkan, burung tersebut tidak hanya mampu menirukan kata per kata yang biasa diucapkan manusia sehari-hari. Ia juga mampu menirukan banyak baris lagu, doa, juga meniru aktivitas permainan yang biasa dilakukan manusia. Selain itu, burung itu juga mampu menirukan kata atau frasa yang didengarnya, meski baru mendengar beberapa kali saja.

Burung Paling Fenomenal

Burung dodo dianggap sebagai burung paling fenomenal karena burung ini masih terus dicari para ilmuwan, meski telah punah sejak abad ke-17. Popularitas burung ini kembali terangkat di dunia setelah menjadi salah satu karakter dalam kisah *Alice's Adventures in Wonderland* karya Lewis Carroll. Popularitasnya itu pun menjadikan dodo mudah dikenali sebagai ikon kepunahan.



Burung dodo

Burung-burung Indonesia yang Cantik dan Eksotik

Indonesia adalah salah satu tempat yang banyak dihuni hewan-hewan eksotik. Ada beberapa hewan yang merupakan endemik Indonesia, dan satu di antaranya adalah burung. Berikut ini adalah burung-burung yang dianggap sebagai burung cantik dan eksotik, yang keindahannya bahkan dikagumi dunia.

Cendrawasih Biru

Cendrawasih biru (*Paradisaea rudolphi*) adalah burung cendrawasih berukuran sedang, dengan panjang sekitar 30 centimeter. Persebaran burung yang berasal dari genus *Paradisaea* ini terdapat di hutan-hutan pegunungan Papua Nugini bagian timur dan tenggara, umumnya pada ketinggian 1.400 meter sampai 1.800 meter di atas permukaan laut.



Cendrawasih Biru



Cendrawasih Merah

Cendrawasih Merah

Cendrawasih merah (*Paradisaea rubra*) adalah sejenis burung pengicau. Tubuhnya berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 centimeter, dan berasal dari genus *Paradisaea*. Burung endemik Indonesia ini hanya ditemukan di hutan dataran rendah di pulau Waigeo dan Batanta, kabupaten Raja Ampat, provinsi Irian Jaya Barat.



Merak Biru

Merak Biru

Merak biru atau merak India (*Pavo cristatus*) adalah satu di antara tiga spesies burung merak. Merak biru memiliki bulu berwarna biru gelap yang mengilap. Merak jantan yang dewasa memiliki ukuran besar, dengan panjang mencapai 2,3 meter. Bagian ujung ekornya sangat panjang, dengan warna hijau metalik.

Selain di Indonesia, populasi burung ini tersebar di hutan terbuka dengan padang rumput di India, Pakistan, Sri Lanka, Nepal, dan Bhutan. Sebelumnya, spesies ini juga ditemukan di Bangladesh, namun sekarang kemungkinan besar telah punah di sana.

Jalak Bali

Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 25 centimeter. Merupakan endemik Indonesia, burung ini hanya ditemukan di hutan bagian barat pulau Bali. Jalak Bali juga merupakan satu-satunya spesies endemik Bali, dan pada tahun 1991 dinobatkan sebagai lambang fauna provinsi Bali. Keberadaan hewan endemik ini dilindungi undang-undang.



Jalak Bali

Cekakak-hutan Melayu



Cekakak-hutan Melayu

Cekakak-hutan dikenal karena memiliki suara yang khas dan unik. Umumnya, mereka bersuara keras dan siulan-nya meninggi dengan bunyi “kwi-kwi...”. Yang menjadikannya unik, setiap siulan itu dihasilkan sekitar satu nada per detik. Burung ini hidup di hutan, dan biasa berburu di dataran rendah. Mereka mencari mangsa di atas tanah, dengan membalik-balikkan dedaunan. Burung ini tergolong pemalu, meski suaranya keras.

Nuri Sayap Hitam

Nuri sayap hitam (*Eos cyanogenia*) disebut pula nuri merah Biak. Burung ini memiliki ukuran sedang, dengan panjang sekitar 30 centimeter, dan termasuk dalam suku *Psittacidae*. Nuri sayap hitam merupakan endemik Indonesia, dan hanya ditemukan di habitat hutan di pesisir pulau Biak serta pulau-pulau di Teluk Cenderawasih, Papua. Spesies burung ini sering ditemukan dan bersarang di perkebunan kelapa.



Nuri Sayap Hitam



Kakatua Raja

Kakatua Raja

Spesies kakatua raja umumnya memiliki usia panjang, mencapai 60 tahun lebih, dan biasa hidup pada ketinggian 0–1520 meter dari permukaan laut, dan biasanya berkelompok. Mereka menghuni hutan primer dan sekunder yang tinggi dan tepi hutan; juga hutan monsun (Nusa Tenggara), hutan yang tinggi bersemak, semak yang pohnnya jarang, dan lahan budi daya yang pohnnya jarang. Mereka biasa terlihat di Sulawesi, Lombok, dan Sumbawa.

Fakta-fakta Menarik Seputar Ayam

Ayam pedaging atau petelur—seperti yang kita kenal—merupakan keturunan langsung dari salah satu subspesies ayam hutan, yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Kawin silang antar ras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni, dengan bermacam-macam fungsi—yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawansilangkan dengan kerabat dekatnya, yaitu ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul, yang jantan dikenal sebagai ayam bekisar.



Ayam Hutan Merah

Pada saat ini, populasi ayam diperkirakan lebih dari 24 miliar, sehingga ada lebih banyak ayam di dunia dibanding burung lainnya. Populasinya bahkan melebihi jumlah manusia yang hidup saat ini.

Berikut ini beberapa fakta menarik seputar ayam yang perlu kita ketahui.

- ❖ Tidak semua telur ayam hanya memiliki satu kuning telur. Jumlah kuning telur yang ditemukan dalam telur ayam yang paling banyak adalah sembilan.
- ❖ Ayam adalah kerabat terdekat *tyrannosaurus*.
- ❖ Di Gainesville, Georgia, yang merupakan ibukota ayam dunia, ada sebuah peraturan lokal yang melarang memakan ayam dengan garpu.
- ❖ Kotoran yang dihasilkan ayam dalam satu masa hidupnya dapat menyuplai listrik yang cukup untuk menjalankan bohlam 100 watt selama lima jam.
- ❖ Cina tidak hanya memiliki jumlah penduduk terbanyak, tetapi juga ayam terbanyak. Di Cina, terdapat lebih dari 3.000.000.000 ekor ayam. Sebagai perbandingan, di Amerika Serikat hanya ada 450 juta ekor.
- ❖ Jarak terbang/ioncat ayam terjauh yang pernah tercatat adalah 301,5 meter.
- ❖ Rekor telur yang dikeluarkan ayam dalam sehari adalah tujuh butir.

Serangga dan Hewan Merayap

Serangga-serangga Tercantik yang Langka di Dunia

Tidak semua serangga menjijikkan. Ada beberapa yang dianggap cantik karena bentuk tubuhnya atau warna-warni yang dimilikinya. *Idolomantis diabolica*, misalnya, adalah spesies belalang yang dianggap cantik karena memiliki warna-warni tubuh yang menyerupai bunga. Selain itu, ia juga dianggap serangga langka karena ukurannya yang lebih besar dibanding belalang pada umumnya.

Berikut ini adalah jenis-jenis serangga dengan wujud tercantik sekaligus langka di dunia, meski beberapa di antara mereka ada yang berbahaya.

Lymantrid Moth



Lymantrid moth

Lymantrid moth (*Calliteara pudibunda*) adalah nge-nget yang banyak hidup di hutan Denmark. Setiap betinanya dapat menghasilkan 300 sampai 400 butir telur. Ketika telur itu telah berubah menjadi ulat, ukurannya yang kecil menjadikannya mudah terbang terbawa angin. Namun, ketika musim gugur, ulat-ulat itu telah menjadi dewasa dan tumbuh hingga sekitar 5 centimeter panjangnya, dengan warna-warni sangat indah. Ulat *Lymantrid moth* bahkan dianggap ulat paling indah di dunia.

Devil's Flower Mantis

Devil's flower mantis (*Idolomantis diabolica*) dikenal sebagai “raja di antara segala belalang sembah”. Hal itu dikarenakan belalang ini memiliki ukuran terbesar di antara belalang sembah yang lain. Selain ukurannya, yang menjadikan belalang ini unik adalah kelangkaan dan keindahannya. Tubuh belalang ini menyerupai warna-warni bunga yang sedang mekar.



Devil's flower mantis



Damselfly

Damselfly

Damselfly (*Ischnura Heterosticta*) adalah nama umum untuk apa pun dari serangga *Predaceous zyoptera* dari Ordo Odonata. Serangga ini bertubuh panjang, memiliki mata multifaset yang besar, serta dua pasang sayap transparan yang kuat. Sayapnya itulah yang menjadikan serangga ini tampak cantik.

Ketika kawin, serangga ini biasanya terbang bersama-sama, dan warna-warni mereka yang mencolok menjadikan hal itu sebagai keindahan alam.

Cecropia Moth

Cecropia moth (*Hyalophora cecropia*) adalah ngengat terbesar yang ditemukan di Amerika Utara. Mereka memiliki sayap yang bentang panjangnya mencapai 6 inci, sementara rata-rata betinanya memiliki rentang sayap yang lebih lebar lagi. Sayap yang lebar dan berwarna-warni indah itulah yang menjadikan ngengat ini masuk dalam daftar serangga tercantik di dunia.



Cecropia moth

Ngengat yang juga disebut “ngengat robin” ini adalah anggota keluarga spesies *Saturniidae*, atau ngengat sutra raksasa. Ngengat ini biasa memakan buah ceri, sementara larvanya paling sering ditemukan di pohon mapel.

Calleta Silkmoth



Calleta silkmoth

Calleta silkmoth (*Eupackardia calleta*) adalah ngengat sutra dari keluarga *Saturniidae*. Sama seperti Cecropia moth, ngengat ini pun memiliki sayap yang berwarna-warni indah.

Ditemukan di Meksiko, Guatemala dan bagian selatan Amerika Serikat, ngengat ini adalah satu-satunya spesies dalam Genus *Eupackardia*.

Orchid Mantis

Orchid mantis (*Hymenopus coronatus*) juga disebut anggrek belalang, karena biasa ditemukan di antara bunga-bunga, dan tampak menyerupai tanaman anggrek. Kamuflase itu biasa digunakannya ketika bersembunyi di antara bunga untuk menunggu mangsa. Belalang dengan penampilan indah ini dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia.



Orchid mantis



Hercules beetle

Hercules Beetle

Hercules beetle (*Dynastes hercules*) merupakan jenis kumbang badak yang hidup di Amerika Selatan. Mereka dapat tumbuh hingga lebih dari 6 inci panjangnya (yang diukur dari ujung tanduknya). Sebagaimana namanya, kumbang ini dikenal memiliki kekuatan luar biasa. Ia mampu mendorong sesuatu yang beratnya 850 kali berat tubuhnya sendiri.

Selain sangat kuat, Hercules beetle juga memiliki tampilan fisik yang indah. Mereka memakan tumbuh-tumbuhan dan tidak agresif.

Giant Camel Spider

Giant camel spider (*Arachnid solifugae*) adalah laba-laba padang pasir yang terkenal. Laba-laba yang berasal dari Irak ini memiliki kelebihan dalam kecepatan—mereka mampu berjalan dengan kecepatan 10 kilometer per jam. Dalam bahasa Latin, laba-laba indah ini disebut *Arachnida solifugae*. *Solifugae* berarti “lari dari matahari”.



Giant camel spider

Laba-laba dengan tubuh berwarna-warni ini menjadikan serangga sebagai mangsanya, dan mereka akan menggunakan cakarnya untuk menangkap mangsa. Meski begitu, laba-laba ini juga tidak jarang menyerang dan menggigit manusia.

Giant Water Bug

Giant water bug (*Belostomatidae*) adalah keluarga serangga yang dikenal sebagai “serangga air raksasa”. Serangga ini memiliki tampilan yang indah, namun juga predator yang lincah. Ketika berburu mangsa, mereka biasanya berbaring tak bergerak di permukaan air, menunggu mangsa mendekat. Warna mereka yang indah menyamarkan bahaya di baliknya, sehingga ikan atau katak sering mendekati. Ketika itu terjadi, serangga ini akan menangkap dan memangsanya.

Di antara serangga lain, gigitan Giant water bug dianggap paling menyakitkan. Dalam beberapa kasus, gigitan mereka bahkan menyebabkan kerusakan permanen pada manusia.



Giant water bug



Leopard moth

Leopard Moth

Leopard moth (*Hypercompe scribonia*) adalah kupukupu yang indah sekaligus berbahaya. Ia dikenal pula dengan sebutan Eyed tiger moth karena memiliki pola tubuh yang serupa dengan kulit macan tutul. Kupu-kupu ini termasuk *aposematic*, yang berarti benar-benar serangga predator.

Spesies-spesies Serangga Terbesar di Dunia

Serangga (*Insecta*) adalah kelompok utama dari hewan beruas (*Arthropoda*) yang bertungkai enam (tiga pasang), karena itulah mereka disebut pula *Hexapoda* (dari bahasa Yunani yang berarti “berkaki enam”).

Serangga merupakan hewan beruas dengan tingkat adaptasi yang sangat tinggi. Rata-rata serangga yang kita lihat memiliki ukuran kecil, namun ada beberapa spesies serangga yang ukurannya berkali-kali lipat dari yang biasa kita saksikan. Berikut ini adalah spesies-spesies serangga yang dianggap terbesar di dunia.



Titan Beetle

Titan Beetle

Hutan hujan Amazon adalah rumah bagi banyak kumbang besar, salah satunya adalah kumbang titan (*Titanus giganteus*), yang merupakan serangga terbesar. Serangga ini dapat tumbuh hingga lebih dari 16 centimeter panjangnya. Mereka memiliki

rahang yang dapat mematahkan pensil, dan dilaporkan dapat merobek daging manusia. Seperti umumnya kumbang lain, kumbang titan juga dapat memancarkan suara mendesis keras ketika terancam.

Giant Stick Insects

Masih di hutan Amazon, *Giant stick insects* adalah serangga besar lain, dengan ukuran panjang mencapai 2 kaki. Meski berukuran raksasa, serangga ini mampu menyembunyikan diri dari pemangsa di antara cabang, ranting, dan dedaunan. Beberapa spesies serangga ini dapat menghasilkan zat semprot berbau menyengat, namun kebanyakan tidak berbahaya bagi manusia, dan serangga ini sering disimpan sebagai hewan peliharaan.



Giant Stick Insects

Giant Weta

Serangga ini dapat mencapai panjang sekitar 4 inci (tidak termasuk kaki dan antena), dengan berat lebih dari 70 gram atau setara dengan bobot seekor burung gereja. Serangga yang terdapat di Selandia Baru ini adalah serangga besar yang memiliki kekerabatan dengan jangkrik.



Giant Weta



Goliath Beetle

Goliath Beetle

Berdasarkan ukuran berat dan besarnya, kumbang goliath termasuk serangga terbesar. Pada tahap larvanya saja, bobot mereka dapat mencapai 100 gram. Panjang kumbang jantan dapat tumbuh hingga lebih dari 4 inci. Meski vegetarian di alam bebas, namun kumbang asal Afrika ini juga sering memakan makanan anjing dan makanan kucing.

Atlas Moth

Serangga yang dapat ditemukan di kepulauan Melayu ini memiliki ukuran sebesar burung. Sebegitu besarnya, hingga kepompongnya kadang-kadang digunakan sebagai dompet di Taiwan. Luas total sayap serangga ini dapat mencapai 60 inci persegi, dan lebarnya sekitar 30 centimeter. Bahkan ulatnya saja dapat lebih dari 1 inci tebalnya.



Tarantula Hawk

Tarantula Hawk

Tawon besar ini sangat ganas, dan biasa berburu serta memangsa laba-laba. Mereka memiliki kait pada kaki yang mereka gunakan untuk mendapatkan mangsa, juga memiliki penyengat yang panjangnya sepertiga inci, dan merupakan sengatan paling menyakitkan di dunia. Sebagian besar serangga ini jinak, kecuali kalau diganggu.



Atlas Moth

Giant Burrowing Cockroach

Disebut pula kecoa badak, serangga ini merupakan kecoa terberat di dunia, dan sering dijadikan sebagai hewan peliharaan. Ditemukan di Australia, serangga ini dapat hidup selama 10 tahun, dan dapat tumbuh hingga lebih dari 3 inci panjangnya.



Queen Alexandra's birdwing



Giant Burrowing Cockroach

Queen Alexandra's Birdwing

Merupakan kupu-kupu terbesar di dunia, Queen Alexandra's birdwing dapat memiliki sayap yang lebarnya mencapai 30 centimeter. Dapat ditemukan di daerah terpencil di Papua Nugini, dan sekarang hewan lembut ini telah terancam punah.

Giant Water Bug

Disebut juga kutu buaya, karena sangat besar, dan panjangnya dapat mencapai 60 centimeter. Di kolam dan sungai tempat mereka tinggal, serangga ini merupakan predator berbahaya karena memiliki gigitan yang menyakitkan. Meski demikian, di Thailand mereka dianggap sebagai makanan yang baik dan sering dipanen serta dikumpulkan dengan menggunakan lampu khusus penarik serangga.



Acteon beetle



Giant Water Bug

Acteon Beetle

Acteon beetle adalah spesies lain dari kumbang raksasa di hutan hujan Amazon, Amerika Selatan. Kumbang ini panjangnya dapat mencapai lebih dari 5 inci, dan dapat tumbuh hingga setebal 1,6 inci. Selain itu, serangga ini juga memiliki cangkang yang sangat kuat.

Serangga-serangga Paling Beracun di Dunia

Karena ukurannya yang relatif kecil, serangga selintas tak terlihat berbahaya, khususnya jika dibanding hewan-hewan besar atau ular berbisa. Namun, ada jenis-jenis serangga yang memiliki racun sehingga keberadaannya juga dapat membahayakan manusia. Gigitan dari serangga beracun itu bahkan tidak jarang mengakibatkan kematian. Berikut ini adalah jenis-jenis serangga yang paling beracun di dunia.



Fire ants

Fire Ants

Di antara semut lain, *fire ants* adalah semut paling berbahaya karena gigitannya dapat menyebabkan kematian. Korban yang tersengat racunnya biasanya akan mengalami panas seperti terkena luka bakar, pembengkakan, reaksi alergi, hingga kematian. Semut ini dapat ditemukan di Asia, Amerika, dan Eropa.

Killer Bee



Killer bee

Jika nyamuk dianggap serangga pembunuh nomor satu, maka *killer bee* adalah serangga nomor dua dalam hal jumlah korban kematian. Diperkirakan ada 600 korban kematian manusia per tahun di dunia, dengan 100 orang di wilayah Amerika. Sengatan lebah yang sangat agresif ini dapat mengakibatkan pembengkakan, reaksi alergi, sesak napas, hingga kematian. Serangga ini dapat ditemukan di Amerika Utara dan Amerika Selatan.

Yellow Jacket

Yellow jacket adalah tawon yang sangat agresif dan paling banyak mengakibatkan korban dibanding jenis tawon lain. Ketika menyerang manusia, sengatannya dapat mengakibatkan gatal-gatal, kemerahan, pembengkakan kulit, hingga alergi yang menyebabkan kematian. Serangga ini dapat ditemukan di Amerika Utara.



Yellow jacket



Centipede

Centipede

Centipede adalah kelabang paling beracun di antara spesies kelabang lain. Gigitannya dapat menyebabkan gatal-gatal, pembengkakan, reaksi alergi, gagal ginjal, hingga penghentian denyut jantung yang mengakibatkan kematian. Hewan berbahaya ini dapat ditemukan di Amerika Selatan.



Western Honeybee

Western Honeybee

Lebah ini tidak terlalu agresif dan jarang menyerang. Namun ia merupakan lebah paling beracun di dunia. Jika terkena sengatannya, korban akan mengalami gatal-gatal, bengkak kemerahan, hingga alergi yang menyebabkan kematian. Lebah ini dapat ditemukan di Eropa.



Paper wasp

Paper Wasp

Paper wasp adalah tawon paling beracun dan paling banyak menyebabkan kematian dibanding tawon lain. Korban yang terkena sengatannya biasanya akan mengalami gatal-gatal, kulit kemerahan, bengkak, kadang juga terkena diare, panas, kejang-kejang, gagal ginjal, hingga kematian karena alergi. Tawon ini dapat ditemukan di Amerika Utara dan Eropa.



Giant Japanese Hornet

Giant Japanese Hornet

Serangga bersayap ini sangat berbahaya, karena satu sengatannya dapat menyebabkan rasa sakit yang luar biasa dan korbannya dapat menemui ajal karena ketidakmampuan bernapas atau alergi. *Giant japanese hornet* dapat ditemukan di Jepang, Korea, Cina, Taiwan, Sri Lanka, dan India.

Red Harvester

Semut berbahaya ini tidak terlalu agresif, namun memiliki racun yang mematikan. Satu kali gigitannya dapat menyebabkan pembengkakan yang diikuti rasa sakit teramat sangat, hingga kematian karena alergi. Semut beracun ini dapat ditemukan di Amerika.



Red Harvester



Lonomia Caterpillar

Lonomia Caterpillar

Merupakan ulat paling berbisa di dunia, juga serangga yang sangat beracun. Sengatannya akan menyebabkan pembengkakan disertai rasa sakit, muntah-muntah, demam, pendarahan—termasuk pendarahan otak—and gagal ginjal, yang mengakibatkan kematian. Ulat ini dapat ditemukan di Amerika Selatan.

Yellow Harvester Ant

Kadang disebut juga *Maricopa harvester ant*. Seperti semut lainnya, semut ini pun sangat kecil, namun sangat berbahaya karena racunnya yang mematikan. Satu kali sengatannya dapat membunuh sepuluh ekor tikus. Pada



Yellow Harvester Ant

manusia, gigitan semut ini dapat menyebabkan pembengkakan yang disertai rasa sakit. Alergi yang ditimbulkannya juga dapat menyebabkan kematian. Semut beracun ini dapat ditemukan di Arizona dan Amerika Serikat.

Serangga-serangga Paling Mengerikan di Dunia

Mendengar istilah serangga, yang biasanya muncul dalam pikiran kita adalah hewan kecil yang tampak tak berbahaya, yang dapat kita bunuh hanya dengan satu jari tangan. Semut, misalnya, adalah serangga yang biasa kita lihat sehari-hari. Ukuran hewan ini tak ada apa-apanya jika dibandingkan ukuran tubuh manusia. Tetapi, ternyata serangga tidak “sejinak” yang kita bayangkan.

Di dunia ini, populasi serangga jauh lebih banyak dibanding populasi manusia. Diperkirakan, perbandingannya adalah 1 manusia banding 1,5 juta serangga. Jika populasi serangga itu bersatu padu menyerang manusia, akibatnya bisa dibayangkan. Selain itu, ada beberapa spesies serangga yang sangat berbahaya sekaligus mengerikan. Di antaranya yang berikut ini.

Lebah Penyengat Jepang

Sebagaimana namanya, lebah penyengat Jepang (*Vespa mandarinia japonica*) adalah lebah yang berasal dari Jepang dan hidup di pinggiran kota Tokyo.

Ukuran lebah ini luar biasa—seukuran jempol orang dewasa—sehingga terkadang disebut lebah raksasa. Bukan hanya ukurannya yang menyeramkan, lebah ini ternyata juga memiliki racun yang berbahaya. Semprotan racun lebah ini dapat melelehkan daging. Selain itu, dalam racun yang mengerikan itu juga terdapat feromon, senyawa kimia yang berfungsi memanggil lebah sesamanya untuk datang dan bersama-sama menyerang mangsa. Jadi, jika seekor lebah ini telah menyemprotkan racunnya, hampir dapat dipastikan akan datang serombongan lebah lain yang akan ikut menyerang.

Lebah penyengat Jepang memang predator yang sangat sadis, khususnya dalam dunia serangga. Seekor lebah raksasa biasa terbang bermil-mil untuk menemukan makanan bagi



Lebah penyengat Jepang

anak-anak mereka. Acap kali makanan yang dimaksud adalah sarang lebah lain. Ketika menemukan sarang lebah lain, lebah raksasa itu akan menyempatkan racunnya ke sarang tersebut, dan ribuan lebah raksasa lain akan segera berdatangan ke sana karena mencium feromon dalam racun tersebut.

Rombongan lebah mengerikan itu pun akan menyerang lebah korban, dan biasanya tidak ada yang sanggup menghadapi serangan mematikan itu. Kemudian, anak-anak lebah musuh yang tak berdaya akan dibawa ke sarang lebah raksasa untuk dijadikan makanan bagi anak-anak mereka.

Semut Peluru

Semut peluru (*Paraponera clavata*) tinggal di hutan tropis, dari Nikaragua sampai Paraguay. Semut ini berukuran luar biasa—panjangnya mencapai 2 centimeter. Biasa tinggal di pepohonan, semut ini akan menyerang siapa pun yang dianggap mengganggunya. Yang unik, semut ini akan mengeluarkan suara desisan sebagai peringatan. Di dunia semut, hanya semut peluru yang mampu mendesis.



Semut peluru

Disebut semut peluru, karena semut ini memiliki sengatan yang luar biasa menyakitkan. Dikombinasikan dengan suara mendesis yang aneh, maka semut ini pun menjadi salah satu “monster” dalam dunia serangga.

Semut Tentara

Semut tentara (*Eciton burchellii*) adalah semut asal Amazon, dan hidup di hutan Amazon. Ukuran panjangnya “hanya” sekitar 1 centimeter, tetapi memiliki sengat yang besar dan kuat, yang panjangnya setengah dari ukuran tubuh semut tersebut. Yang mengerikan, kawanan semut tentara dikenal mampu “menghabisi” makhluk hidup apa pun yang kebetulan dilewatinya, sebesar apa pun ukurannya. Selain itu, karena mereka buta, semut ini pun tidak pernah peduli sebesar apa ukuran hewan yang “dihabisinya”.

Disebut semut tentara karena satu koloni semut ini terdiri atas lebih dari satu juta ekor, dan seluruhnya adalah batalion bergerak. Berbeda dengan semut lain yang biasa membuat sarang untuk tempat tinggal, semut tentara tidak membuat sarang selain tempat tinggal sementara. Ketika ratu mereka akan menetas telur, mereka akan berdiam sebentar di mana pun, kemudian akan terus bergerak seiring jumlah mereka yang semakin banyak.

Di lantai hutan Amazon, koloni semut ini bagaikan karpet bergerak yang mematikan. Sambil merambat perlahan-lahan, pasukan berbahaya itu akan terus “menghabisi” semua hewan yang tidak sengaja berpapasan dengan mereka. Beberapa laporan menyebutkan bahwa hewan sebesar kuda sekali pun dapat “bersih” tinggal tulang ketika bertemu dengan koloni semut tersebut.

Sebutan semut tentara memang sangat tepat untuk spesies semut ini, karena mereka bersedia menggunakan badan mereka untuk menjadi apa pun bagi kebutuhan koloninya—menjadi benteng yang menahan serangan musuh, menjadi atap untuk menghindari dampak cuaca buruk, sampai menjadi jembatan agar mereka dapat menyeberang dengan mudah—sejauh apa pun, dan selama apa pun. Pendek kata, mereka sama sekali tidak dapat dihentikan.

Lalat Bot

Lalat bot (*Oestridae*) dapat ditemukan di Amerika Tengah dan Selatan, dan dianggap lalat paling berbahaya sekaligus paling mengerikan di dunia. Mereka memiliki berbagai macam siklus reproduksi yang mengerikan, dan di tiap akhir siklus akan muncul seekor belatung besar dan gemuk yang akan menempelkan diri pada daging hidup masing-masing inangnya. Tidak sekadar menempel, mereka juga memakan daging sang inang hidup-hidup.



Semut tentara



Lalat bot

Sebutir telur lalat bot bisa ada di rerumputan, kemudian dimakan oleh kuda, bersamaan dengan telur lalat biasa. Kemudian, telur itu akan menetas dalam mulut kuda, karena panas tubuh kuda. Setelah itu, mereka akan masuk ke dalam perut kuda dan akan memakan perut kuda itu dari dalam, sampai puas dan jadi gemuk. Setelah siap, mereka tinggal mengikuti sistem pencernaan kuda, dan akan menjadi lalat setelah keluar dari tubuh kuda, lalu siklus awal akan terjadi lagi. Untuk yang lahir dari kuda semacam itu disebut Lalat Bot Perut Kuda.

Tetapi, “mangsa” lalat mengerikan itu bukan hanya hewan, namun juga manusia. Pada mulanya, Lalat Bot Manusia akan meletakkan telurnya di tubuh lalat biasa atau nyamuk, yang tentunya akan berusaha mendarat ke tubuh manusia. Begitu mendarat, telur tadi secara tidak sengaja akan jatuh ke tubuh manusia. Karena panas tubuh manusia, telur itu akan menetas menjadi larva. Larva lalat itu kemudian masuk ke dalam kulit, dan tumbuh besar di bawah kulit dengan perlahan-lahan sambil memakan daging manusia.

Yang lebih mengerikan, lalat berbahaya itu tidak pemilih dan tidak tinggal diam. Mereka dapat tumbuh di mana pun, tergantung di mana telurnya terjatuh. Akibatnya, bisa saja lalat itu tumbuh di hidung, di saluran air mata, bahkan di otak. Beberapa kasus mengerikan pernah terjadi menyangkut hal itu, hingga mengakibatkan operasi medis.

Jenis-jenis Serangga Paling Unik

Sepanjang 2003 sampai 2005, *desert locust*—salah satu jenis serangga—menginvasi lebih dari 20 negara, dan menyebabkan kerusakan yang amat parah di Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan masing-masing negara untuk memerangi serangga ini mencapai 400 juta dolar, sementara total kerugian yang telah diakibatkan serangga ini mencapai 2,5 miliar dolar. Karena “prestasinya” itulah *desert locust* dinobatkan sebagai serangga paling merusak di dunia.

Selain *desert locust*, ada pula jenis serangga lain, yaitu *queen of termites*. Jika *desert locust* menyerang tanaman dan persawahan, *queen of termites* menyerang kayu-kayu kering. Jika rumah atau bangunan kayu diserang kawanan serangga ini, akibat yang ditimbulkannya akan lebih parah jika dibandingkan serangan badai atau kebakaran.

Berikut ini jenis-jenis serangga di dunia yang memiliki keunikan masing-masing, dari yang terberat, terpanjang, ternyaring, yang hidup paling lama, hingga yang paling merusak.

Horse Fly: Serangga Terbang Tercepat

Dalam dunia serangga, *horse fly* adalah serangga terbang paling cepat karena dapat terbang dengan kecepatan hingga 90 mil per jam. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan bermanuver yang sangat baik di udara, dapat berbelok dan berganti arah dengan kecepatan yang mengagumkan. Kemampuan uniknya itu ditunjang dengan mata yang besar, sehingga dapat melihat dengan sudut hampir 360 derajat.



Horse fly



Goliath beetle

Goliath Beetle: Serangga Terberat

Berasal dari keluarga scarab beetle, serangga ini juga suka memakan tanaman mati. Dengan tubuh sepanjang 2 hingga 4,3 inci dan bobot sekitar 29 gram, *Goliath beetle* menjadi serangga terberat. Mereka memiliki fungsi yang penting dalam ekosistem sebagai dekomposer.



No-See-Um

No-See-Um: Serangga Paling Mengganggu

No-See-Um adalah lalat sangat kecil yang suka berkumpul dalam sebuah kelompok dan terbang tanpa arah yang jelas. Mereka biasanya hidup di tempat yang memiliki sumber air, namun kadang juga masuk ke rumah-rumah dengan melewati celah pintu, lubang udara, atau jendela. Seperti nyamuk, hanya serangga betina yang menggigit dan mengisap darah dengan tujuan mendapatkan protein untuk membesarkan telur-telurnya.



Giant stick insect

Serangga ini memiliki panjang sekitar 163 milimeter. Jika diukur bersama kakinya yang terentang, panjangnya mencapai 295 milimeter. Dalam beberapa kasus, ada yang lebih panjang dua kali lipat dari ukuran itu, sehingga *giant stick insect* pun dianggap serangga terpanjang. Ada lebih dari 3.000 spesies serangga ini yang ditemukan, beberapa dari mereka memiliki sayap dan dapat terbang.

Brevisana Brevis: Serangga Ternyaring

Spesies jangkrik ini memiliki suara yang dapat terdengar antara seperempat hingga satu mil jauhnya, sehingga dianggap sebagai serangga yang memiliki suara paling nyaring. Pada jarak dekat, bunyi yang dikeluarkannya dapat mencapai 120 dB. Sebagai perbandingan, musik di diskotik hanya berukuran 100 dB.



Brevisana Brevis



Queen of Termites

Queen of Termites: Serangga dengan Waktu Hidup Terlama

Serangga ini telah ada di bumi sejak 200 juta tahun yang lalu. Di masa sekarang, serangga ini masih eksis dan diketahui dapat hidup hingga 50 tahun, sehingga menjadi serangga dengan waktu hidup paling lama. Serangga ini memakan kayu-kayu kering. Rumah yang kebetulan diserang serangga

ini biasanya akan mengalami rusak parah. Ratu serangga ini dapat menghasilkan telur antara 5.000 sampai 7.000 telur per hari.

Desert Locus: Serangga Paling Merusak

Jika queen of termites menyerang bangunan kayu yang ada di rumah-rumah, desert locus menyerang perkebunan dan persawahan. Mereka memangsa dedaunan, bunga-bungaan, padi, sayur-sayuran, buah-buahan, hingga biji-bijian. Masing-masing mereka akan makan dengan ukuran yang sama dengan berat tubuhnya. Yang jadi masalah, serangga ini biasa menyerang dalam jumlah jutaan sehingga tingkat kerusakan yang ditimbulkannya jauh lebih parah dibanding yang dilakukan queen of termites.



Desert locus



Thorn bug

Thorn Bug: Serangga dengan Bentuk Teraneh

Thorn bug memiliki ukuran dan warna bervariasi, namun serangga dewasa biasanya berukuran sekitar 0,5 inci dan berwarna hijau. Serangga aneh ini dapat ditemukan di Amerika Tengah dan Selatan, Meksiko, dan Florida Selatan.

Black Bulldog Ant of Australia: Serangga Paling Berbahaya

Sesuai namanya, semut ini hanya terdapat di Australia. Panjangnya sekitar 1 inci dan dapat tumbuh hingga mencapai 2 inci. Dianggap sebagai serangga paling primitif, semut ini sangat garang dan agresif sehingga sangat berbahaya bagi manusia.



Black Bulldog Ant of Australia



Sunset Moth from Madagascar

Sunset Moth from Madagascar: Serangga Paling Cantik

Serangga ini berasal dari Madagaskar dan Amerika Selatan. Dianggap sebagai serangga tercantik karena sayapnya dapat berganti warna dari biru ke hijau keemasan, lalu berubah lagi menjadi kuning ketika dilihat dari sisi yang berbeda.

Sebenarnya, sayap serangga ini tidak memiliki pigmentasi (zat warna) apa pun. Warna yang muncul pada sayapnya berasal dari refraksi cahaya asal pita-pita mikro pada sayapnya. Serangga cantik ini biasa aktif pada siang hari, meski serangga dari keluarga yang sama juga aktif pada malam hari.

Jenis-jenis Ulat Bulu yang Sangat Beracun

Ulat bulu memiliki tampilan yang khas, yakni tampak lembut atau bahkan lucu, dengan bulu-bulu serta warna yang tampak mencolok. Sebenarnya, warna mencolok ulat bulu adalah peringatan bagi sesamanya agar tidak menyerang mereka karena terdapat racun di tubuh mereka. Kenyataannya, ada cukup banyak ulat bulu yang mengandung racun berbahaya, bahkan ada yang racunnya dapat membunuh manusia.

Berikut ini adalah jenis-jenis ulat bulu yang sebaiknya tidak didekati, apalagi disentuh, karena dianggap sebagai ulat bulu paling beracun di dunia.

Io Moth Caterpillar

Pada waktu tumbuh membesar, ulat ini akan berubah dari warna aslinya yang jingga menjadi hijau terang, dengan garis-garis merah dan putih di sekitar tubuh. Ulat yang disebut *Io moth caterpillar* ini memiliki dua jenis racun di daerah punggungnya. Ketika menyengat, korban-nya akan mengalami rasa terbakar dan peradangan.

Ulat ini dapat ditemukan di padang rumput hutan atau ladang jagung, juga di semak-semak.

*Io moth caterpillar*

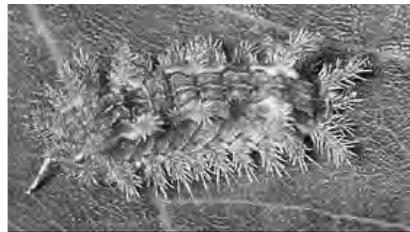
Spinny Oak Slug Caterpillar

Panjang ulat ini kurang dari satu inci, dan memiliki warna pastel, termasuk hijau, biru, kuning, serta merah muda. Di bagian belakang tubuhnya terdapat empat kelompok duri, dan dari duri-duri itulah racunnya dilepaskan. Racun ulat ini menimbulkan reaksi yang parah bagi korbannya.

Ulat ini biasa memakan buah kurma, willow, dan biasa hinggap di pohon-pohon serta tanaman kayu, serta dapat ditemukan di hutan dari selatan Quebec hingga Maine, Missouri, Texas, dan Florida.



Saddleback caterpillar



Spinny oak slug caterpillar

Saddleback Caterpillar

Ulat ini memiliki wujud yang cantik, dan biasa terdapat di taman, pot bunga, kebun, dan lain-lain, serta biasa memakan segala jenis tanaman. Meski berwujud cantik, ulat bulu ini sangat berbahaya karena sengatan racunnya dapat menimbulkan pembengkakan, rasa mual, ruam, sampai berhari-hari.

Berbeda dengan kedua ulat di atas, ulat yang disebut *Saddleback caterpillar* ini juga kadang dapat kita temukan di pekarangan kita.

Cinnabar Moth Caterpillar

Ulat ini sangat rakus, mereka akan memakan banyak tanaman yang dapat mereka temukan. Jika suatu saat bahan makanan mereka habis, ulat-ulat ini bahkan akan saling menyerang dan terjadi praktik kanibalisme antara sesama ulat bulu. Dalam upaya mempertahankan hidup itulah ulat-ulat ini dibekali racun yang cukup mematikan bagi mangsanya. Jika tersentuh manusia, racun ulat ini akan menimbulkan gatal serta ruam di sekujur tubuh.



Cinnabar moth caterpillar



Monarch caterpillar

Monarch Caterpillar

Ulat ini merupakan bakal atau calon yang kelak akan menjadi kupu-kupu *Monarch caterpillar*. Ketika menjadi kupu-kupu, *Monarch caterpillar* sangat cantik dan indah. Tetapi, ketika masih berupa ulat, makhluk kecil ini cukup berbahaya.

Ulat ini berukuran kecil, dengan bentuk yang lucu serta berwarna kuning dengan garis hitam dan putih. Ulat ini juga tumbuh dengan cepat, rata-rata panjangnya sekitar 2 inci. Seperti yang disebutkan di atas, ulat ini sangat beracun, meski merupakan calon kupu-kupu yang sangat indah.

Gypsy Moth Caterpillar

Ulat ini memiliki ciri khas yang unik. Tubuhnya dihiasi garis-garis merah dan biru, serta dipenuhi bulu-bulu halus dalam jumlah banyak. Bulu-bulu itu merupakan tempat simpanan racun ulat tersebut, yang dapat menyebabkan nyeri serta dermatitis bagi orang yang terkena (bersentuhan) dengannya.



Gypsy moth caterpillar

Ulat yang disebut *Gypsy moth caterpillar* ini menyukai jenis daun mapel atau semacamnya, dan biasa hinggap di pohon ek atau pohon elm. Yang mengerikan, pohon-pohon yang dihinggapi ulat ini biasanya akan mati perlahan-lahan.



Bag shelter caterpillar

Bag Shelter Caterpillar

Di antara jenis-jenis ulat bulu lain, ulat ini dianggap paling berbahaya karena racunnya dapat mengakibatkan kematian pada manusia. Penampilan ulat ini tak jauh beda dengan ulat-ulat bulu lainnya, tampak lemah dan berambut-rambut halus. Tetapi, begitu ulat ini bersentuhan dengan manusia, racunnya akan menimbulkan efek berbahaya, yang gejala awalnya biasa ditandai dengan sesak napas dan ruam di sekujur tubuh.

Ulat *Bag shelter caterpillar* biasa memakan daun-daun, dan keluar mencari makan pada malam hari.

Puss Caterpillar

Disebut pula *Slug caterpillar puss* atau *Woolly*, ulat bulu ini memiliki penampilan yang lucu dan unik. Tubuhnya seperti bola berbulu yang tampak mirip kapas lembut. Tetapi sebaiknya jauhi ulat ini, karena bersentuhan dengannya dapat berbahaya. Saat disentuh, ulat ini akan melepaskan asam beracun yang terdapat pada duri-duri di sekujur tubuhnya.



Puss caterpillar

Korban yang tersengat racun ulat ini biasanya akan mengalami sakit kepala, mual, dan muntah-muntah, dan hal itu dapat berlangsung hingga berhari-hari. Ulat yang dianggap paling beracun di Amerika Utara ini biasa terdapat di pohon jeruk, elm, dan pohon ek.



Stinging rose caterpillar

Stinging Rose Caterpillar

Disebut sebagai “penyengat mawar”, ulat ini memiliki ukuran tubuh tidak sampai satu inci panjangnya dengan warna merah, jingga, kuning, ungu, dan hijau. Sementara spesies yang lain memiliki warna-warni kehitaman. Yang berbahaya, ulat bulu ini memiliki duri yang menyimpan kelenjar racun.

Ketika sesuatu atau seseorang menyentuh ulat ini, duri pada ulat itu secara spontan akan menusuk kulit dan melepaskan racunnya. Korbannya akan mengalami ruam, iritasi kulit, hingga reaksi hipersensitif. Ulat ini dapat ditemukan pada tanaman-tanaman berkayu, semisal dogwood, mapel, ek, apel, dan poplar.

Hickory Tussock Caterpillar

Ulat ini memiliki tubuh berwarna hitam dan putih, yang ditutupi rambut putih keabu-abuan dengan jumbai bulu yang hitam di sepanjang punggungnya. Jumbai bulu itu panjang, tajam, dan rambut-rambut halus itu terhubung dengan kelenjar racun. Ketika tersentuh sesuatu,



Hickory tussock caterpillar

rambut-rambut ulat ini seketika akan menyuntikkan racunnya, dan si korban biasanya akan mengalami ruam kulit atau hipersensitivitas.

Ulat yang disebut *Hickory tussock caterpillar* ini terdapat di Kanada bagian selatan dan Amerika bagian utara. Mereka biasa memakan buah kemiri, juga kenari dan pohon elm, ek, dan willow.

Jenis Kupu-kupu Menakjubkan di Dunia

Ciri paling mencolok kupu-kupu adalah keindahannya. Makhluk kecil itu memiliki sepasang sayap indah berwarna-warni, dan biasa bertebaran di antara bunga-bunga. Siapa pun pasti setuju kalau sayap kupu-kupu memang indah. Dan berikut ini adalah jenis-jenis kupu-kupu yang dianggap paling indah di antara yang terindah.

Purple Spotted Swallowtail

Berasal dari keluarga *Papilionidae*, kupu-kupu yang terkenal indah ini termasuk jenis kupu-kupu yang langka karena habitatnya yang semakin terancam. Kupu-kupu *Purple spotted swallowtail* hanya dapat dijumpai di dataran tinggi Papua Nugini.



Purple spotted swallowtail



Red lacewing

Red Lacewing

Berbeda dengan *Purple spotted swallowtail* yang mulai langka, kupu-kupu jenis *Red lacewing* masih cukup banyak terdapat di Filipina, India, Nepal, Cina, dan Indonesia. Kupu-kupu ini memiliki warna yang mencolok dengan pola yang kompleks, sehingga sepasang sayapnya laksana lukisan berkarya seni tinggi.

Blue Morpho

Seperti namanya, kupu-kupu *Blue morpho* memiliki warna khas biru metalik. Tidak seperti warna kupu-kupu lain, *Blue morpho* memiliki warna yang mengilap, sehingga tampak berkilau di bawah terpaan sinar matahari. Yang lebih menakjubkan, sayap kupu-kupu ini dapat mencapai lebar hingga 8 inci. Kupu-kupu yang sangat indah ini hanya dapat ditemukan di daerah Amerika tengah dan selatan, serta di Meksiko.



Blue morpho



Leopard lacewing

Leopard Lacewing

Dianggap sebagai kupu-kupu paling indah di wilayah timur, kupu-kupu *Leopard lacewing* memiliki warna yang sangat mencolok, dengan sayap cerah serta pola yang sangat unik. Jenis kupu-kupu ini dapat ditemukan di India, Cina, Malaysia, dan Singapura.

Peacock Butterfly

Jika *Leopard lacewing* dianggap sebagai kupu-kupu terindah di wilayah timur, *Peacock butterfly* dianggap sebagai kupu-kupu terindah di wilayah Eropa. Kupu-kupu ini memiliki sepasang sayap dengan pola yang sangat artistik, sehingga penampilannya tampak sangat elegan. Warna dasar sayapnya merah berkarat, dengan ujung sayap dihiasi motif yang indah. Kupu-kupu ini dapat ditemukan di Eropa dan di daerah beriklim sedang di Asia.



Peacock butterfly



Australian painted lady

Australian Painted Lady

Di wilayah gurun Australia, terdapat jenis kupu-kupu yang sangat indah, yang disebut *Australian painted lady*. Selain di sana, kupu-kupu ini juga dapat ditemukan di New Zealand. Hewan-hewan kecil bersayap indah itu biasanya melakukan migrasi ke selatan dalam jumlah besar, dari negara-negara bagian utara seperti Queensland dan New South

Wales. Migrasi itu memberikan pemandangan yang luar biasa dari ribuan makhluk hidup dengan warna yang cerah dan bermotif unik.

Monarch Butterfly

Sayap kupu-kupu ini dapat terbentang hingga sepanjang 4 inci, dengan warna seperti jeruk berpolka hitam indah. Kupu-kupu yang disebut *Monarch butterfly* ini hidup di Amerika Utara, dan pada musim dingin biasa bermigrasi ke selatan, lalu kembali ke utara di musim panas. Ketika serombongan kupu-kupu ini melakukan migrasi, akan terlihat bagaikan lukisan indah yang melayang di udara.



Monarch butterfly

Jenis Kupu-kupu Unik yang Langka

Tidak seperti hewan lain yang berasal dari telur atau dilahirkan oleh induknya, kupu-kupu hidup dari ulat yang bermetamorfosa. Hal itu menjadikan sayap kupu-kupu selalu berbeda warna-warninya, tergantung asal ulatnya. Dalam hal ini, satu ulat selalu berbeda dengan ulat lainnya, sehingga dapat dikatakan tidak ada dua kupu-kupu yang memiliki sayap kembar.

Selain warna-warninya, jenis sayap yang dimiliki kupu-kupu juga terkadang aneh dan unik. Di antara banyak kupu-kupu, berikut ini beberapa kupu-kupu yang memiliki jenis sayap aneh, unik, sekaligus langka.

Kupu-kupu Transparan

Disebut *Glasswing Butterfly* atau *Greta Oto*, kupu-kupu ini memiliki sayap yang transparan, sehingga urat-urat pada sayapnya terlihat seperti tampak pada kaca. Kupu-kupu unik ini dapat ditemukan di seluruh Amerika Tengah hingga Meksiko.



Kupu-kupu daun



Glasswing butterfly

Kupu-kupu Daun

Ketika sayap mereka terentang atau mengembang, sayap kupu-kupu ini memiliki warna-warni yang beragam, namun umumnya menyerupai warna dan bentuk seperti daun. Ketika sayapnya melipat, sayap itu akan terlihat seperti daun—kadang-kadang berwarna hijau, biru, kadang cokelat. Kupu-kupu ini hidup di hutan di Asia Selatan, Madagaskar, dan India.

Kupu-kupu 88

Disebut kupu-kupu 88 karena desain garis dan titik pada sayapnya menyerupai bentuk angka 88—sesuatu yang jarang terlihat pada kupu-kupu lainnya. Kupu-kupu yang bernama Latin *Diaethria Neglecta* ini dapat ditemukan di Pantanal, Brazil.



Diaethria neglecta



Kupu-kupu burung hantu

Kupu-kupu Burung Hantu

Dinamai kupu-kupu burung hantu, karena sayap kupu-kupu ini memiliki corak berbentuk bulat dan menyerupai mata burung hantu. Selain itu, kupu-kupu ini juga memiliki sayap yang lebar. Bentang sayapnya mencapai 8 inci, sehingga kadang juga disebut kupu-kupu burung hantu raksasa.

Karena sayapnya yang amat lebar, kupu-kupu itu pun hanya dapat terbang dalam jarak pendek. Ada sekitar 20 spesies kupu-kupu ini yang dapat ditemukan di hutan hujan Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan, dan kupu-kupu ini biasanya ditemukan di bawah pohon.

Kupu-kupu Ratu Alexandra

Kupu-kupu ini hidup di hutan tropis, dan dapat ditemukan di bagian utara Papua Nugini. Ketika masih berbentuk ulat, ia biasanya memakan tanaman yang beracun, sehingga ketika bermetamorfosa menjadi kupu-kupu, ia pun menjadi hewan beracun yang dapat membunuh pemangsanya. Yang menakjubkan, kupu-kupu ini memiliki sayap yang lebarnya dapat mencapai 30 centimeter, sehingga menjadi kupu-kupu terbesar di dunia.



Kupu-kupu Ratu Alexandra

Mitologi-mitologi Seputar Kupu-kupu

Dalam legenda Sampek-Engtay, dikisahkan bahwa dua orang yang saling mencintai akan hidup abadi, namun dalam bentuk kupu-kupu. Dalam mitologi Cina dan Jepang, kupu-kupu merupakan simbol keindahan dan kebahagiaan yang abadi. Mungkin itu karena keindahan sayap yang dimiliki hewan ini, juga karena kebebasan yang disimbolkan oleh tarian terbangnya.

Berikut ini adalah beberapa mitologi terkenal tentang kupu-kupu, yang berasal dari beberapa negara.

Yunani

Bangsa Yunani memercayai bahwa jiwa manusia akan lahir kembali dalam setiap kepompong yang kemudian bermetamorfosa menjadi kupu-kupu.

Cina dan Jepang

Dua Bangsa Asia ini memercayai bahwa kupu-kupu adalah simbol yang merepresentasikan keindahan dan kebahagiaan abadi.

Suku Indian Amerika

Suku Indian Amerika memiliki legenda yang dipercaya dan diceritakan turun-temurun, yang menyatakan bahwa kupu-kupu akan membawakan doa dan harapan manusia kepada roh nenek moyang mereka. Sementara Suku Indian Blackfeet memercayai bahwa kupu-kupu tersebut nantinya akan membawakan mimpi ke dalam tidur manusia.

Kepulauan Solomon

Penduduk Kepulauan Solomon percaya pada reinkarnasi dan menganggap kupu-kupu sebagai makhluk terindah di dunia. Ketika penduduk di sana sedang sekarat dan ditanya ingin menjadi apa setelah kematiannya, mereka selalu memilih untuk bereinkarnasi menjadi kupu-kupu.

Asia Selatan

Masyarakat di India dan Burma sering menggunakan kehidupan kupu-kupu sebagai analogi kehidupan manusia—dimulai dari ulat, kepompong, kemudian menjadi kupu-kupu yang indah.



Metamorfosis kupu-kupu

Jenis Laba-laba Paling Mematikan di Dunia

Banyak orang yang takut pada laba-laba, tak peduli apakah laba-laba itu berbahaya atau tidak. Karena ketakutan pada laba-laba menghinggapi banyak orang, sampai-sampai muncul istilah khusus untuk menyebut hal itu, yakni *arachnophobia*—ketakutan atau fobia pada laba-laba.

Namun, sebenarnya, umumnya laba-laba tidak berbahaya, meski ada sedikit laba-laba yang mengandung racun mematikan. Berikut ini beberapa di antaranya.

The Black Widow

Laba-laba ini banyak ditemukan di benua Amerika, tepatnya di Amerika Utara, dan sudah terkenal sebagai serangga yang amat mematikan.

Ketika menggigit, bekas taring gigitannya biasanya akan membekas pada tubuh si korban. Seiring dengan itu, racun yang dilepaskannya akan segera bekerja, dan si korban akan merasakan sakit perut, nyeri punggung, tekanan darah yang tiba-tiba meninggi, kram pada otot perut, gagal pernapasan, dan kegelisahan. Jika tidak segera mendapatkan perawatan medis, korban pun dapat meninggal karena racun *the black widow*.



The black widow



The red back

The Red Back

Laba-laba berpunggung merah ini berasal dari Australia, dan memiliki racun mematikan, yaitu neurotoksik. Ketika tergigit oleh laba-laba ini, korban akan mengalami mual, muntah, berkeringat, dan fungsi-fungsinya akan melemah. Apabila tidak segera mendapatkan perawatan medis, gejala itu kemudian menjadi kelumpuhan, yang juga dapat berakhir pada kematian.

Jika *the red back* jantan berpunggung merah, *the red back* betina memiliki tubuh berwarna hitam dengan garis merah di punggungnya.

The Funnel Web

Sebagaimana *the red back*, laba-laba ini juga berasal dari Australia, dan memiliki racun yang sama seperti *the red back*, yaitu neurotoksik.

Pada waktu akan menyerang, laba-laba ini akan mengangkat kaki belakangnya, dan memperlihatkan taringnya. Korban yang tersengat racunnya akan mengalami kejang, tubuh berkeringat, dan keluar air mata. Yang unik, melihat laba-laba ini—tanpa tersengat racunnya—juga dapat membuat kita mengeluarkan air mata sendiri.



The funnel web



The brown recluse

The Brown Recluse

Laba-laba ini berukuran kecil, dan memiliki punggung yang berbentuk seperti biola. Gigitan laba-laba ini biasanya menghasilkan bentol pada tubuh korbannya. Namun, bentol yang terjadi hanya reaksi awal. Yang mengerikan, bentol itu kemudian akan membusuk perlahan-lahan, dan anggota tubuh yang terkena bentol hasil gigitan itu bahkan dapat terlepas dari badan.

The Brazilian Wandering

Pertama kali ditemukan di Amerika Selatan, laba-laba ini terlihat gugup namun agresif. Gigitannya terkenal mengejek karena memiliki efek yang aneh namun mematikan.

Ketika menggigit, laba-laba ini akan melepaskan zat serotonin ke aliran darah korbannya. Setelah serotonin mengalir ke dalam darah, si korban akan merasakan efek yang sama layaknya seseorang yang terkena overdosis narkoba.



The Brazilian wandering

Teknik Unik Laba-laba dalam Memburu Mangsa

Meski laba-laba sering dimasukkan ke dalam golongan serangga, namun laba-laba bukan se-rangga. Para ilmuwan mengklasifikasikan laba-laba dalam kelas *arachnid* (bersama kalajengking, kutu, tungau), yang dalam beberapa hal berbeda dengan serangga. Laba-laba memiliki delapan kaki, sementara semut, lebah, kumbang, dan serangga lain hanya memiliki enam kaki. Kebanyakan serangga juga memiliki sayap dan antena, sedangkan laba-laba tidak. *Arachnid* termasuk dalam filum Artropoda.



Laba-laba Bolas

Yang khas dari laba-laba adalah kemampuannya dalam membuat jaring-jaring khusus yang digunakannya dalam menangkap mangsa. Namun, sesungguhnya, cara laba-laba dalam menangkap mangsa tidak hanya mengandalkan jaringnya. Mereka juga memiliki taktik dan teknik unik lain yang mengagumkan. Berikut ini beberapa di antaranya.

Lemparan Laso

Di antara banyak laba-laba lain, laba-laba Bolas dianggap memiliki teknik paling unik dapat menangkap mangsa—ia melemparkan laso. Laba-laba ini menggunakan hidungnya untuk mengendus keberadaan mangsa. Kemudian, dia akan mengejarkan laso yang terbuat dari tali jaringnya, dan melemparkannya dengan kecepatan yang tak tertangkap mata manusia.

Perangkap di Gurun

Laba-laba gurun biasa hidup di celah-celah kecil. Ketika berburu mangsa, mereka tidak agresif. Yang mereka lakukan benar-benar cerdik, yaitu dengan memasang jaring perangkap di bagian pintu dalam celah, lalu meletakkan kaki-kaki depannya di luar sehingga terlihat oleh calon pemangsa. Begitu mangsanya tertarik, laba-laba gurun akan menarik kakinya, dan si mangsa akan terjerat dalam jaring perangkap.



Laba-laba gurun

Samaran Mematikan

Laba-laba Caerostis adalah laba-laba yang sangat pintar menyamar. Ia biasa berburu mangsa di malam hari dengan menggunakan jaringnya, dan ketika fajar tiba ia akan membongkar jaring itu. Kemudian, di siang hari, laba-laba ini akan berdiam diri sambil menyamarkan dirinya dengan ranting atau daun dan bunga yang dihinggapinya, sehingga keberadaannya tak terlihat. Lebah yang tidak waspada akan datang ke sana, dan laba-laba itu pun akan menangkapnya.



Laba-laba Caerostis

Penyamaran laba-laba tersebut sangat baik, karena mereka dapat membuat pola yang sama dengan tempatnya berada. Selain di ranting atau daun, laba-laba ini juga dapat menyamarkan keberadaannya ketika di atas pasir, dan warnanya seolah menyatu dengan pasir.

Jaring Tangga Melingkar



Laba-laba Skoloderus

Bagi sebagian besar serangga, jaring laba-laba adalah perangkap mematikan. Namun ada beberapa serangga yang dapat selamat dari perangkap tersebut, salah satunya ngengat. Ngengat tidak mempan terhadap jebakan jaring laba-laba karena tubuh ngengat ditutupi debu yang menjadikan perekat pada jaring laba-laba tidak lagi efektif dalam menangkapnya. Berkat debu pada tubuhnya, ngengat selalu dapat lolos dengan mudah dari jaring laba-laba.

Namun, ngengat tidak berdaya ketika menghadapi perangkap jaring yang dibuat laba-laba Skoloderus. Laba-laba itu tinggal di daerah tropis dan membuat jaring dengan tampilan mirip tangga melingkar. Jaring itu cukup besar—tingginya mencapai 1 meter, dengan lebar antara 15 sampai 20 centimeter. Ngengat yang tertangkap ke dalam jaring itu akan jatuh ke dasar jaring. Selama terjatuh, ngengat akan kehilangan sebagian besar debu pelindung di tubuhnya, hingga akhirnya terjerat dalam perangkap Skoloderus.

Lemparan Jaring



Laba-laba Dinopis

Jika laba-laba Bolas melemparkan laso untuk menangkap mangsa, laba-laba Dinopis melemparkan jaringnya untuk tujuan yang sama.

Ketika berburu mangsa, laba-laba ini akan mencantolkan seutas benang jaringnya pada sebuah dahan atau ranting pohon, kemudian ia akan bergantung pada benang tersebut sambil bersiap. Ia akan menunggu dengan sabar. Begitu ada mangsa yang lewat di bawahnya, laba-laba ini akan melompat dengan tiba-tiba sambil melemparkan jaring buatannya yang akan langsung memerangkap si mangsa.

Tipuan Mematikan

Ada beberapa jenis dalam spesies laba-laba, di antaranya Portia dan Euryattus. Masing-masing jenis tersebut memiliki ciri, pola, dan bentuk jaring, serta cara kawin yang berbeda. Hal itu dimanfaatkan oleh laba-laba Portia ketika akan berburu mangsa.

Laba-laba Portia memangsa laba-laba lain. Untuk tujuan itu, ia akan melakukan tipuan yang berbahaya, tetapi mematikan. Ketika akan memangsa laba-laba Euryattus, misalnya, ia akan menyamar sebagai Euryattus, dengan membuat jaring mirip Euryattus, dan bergaul dengan laba-laba Euryattus. Ketika calon mangsanya lengah, laba-laba Portia pun menunjukkan jati dirinya yang asli, dan memangsa korbannya.



Laba-laba Portia

Jaring Penangkap di Air

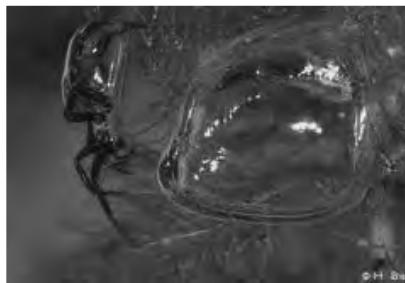
Laba-laba Dolomedes dapat bergerak dengan nyaman di atas air berkat keberadaan bulu tahan air pada kakinya. Kemampuan itu dijadikan laba-laba ini sebagai cara untuk mencari mangsa.

Ketika berburu ikan kecil yang akan dijadikan mangsa, laba-laba ini akan menyiapkan jaringnya dan bersembunyi di tengah rerimbunan dekat air. Ia akan menunggu dengan sabar. Ketika terlihat ikan kecil mendekat, ia akan melemparkan jaringnya ke dalam air untuk menangkapnya. Jika perlu, laba-laba ini bahkan dapat membangun jaring di dalam air untuk tujuan yang sama.



Laba-laba Dolomedes

Si Penyelam Maut



Laba-laba Lonceng

Jika laba-laba Dolomedes menunggu mangsanya di atas air, laba-laba Lonceng lebih agresif dalam mencari mangsa. Mula-mula, ia akan membangun jaringnya di dekat permukaan air, lalu bersiap di sana. Ia dapat merasakan keberadaan calon mangsa melalui ujung-ujung kakinya. Begitu merasakan keberadaan calon mangsa di bawahnya, laba-laba itu akan terjun dan menyelam ke dalam air, menangkap dan meracuni ikan tersebut, kemudian membawanya ke darat untuk disantap.

Roda Maut di Bukit

Laba-laba gurun Namibia, Afrika Barat-Daya, memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki spesies laba-laba lainnya. Laba-laba itu biasa membangun sarangnya di puncak gurun pasir, sehingga ia dapat melihat ke bawah dengan leluasa.

Ketika melihat lebah atau mangsa lain di bawah, laba-laba itu akan bergerak melipat kaki-kakinya hingga tubuhnya tergulung menyerupai bola, dan setelah itu ia menuruni bukit seperti roda yang terguling. Gerakan jungkir balik itu sangat cepat, sehingga mangsa yang diburunya sering tak mampu menyelamatkan diri.



Laba-laba Gurun Namibia

Ukuran tubuh laba-laba tersebut sekitar 2,5 sampai 3 centimeter. Ketika menggulung tubuhnya hingga seperti roda, ia dapat bergerak dengan kecepatan 2 meter per detik. Sebagai perbandingan, kecepatan itu setara dengan sebuah roda kendaraan yang bergerak dengan kecepatan 40 kilometer per jam.

Fakta-fakta Menarik Seputar Lebah Madu

Lebah madu adalah salah satu jenis serangga di antara sekitar 20.000 spesies lebah. Saat ini ada sekitar 7 spesies lebah madu yang dikenal, dengan sekitar 44 subspecies. Semua spesies itu termasuk dalam genus *Apis*. Mereka memproduksi dan menyimpan madu yang dihasilkan dari nektar bunga. Selain itu, mereka juga membuat sarang dari lilin yang dihasilkan oleh para lebah pekerja di koloni lebah madu.

Lebah madu yang ada di alam Indonesia adalah *A. andreniformis*, *A. cerana*, dan *A. dorsata*. Satu lagi, *A. koschevnikovi*, hanya terdapat di Kalimantan. Sesuai namanya, lebah madu adalah lebah yang bertugas mengumpulkan nektar di tanaman untuk dibuat menjadi madu—cairan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Berikut ini adalah beberapa fakta menarik seputar lebah madu yang layak kita ketahui.



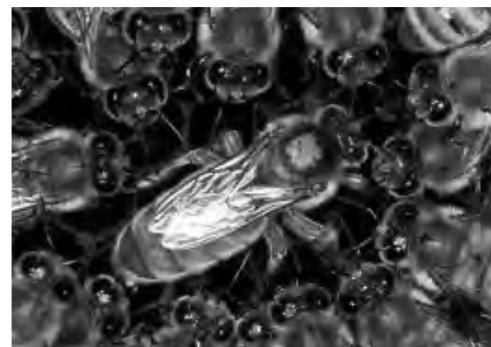
Lebah madu

- ❖ Lebah madu telah ada sejak lebih dari 30 juta tahun yang lalu.
- ❖ Lebah madu merupakan satu-satunya serangga yang menghasilkan makanan yang dimakan manusia.
- ❖ Lebah madu adalah serangga yang ramah lingkungan, bahkan berguna karena membantu penyerbukan.
- ❖ Lebah madu mengepakkan sayapnya kira-kira 11.400 kali per menit, sehingga membuat bunyi dengung khas yang biasa kita dengar.
- ❖ Seekor lebah madu dapat terbang hingga 6 mil, dengan kecepatan 15 mil per jam.

- ❖ Lebah madu yang baru lahir tidak tahu cara mengumpulkan madu. Untuk mengetahui hal itu, mereka akan terlebih dahulu diajar oleh lebah yang lebih berpengalaman.
- ❖ Lebah madu adalah satu-satunya jenis lebah yang memiliki bulu di sekitar matanya. Mata lebah madu lebih kuat enam kali lipat dibanding mata manusia.
- ❖ Lebah madu penyengat memiliki duri di belakang tubuhnya. Setelah menyengat sesuatu yang mereka anggap mengancam, duri beserta kantung racunnya akan menancap pada kulit korban. Tetapi, setelah itu lebah madu akan mati karena rusaknya bagian perut mereka.
- ❖ Sepanjang hidupnya, rata-rata seekor lebah madu hanya dapat mengumpulkan madu dari nektar sebanyak seperduabelas sendok teh.
- ❖ Lebah madu merupakan hewan herbivora. Mereka memakan nektar dan tepung sari pada bunga, tetapi mereka dapat memakan anak-anaknya ketika stres.

Fakta-fakta Menarik Seputar Ratu Lebah

Ratu lebah adalah lebah yang bertanggung jawab dalam proses reproduksi dalam sebuah koloni lebah madu. Dalam satu koloni, ratu lebah adalah satu-satunya lebah betina yang melakukan proses perkawinan. Mereka memiliki ciri berupa ukuran tubuh yang lebih besar, dan panjangnya satu setengah lebih panjang dibanding tubuh para lebah pekerja. Warna tubuhnya juga lebih gelap (hitam kecokelatan).



Ratu lebah

Untuk menjadi ratu lebah, para lebah betina dalam sebuah koloni akan bertarung. Pada waktu akan melakukan regenerasi, lebah betina yang akan menggantikan kedudukan ratu lebah akan bertarung dengan sang ratu lebah. Pertarungan itu menggunakan sengat yang mereka miliki, dan siapa yang menang akan menjadi sang ratu dalam koloni. Lebah betina yang kalah akan keluar dan pergi ke tempat lain untuk membentuk sarang dan koloni baru dengan diikuti sebagian lebah pekerja.

Berikut ini beberapa fakta menarik lain seputar ratu lebah.

- ❖ Ratu lebah merupakan satu-satunya betina yang berkembang biak dalam koloni di sarang lebah.
- ❖ Ratu lebah dapat hidup antara 4 sampai 5 tahun karena mengonsumsi royal jelly sepanjang hidupnya, dan dapat bertelur hingga 2.000 telur per hari.
- ❖ Telur yang dibuahi akan menjadi lebah betina, sedangkan telur yang tidak dibuahi akan menjadi lebah jantan.
- ❖ Ratu lebah menyimpan sperma dari pejantan dalam *spermatheca*-nya, dan itu sudah cukup untuknya seumur hidup, sehingga ratu lebah tidak butuh kawin lagi.
- ❖ Ratu lebah memiliki sistem pembuahan khusus, sehingga dia dapat mengatur aliran sperma ketika menghasilkan telur.

Spesies-spesies Semut yang Aneh dan Unik

Semut adalah serangga yang berasal dari keluarga Formicidae. Bersama lebah dan tawon, semut termasuk dalam ordo Hymenoptera. Semut terbagi atas lebih dari 12.000 kelompok, dengan perbandingan jumlah yang besar di kawasan tropis.

Hewan kecil ini dikenal dengan koloni dan sarang-sarangnya yang teratur, yang terkadang terdiri atas ribuan semut per koloni. Jenis semut dibagi menjadi semut pekerja, semut pejantan, dan ratu semut. Satu koloni semut dapat menguasai dan memakai sebuah daerah luas untuk mendukung kegiatan mereka. Koloni semut juga kadang disebut superorganisme, dikarenakan koloni-koloni mereka yang membentuk sebuah kesatuan.

Di antara banyak spesies semut, berikut ini adalah spesies-spesies yang paling jarang diketahui, beserta keunikan mereka.

Honeypot Myrmecocystus

Spesies ini hidup di padang pasir Amerika Utara. Di waktu-waktu tertentu, khususnya musim kering, makanan sukar diperoleh karena langka. Menyiasati hal itu, *Honeypot myrmecocystus* menggunakan tubuh mereka sebagai wadah atau lumbung makanan, tempat mereka menyimpan cairan sebagai cadangan jika makanan langka. Karena itu, semut ini pun sering tampak bertubuh bengkak.



Honeypot myrmecocystus



Harpegnathos saltator

Harpegnathos Saltator

Disebut semut pelompat India, semut ini memang tinggal di India, dan memiliki kemampuan melompat—sesuatu yang tidak dimiliki spesies semut lain. *Harpegnathos saltator* juga merupakan semut pertama yang memiliki genom sequencing.

Podomyrma

Semut ini bermukim di Australia Selatan dan mengembangkan hubungan unik dengan ulat lycaenid yang juga ada di Australia Selatan. Semut *podomyrma* suka mendekati ulat lycaenid karena ulat tersebut mengeluarkan zat-zat yang menarik bagi semut. Sebagai timbal balik, semut *podomyrma* akan memberikan perlindungan dari parasit kepada ulat lycaenid.



Podomyrma

Malagasi



Malagasi

Semut ini merupakan penghuni hutan hujan Amazon dan biasa ditemukan di sampah-sampah daun. Semut ini dianggap aneh dan misterius karena pola hidupnya yang dapat dibilang berbeda dengan semut lainnya, sehingga disebut *Mystrum spesies*. Malagasi adalah semut predator. Bersama koloninya, semut ini dapat menyerang hewan-hewan yang jauh lebih besar.

Cecropia

Cecropia (*Azteca alfaroi*) adalah semut penjaga pohon. Sekali mereka mendiami sebuah pohon, mereka akan menjaga wilayah kekuasaannya tersebut dan sangat waspada terhadap penyusup. Bekerja bersama-sama, mereka akan mengepung dan melumpuhkan lawan-lawan mereka dengan cara mengurung dan menjepitnya hingga lemas.



Cecropia



Thaumatomyrmex

Thaumatomyrmex

Thaumatomyrmex adalah semut Amerika tropis yang dianggap aneh sekaligus langka di dunia. Semut ini merupakan predator khusus hewan kaki seribu. Dengan rahang panjang yang dimilikinya, semut ini dapat menangkap dan melumpuhkan mangsa, meski si mangsa memiliki ukuran yang berkali lipat dari dirinya.

Paratrechina Longicornis

Semut ini hidup di Panama, dan menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pohon-pohonan di sana. Semut pekerja ini suka memakan nektar dari daun, dan banyak tanaman di sana yang menarik semut dengan nektarnya. Sebagai imbal balik, semut *Paratrechina longicornis* akan membantu menghilangkan hama pada tanaman tersebut.



Paratrechina longicornis



Dinoponera

Dinoponera

Semut ini hidup di Amerika Selatan. Spesies dinoponera dapat tumbuh hingga mencapai panjang 1 inci, sehingga dianggap sebagai semut terbesar di dunia. Tubuh semut ini hitam kemerahan dan biasa memangsa semut-semut yang lebih kecil.

Pogonomyrmex Rugosus

Spesies ini memiliki kebiasaan yang aneh sekaligus langka. Semut-semut dari sarang yang berdekatan biasanya suka mengadakan “perang-perangan”. Mereka akan terlihat saling berperang, saling mendorong, tetapi tidak ada yang benar-benar melukai satu sama lain. Diperkirakan, koloni semut itu menggunakan perang bohong-bohongan tersebut untuk menjalin hubungan sekaligus menetapkan batas wilayah tanpa kehilangan kehidupan.



Pogonomyrmex Rugosus

Fakta-fakta Menarik Seputar Semut

Semut merupakan salah satu spesies serangga yang paling canggih sekaligus kuat, hampir tidak ada serangga lain yang sekuat mereka. Semut telah bertahan sejak 6 juta tahun yang lalu, dan tetap ada hingga hari ini karena kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka tinggal.

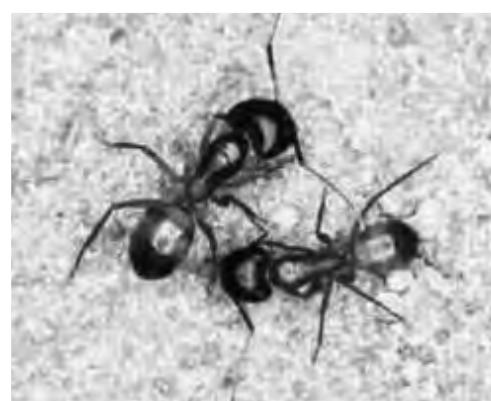
Berikut ini adalah sebagian fakta menarik tentang semut, yang menarik sekaligus menakjubkan.

- ❖ Semut dapat mengangkat beban yang beratnya 50 sampai 100 kali dari berat badannya, dan dapat menarik beban yang 30 kali lebih berat dari badannya.
- ❖ Otak semut memiliki sekitar 250.000 sel otak. Sebagai perbandingan, manusia memiliki 10.000 juta sel otak. Jadi, kira-kira 40.000 otak semut sama dengan satu otak manusia. Dengan jumlah sel otak sebanyak itu, semut merupakan spesies serangga paling cerdas di muka bumi.
- ❖ Harapan hidup rata-rata semut biasa adalah 45 sampai 60 hari. Semut pekerja dapat hidup antara 7 sampai 10 tahun, sementara ratu semut dapat hidup antara 10 hingga 20 tahun. Ketika sang ratu mati, koloni semut tersebut hanya dapat bertahan beberapa bulan.
- ❖ Semut dewasa tidak dapat mengunyah dan menelan makanan padat. Mereka hanya memakan cairan dari makanan yang dimakannya.
- ❖ Perut (abdomen) semut terdiri dari dua bagian. Satu perut untuk menyimpan makanan untuk dirinya sendiri, dan perut kedua untuk makanan yang dibagikan kepada semut lainnya.
- ❖ Beberapa burung sengaja menempatkan semut pada bulu mereka karena semut menyemprotkan zat asam yang akan menyingkirkan parasit.



Polyergus rufescens

- ❖ Semut *Polyergus rufescens*, yang juga disebut semut penculik, suka menyerang sarang-sarang semut lain dan mencuri pupa dari sarang semut yang dimangsanya. Ketika pupa semut itu menetas, mereka dijadikan budak dalam koloni semut penculik.
- ❖ Jika seekor semut pekerja telah menemukan sumber yang baik untuk makanan, ia akan meninggalkan jejak bau agar semut lain di dalam koloninya dapat menemukan makanan tersebut.
- ❖ Ketika sedang berjalan, semut tidak menyukai kemacetan. Apabila terjadi kemacetan, mereka akan mencari jalan alternatif lain.
- ❖ Kadang-kadang, semut saling bertemu untuk mengobrol.
- ❖ Semut-semut mengadakan pasar secara berkala, tempat mereka saling bertukar barang.
- ❖ Mereka menyimpan biji-bijian dalam jangka waktu yang lama di musim dingin. Apabila biji-biji itu basah karena kehujanan, mereka akan menjemurnya. Bila sudah kering, mereka akan menyimpannya lagi. Kenyataan itu menunjukkan mereka tahu bahwa kelembapan akan menyebabkan biji-bijian membusuk.
- ❖ Semut *Ectiton burchelli* dari Amerika Selatan dapat memiliki 700.000 anggota di dalam koloninya.
- ❖ Beberapa semut tidur tujuh jam sehari.
- ❖ Semut telah mulai bertani dan berkebun 50 juta tahun sebelum manusia melakukan hal yang sama. Para semut menggunakan teknik hortikultura yang canggih untuk meningkatkan hasil panen mereka, dengan cara mensekresikan zat kimia yang kaya antibiotik untuk menghambat pertumbuhan jamur. Sarang mereka juga dibangun dengan sistem yang sangat canggih untuk mengontrol temperatur dan kelembapan.
- ❖ Semut juga berfungsi sebagai pengurai. Bila ada hewan yang mati, semisal kecoa, mereka akan memakannya.



Ectiton burchelli

- ❖ Tidak jarang terjadi perperangan antar spesies semut yang sama atau berbeda, dan perang itu dapat berlangsung antara beberapa jam, beberapa hari, bahkan beberapa minggu. Salah satu perperangan semut yang paling terkenal adalah perperangan besar yang melibatkan semut *Pavement* di Argentina, yang menyebabkan jutaan semut tewas dalam sehari.
- ❖ Jumlah semut di bumi banyak sekali. Jika dikalkulasi, sepuluh persen dari semua hewan adalah semut. Total massa semua semut di bumi sama dengan total massa semua manusia di bumi.
- ❖ Semut dapat membentuk superkoloni. Superkoloni tersebut memiliki jutaan sarang dengan jangkauan ratusan kilometer, dan kedalaman sarang hingga 6 meter di bawah tanah. Semut dari sarang yang berbeda namun dalam satu koloni sangat jarang terlihat saling serang satu sama lain. Superkoloni terbesar yang pernah diketahui terdapat di California bagian selatan, dengan panjang jangkauan 600 mil (sekitar 965 kilometer).
- ❖ Di Afrika dan Asia, ada spesies semut yang dapat membunuh dan memakan hewan lain yang lebih besar, dengan cara “mengeroyoknya”. Semut jenis itu dikenal dengan nama *driver ant*, *safari ant*, dan *siafu*. Tiga jenis semut itu merupakan pemburu yang sangat kuat dan mereka memanfaatkan jumlah mereka saat mengincar mangsa.
- ❖ Ada kasta dalam dunia semut. Ratu semut pasti lebih besar dari para pekerja, memiliki *thorax* dan *abdomen* yang lebih besar dibanding semut pekerja. Setelah menemukan koloni baru, tugas sang ratu adalah menghasilkan banyak semut pekerja, semut jantan, dan ratu lainnya. Mereka dapat hidup selama 20 tahun dan dapat memproduksi ribuan telur dalam hidupnya.
- ❖ Semut jantan memiliki tubuh yang paling kecil dalam kasta semut. Tugas mereka hanya satu, yaitu membuat sang ratu dalam perkawinan, kemudian akan mati setelah beberapa hari. Semut pekerja memiliki tugas mencari makan, merawat bayi, membangun sarang, dan menjaga koloni serta ratu. Sementara itu, semut tentara memiliki ciri kepala yang besar dan tugas utamanya adalah menjaga sarang mereka dari serangan musuh.
- ❖ Semut memiliki sistem pembagian kerja yang menakjubkan, ada manajer, supervisor, buruh, pekerja, dan lain-lain.
- ❖ Pasukan semut tidak tinggal diam di dalam sarang dalam waktu yang lama, mereka berbaris bersama-sama seperti tentara. Hingga 150.000 semut dapat berbaris bersama-sama.

- ❖ Semut bulldog hitam dari Australia adalah semut paling berbahaya di dunia karena dapat menyengat dan menggigit pada saat bersamaan, dan keduanya mengandung racun mematikan. Semut ini telah cukup banyak memakan korban manusia.
- ❖ Semut selalu jatuh miring ke kanan jika diberi racun serangga.
- ❖ Semut mengubur semut yang mati seperti halnya manusia mengubur orang mati.



Semut bulldog hitam Australia

Hewan-hewan Parasit Paling Mengganggu

Parasit adalah hewan kecil yang keberadaannya sering kali tak terlihat, namun mengganggu. Kutu kasur, misalnya, mungkin jarang terlihat meski mungkin kita biasa tidur bersamanya. Kutu tersebut tinggal di celah-celah kasur, dan kemudian mulai menggigit kulit kita ketika kita tengah lelap tertidur. Bekas gigitannya kadang menimbulkan gatal, dan sering kali kita tidak langsung sadar bahwa itu ular kutu.

Selain kutu kasur, ada parasit-parasit lain yang sama-sama mengganggu. Menjaga kebersihan dan berhati-hati saat bersentuhan dengan tanah adalah hal penting yang perlu diingat untuk menghindarkan diri dari serangan parasit-parasit semacam itu. Berikut ini adalah jenis-jenis parasit paling mengganggu yang biasa ada di sekitar kita.



Kutu

Kutu (*Ticks*)

Kutu diklasifikasikan sebagai *arachnid*, dan memiliki banyak varietas. Yang paling sering dijumpai adalah kutu kaki hitam, kutu bintang satu (*lone star tick*), kutu rusa, dan kutu anjing. Kutu-kutu tersebut berpotensi menyebarkan penyakit.

Umumnya, kutu banyak ditemukan di daerah-daerah dengan semak belukar dan rumput yang banyak. Mereka biasanya akan menunggu korbannya lewat, lalu masuk ke tubuh si korban, dan mencari tempat yang paling nyaman.

Pada manusia, kutu biasanya menyukai daerah kepala. Namun, pada mamalia lain, mereka suka berada di mana saja. Secara kasat mata, keberadaan mereka nyaris tidak kelihatan, sehingga mereka pun dapat leluasa mengisap darah dari korbannya.

Kutu Kasur (*Bedbugs*)

Sebagaimana namanya, kutu kasur adalah parasit kecil yang biasa hidup di dalam atau di sekitar kasur. Mereka biasanya makan di malam hari, meski kadang juga aktif di siang hari.

Karena ukurannya yang kecil, kutu ini dapat dengan mudah bersembunyi di kasur, di sela-sela kasur, di bawah bantal, lipatan seprai, lubang-lubang paku atau sekrup, retakan-retakan dingding, dan berkeliaran di kamar-kamar yang kotor dan tak terawat. Karena ukurannya yang kecil, kutu kasur pun sulit diketahui keberadaannya. Yang menjengkelkan, kutu kasur mampu bertahan lama di tempat tinggalnya dan dapat bertelur hingga 500 butir selama hidupnya.

Kutu ini sangat suka mengisap darah manusia—biasanya ketika si korban sedang tidur. Gigitannya kadang disangka ulah nyamuk karena iritasi dan bentuk kemerahan yang ditimbulkannya hampir mirip. Tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan ia menyebarkan penyakit, meski gigitannya kadang menjadi sumber infeksi jika digaruk-garuk.



Kutu kasur



Kutu badan

Kutu Badan (*Lice*)

Kutu ini memiliki beberapa jenis, yang paling terkenal adalah kutu kepala, kutu badan (*body louse*), dan kutu kemaluan (*pubic louse*). Jenis-jenis kutu tersebut biasa hidup pada tubuh manusia, sementara spesies-spesies lainnya lebih banyak hidup di tubuh hewan.

Siklus hidup kutu ini cenderung singkat, namun keberadaannya biasanya sangat mengganggu—menimbulkan gatal, rasa tidak nyaman, dan lainnya. Kutu badan dewasa dapat bergerak dengan cepat, sehingga keberadaannya juga sulit dideteksi. Mereka hanya bertahan hidup selama sebulan untuk mengisap darah dan bertelur. Namun “pekerjaan” mereka kemudian diteruskan oleh anak-anaknya.

Kutu betina dapat bertelur 7 sampai 12 butir dalam sehari. Telur-telur itu—if selamat—akan menetas dalam waktu 6 sampai 9 hari. Setelah tujuh hari menetas, anak-anak kutu itu pun siap melanjutkan pekerjaan orangtua mereka—mengganggu manusia.

Lintah (*Leeches*)

Lintah adalah cacing tersegmentasi yang berhubungan dengan cacing tanah biasa. Tidak semua lintah mengisap darah sebagaimana yang dikira banyak orang, namun memang lintah pengisap darah yang paling sering kita lihat, juga yang paling mengganggu.

Sanguivorous, atau lintah pengisap darah, adalah salah satu spesies lintah. Lintah jenis ini biasa di temukan di perairan yang tenang, juga di darat.

Ketika menunggu mangsa yang akan diisap darahnya, lintah ini biasanya akan menunggu di tanah, berdiam diri sambil merasakan getaran dan pergerakan di sekitarnya, atau mendeteksi perubahan pola cahaya. Ketika merasakan kehadiran mangsa potensial, mereka pun akan menempel pada tubuh si korban.

Setelah berhasil menempel, mereka akan menggunakan bagian pengisap di mulutnya untuk mengiris kulit si korban, lalu mereka akan mensekresikan sejenis lendir untuk menjaga mereka tetap menempel pada tubuh korban. Kemudian, setelah mengisap cukup darah, mereka akan meregangkan tubuhnya untuk mencegah pembekuan darah, juga agar darah yang disapinya mudah dicerna.



Lintah *Sanguivorous*

Nyamuk (*Mosquitoes*)

Sebenarnya, nyamuk—baik jantan maupun betina—hanya membutuhkan nektar dari bunga atau buah-buahan untuk bertahan hidup. Namun, nyamuk betina membutuhkan protein tambahan yang ada di dalam darah untuk dapat bereproduksi. Karena itulah, nyamuk betina akan hinggap di tubuh mamalia untuk mengisap darahnya agar dapat beranak pinak. Karena itu pula, nyamuk yang biasa mengganggu kita adalah nyamuk betina—karena nyamuk jantan tidak butuh darah mamalia, khususnya darah manusia.



Nyamuk

Kutu Anjing (*Fleas*)



Kutu anjing

Tak jauh beda dengan nyamuk, kutu anjing membutuhkan darah dari korban mamalia agar dapat beranak pinak. Mereka akan bertelur di tubuh korbannya, dan hal itu kemudian akan menyebabkan terjadinya kerumunan kutu di tempat-tempat si korban suka berada, misalnya di tempat tidur hewan peliharaan.

Telur-telur itu biasanya akan menetas setelah beberapa hari atau beberapa minggu, dan larvanya akan menghabiskan waktunya dengan memakan material-material organik seperti sel-sel kulit mati atau sisa-sisa kotoran. “Hebatnya”, parasit yang satu ini dapat meloncat dengan ketinggian lebih dari 100 kali panjang badannya.

Tungau (*Mites*)

Tungau terdiri atas beberapa jenis, yaitu tungau debu (*dust mites*), tungau unggas (*fowl mites*), tungau anjing (*dog mites*), tungau rusa (*deer mites*), tungau kutu (*chigger mites*), dan tungau kudis (*scabies mites*).

Ada pula tungau yang hidup pada tubuh manusia, yang disebut tungau kantung rambut (*hair follicle mites*). Tungau ini memakan sekresi berminyak dari rambut dan kulit kepala. Meski mungkin terdengar menakutkan, namun keberadaan tungau tersebut adalah bagian normal dari proses hidup manusia.

Yang mengganggu dan mendatangkan masalah adalah tungau kudis (*scabies mites*). Parasit mikroskopik ini dapat menyebabkan gatal-gatal yang luar biasa dan jejak merah pada daerah yang terinfeksi.



Tungau

Human Botflies

Human botflies adalah istilah yang diberikan untuk spesies lalat yang larvanya hidup sebagai parasit di dalam tubuh mamalia.

Awalnya, lalat ini akan menangkap nyamuk dan bertelur pada tubuh nyamuk tersebut. Kemudian, nyamuk-nyamuk itu akan menggigit manusia atau mamalia lain, dan telur-telurnya akan masuk ke dalam tubuh korbannya, hingga menetas.

Di Amerika Tengah dan Selatan, belatung *human botflies* diangkut oleh nyamuk-nyamuk, dengan proses yang sama seperti di atas. Setelah lalat bertelur pada tubuh nyamuk, dan kemudian nyamuk menggigit korbannya, larva belatung itu pun akan masuk pada tubuh si korban.

Dalam tubuh si korban, belatung itu bahkan akan mengunyah agar dapat memasuki tubuh korbannya, dan akan bertahan 5 hingga 6 minggu sampai bertambah gemuk. Selama itu pula, mereka akan membuat lubang agar nantinya dapat keluar. Pada tahap itu—jika tetap tidak terdeteksi—belatung-belatung itu pun akan keluar dari lubang kecil yang telah dibuatnya, lalu jatuh ke tanah. Dari situ, daur hidup akan dimulai kembali.



Larva human botflies



Cacing Tambang (*Hookworms*)

Cacing tambang menginfeksi manusia melalui sisa-sisa kotoran di tanah. Telur-telurnya akan menetas dalam jangka waktu satu minggu, kemudian tumbuh menjadi larva yang dapat hidup sekitar sebulan di dalam tanah atau feses.

Apabila kontak dengan manusia—biasanya melalui kaki—cacing-cacing itu akan menembus masuk menuju pembuluh nadi, lalu ke jantung, dan akhirnya ke paru-paru.

Ketika sampai di paru-paru, mereka kadang terbuang lewat lendir ketika si korban batuk. Apabila dibiarkan begitu saja, cacing ini dapat menyebabkan penyakit serius seperti anemia, diare, konstipasi, dan kelelahan.

Cacing Pita (*Tapeworms*)

Cacing pita mirip cacing tambang—mereka adalah parasit usus yang dapat menular ke manusia melalui tanah atau bekas kotoran—namun kebanyakan menginfeksi manusia melalui daging-daging yang kurang matang dalam memasaknya.

Gejala infeksi cacing ini sangat sulit dideteksi, karena biasanya tidak ada gejala-gejala luar yang mengindikasikan infeksi cacing ini hingga periode waktu yang panjang. Jika hal semacam itu yang terjadi, maka cacing pita itu pun dapat tumbuh hingga sepanjang 9 meter.



Cacing pita

Spesies-spesies Kalajengking Paling Mematikan

Kalajengking adalah salah satu hewan yang ditakuti manusia. Selain sosoknya yang tampak mengerikan, hewan ini juga dapat menyengat dengan racunnya. Di antara spesies kalajengking yang rata-rata menakutkan, berikut ini adalah spesies-spesies kalajengking yang dianggap paling berbahaya di dunia.

Death Stalker

Death stalker (*Leiurus quinquestriatus*) dikenal sebagai spesies kalajengking yang memiliki racun paling mematikan dibanding spesies kalajengking lainnya. Racun death stalker adalah campuran dari berbagai racun neurotoksin yang sangat kuat, yang dapat menyebabkan rasa sakit tak tertahankan, kemudian demam, diikuti kejang-kejang, kelumpuhan, koma, dan kematian.



Death stalker (*Leiurus quinquestriatus*)

Hewan yang panjangnya dapat mencapai 10 sampai 15 centimeter ini berasal dari Timur Tengah dan Afrika Utara. Selain sangat beracun, hewan ini juga agresif, sehingga berbahaya. Manusia dewasa yang sehat dapat selamat setelah mendapatkan serangannya, asal segera mendapat perawatan dan pengobatan. Sementara anak kecil, orang tua atau individu yang lemah—misalnya memiliki masalah jantung—berada pada kelompok risiko tinggi bila tersengat kalajengking ini.

Arabian Fat-tailed Scorpion

Sebagaimana death stalker, kalajengking bernama Latin *Androctonus crassicauda* ini berasal dari Timur Tengah dan Afrika Utara, namun ukurannya hanya sekitar 10 centimeter, dan tidak terlalu agresif. Meski begitu, spesies ini dianggap sebagai kalajengking paling beracun di dunia. Nama *Androctonus* yang disandangnya memiliki arti “pembunuh manusia”.



Arabian fat-tailed

Di antara semua spesies *Androctonus*, kalajengking Arabian fat-tailed inilah yang dianggap paling berbahaya. Racun yang dimilikinya sebanding dengan *death stalker*, dan spesies ini juga menyebabkan kematian beberapa orang setiap tahun. Karenanya, para ilmuwan pun sering membandingkan kalejengking ini dengan *death stalker*, yang lebih mematikan.



Yellow fat-tailed

Yellow Fat-tailed Scorpion

Kalajengking dengan nama Latin *Androctonus australis* ini masuk dalam spesies *Androctonus*, sehingga juga dianggap kalajengking berbahaya. Meski racunnya tidak sekuat *death stalker* atau *Arabian fat-tailed*, namun sengatan racunnya dapat membunuh seseorang dalam waktu dua jam jika tidak segera mendapat pertolongan, khususnya untuk golongan berisiko tinggi, semisal anak-anak, orang tua, atau individu yang memiliki masalah kesehatan.

Kalajengking yang berasal dari Timur Tengah, Afrika Utara, dan India ini memiliki ukuran sekitar 9 centimeter, dan perangainya kadang kalem, kadang agresif.

Black Spitting Thicktail Scorpion



Black spitting thicktail

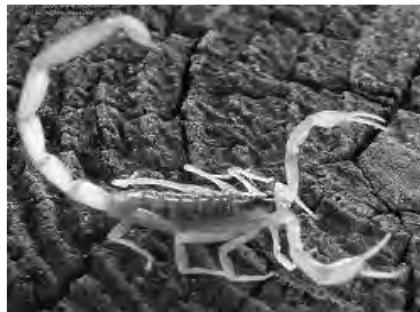
Black spitting thicktail scorpion (*Parabuthus transvaalicus*) dianggap berbahaya, karena kemampuannya dalam menyemburkan racun mereka seperti ular kobra. Karena itulah dia dijuluki *black spitting thicktail scorpion*. Jarak semburannya juga dapat mencapai 1 meter, dan dapat menyebabkan rasa perih serta kebutaan sementara jika terkena mata. Apabila racunnya tidak segera dibersihkan, kebutaan yang terjadi dapat bersifat permanen.

Spesies berukuran 12 centimeter ini berasal dari Afrika, dan cukup agresif. Meski kadar racunnya tidak tergolong mematikan, namun tetap saja berbahaya jika terkena anak-anak, atau orang yang kebetulan alergi dengan racunnya.

Striped Bark Scorpion

Striped bark scorpion (*Centruroides vittatus*) berasal dari Amerika Utara, memiliki ukuran panjang 5 sampai 7 centimeter, dan tidak terlalu agresif. Karena keberadaannya sering berdekatan dengan manusia—misalnya di padang rumput—kalajengking ini pun sering menjadi masalah bagi orang yang kebetulan terkena sengatannya.

Meski tidak sampai mengakibatkan kematian, sengatan kalajengking ini sangat menyakitkan. Rasa sakit yang dialami korban dapat berlangsung 15 sampai 20 menit, dapat pula 2 sampai 3 hari.



Striped bark

Asian Forest Scorpion



Asian forest

Berbeda dengan kalajengking lain yang biasanya menyerang dengan menggunakan ekornya, Asian forest scorpion (*Heterometrus longimanus*) lebih suka menyerang dengan menggunakan kekuatan capitnya yang cukup besar. Akibatnya tentu korban mengalami pendarahan, meski tidak terkena racunnya.

Kalajengking ini berasal dari Asia bagian selatan, termasuk Indonesia. Ukuran tubuhnya antara 10 sampai 12 centimeter, dan sangat agresif. Ketika berpapasan dengan manusia atau hewan lain, kalajengking ini biasanya sudah mengambil posisi siap menyerang. Racun yang dimiliki kalajengking ini tidak mematikan, dan mungkin karena itu dia lebih suka mengandalkan capitnya.

Fakta-fakta Menarik Seputar Kalajengking

Kalajengking adalah sekelompok hewan beruas dengan delapan kaki (oktopoda), yang termasuk dalam ordo *Scorpiones* dalam kelas *Arachnida*. Kalajengking masih berkerabat dengan ketonggeng, laba-laba, tungau, dan caplak. Ada sekitar 2.000 jenis kalajengking, dan semua spesiesnya memiliki racun.

Pada umumnya, racun kalajengking termasuk sebagai neurotoksin (racun saraf). Namun, ada kalajengking jenis *Hemiscorpius lepturus* yang memiliki racun sitotoksik (racun sel). Berikut ini beberapa fakta menarik seputar kalajengking yang layak kita ketahui.

- ❖ Ada lebih dari 2.000 spesies kalajengking yang berbeda di bumi.
- ❖ Ekor kalajengking memiliki penyengat dengan kelenjar racun di dalamnya. Sebanyak 40 sampai 50 spesies di antaranya bahkan memiliki racun yang mampu membunuh manusia.
- ❖ Kalajengking berasal dari keluarga laba-laba. Kalajengking merupakan hewan nokturnal, dan umumnya memiliki panjang sekitar 2,5 sampai 20 centimeter.
- ❖ Kalajengking menyukai tempat-tempat yang terbuat dari kain, seperti pakaian dan celana. Itulah sebabnya, tempat favorit mereka ketika pertama masuk rumah adalah sepatu.
- ❖ Meskipun beberapa spesies memiliki mata yang jumlahnya mencapai 10, tetapi mereka memiliki penglihatan yang buruk.
- ❖ Kulit kalajengking mengandung bahan fluorescent yang dapat membuat mereka berubah warna menjadi hitam apabila terkena sinar ultraviolet.
- ❖ Setelah kawin, kalajengking betina akan menjadi agresif dan mulai memakan pasangannya. Mereka bahkan akan memakan anak-anaknya bila merasa kelaparan.
- ❖ Habitat asli kalajengking adalah di gurun pasir. Karena itu mereka sudah terlatih untuk dapat bertahan hidup tanpa makan dan minum sampai berbulan-bulan.
- ❖ Kalajengking dapat dibunuh dengan menyiramkan cuka ke tubuhnya. Mereka akan murka dan menyengat dirinya sendiri.



Kalajengking

Fakta-fakta Menarik Seputar Cacing Tanah

Cacing tanah adalah nama yang umum digunakan untuk kelompok *Oligochaeta*, yang kelas dan subkelasnya bergantung pada penemunya, dalam filum *Annelida*. Secara morfologi, cacing tanah dibagi dalam dua jenis, yaitu cacing tanah jenis *Lumbricus*, yang memiliki jumlah segmen sekitar 90 sampai 195, dan cacing tanah jenis *Pheretima* yang memiliki segmen sekitar 95 sampai 150.

Berikut ini beberapa fakta menarik tentang cacing tanah, yang perlu kita ketahui.

- ❖ Keberadaan cacing menyuburkan tanah, sekaligus tanaman yang tumbuh di atasnya. Ketika cacing tanah membuat lubang di dalam tanah, hal itu akan menyebabkan akar tanaman lebih subur atau berkembang lebih cepat.
- ❖ Cacing tanah hanya akan memakan sesuatu yang dulunya pernah hidup, jadi ia hanya memakan makhluk hidup yang sudah mati.
- ❖ Apabila cacing terpotong menjadi dua atau beberapa bagian, maka bagian yang memiliki kepala akan tetap bertahan hidup.
- ❖ Lebih dari 3.000 spesies cacing tanah hidup di dunia. Jika satu spesies saja terdapat 1.000.000 cacing, maka ada 3 miliar cacing di dunia ini.
- ❖ Cacing adalah hewan hermafosit, yaitu hewan yang memiliki alat reproduksi ganda, jantan dan betina.
- ❖ Cacing tidak dapat melihat ataupun mendengar.
- ❖ Cacing tanah tidak memiliki paru-paru, mereka menggunakan kulitnya untuk bernapas.
- ❖ Cacing memiliki 1 hingga 5 pasang bagian hati. Jadi jumlah hatinya bisa sampai sepuluh.
- ❖ Cacing adalah hewan berdarah dingin, tubuhnya terdiri atas 80 persen air.
- ❖ Cacing dapat hidup sekitar 3 sampai 4 tahun, tetapi beberapa spesies cacing ada yang dapat hidup sampai 15 tahun.



Cacing tanah

Siput-siput Terindah di Dunia

Siput yang biasa kita dapat di sekitar kita mungkin tampak kusam dan tidak jarang juga menjijikkan. Namun, di dunia ini ternyata ada siput-siput yang memiliki penampilan sangat indah, jauh dari kesan menjijikkan seperti siput yang biasa kita saksikan.

Siput atau keong adalah nama umum yang diberikan untuk anggota kelas moluska gastropoda. Dalam arti terbatas, istilah itu diberikan untuk hewan yang memiliki cangkang bergelung pada tahap dewasa. Sedang dalam arti luas, yang juga menjadi makna gastropoda, mencakup siput dan siput bugil (siput tanpa cangkang).

Dalam dunia fauna, kelas gastropoda menempati urutan kedua terbanyak dalam hal jumlah spesies anggotanya, setelah *insecta* (serangga). Habitat, bentuk, tingkah laku, dan anatomi siput juga sangat bervariasi di antara anggota-anggotanya. Berikut ini adalah siput-siput yang dianggap terindah di dunia.

Red Slug

Red slug (*Arion rufus*) dikenal dengan sebutan siput merah atau siput merah Eropa. Hewan ini dapat memiliki panjang sampai 18 centimeter, dan warnanya bervariasi antara merah, jingga, dan kecokelatan.



Red slug



Red triangle slug

Red Triangle Slug

Red triangle slug (*Triboniophorus graeffei*) adalah jenis siput yang memiliki kemampuan menghirup udara secara langsung. Warna siput ini bermacam-macam, dan ciri khasnya yang mencolok adalah adanya hiasan semacam tato berbentuk segitiga pada cangkangnya.

Banana Slug

Ada tiga jenis *banana slug*, dan siput ini termasuk dalam genus Ariolimax. Umumnya, *banana slug* memiliki warna kuning terang seperti warna pisang, namun ada pula yang berwarna cokelat, hijau, juga putih. Panjangnya dapat mencapai 30 centimeter.



Banana slug



Banana slug

Bielzia Coeruleans

Bielzia coerulans adalah salah satu spesies gastropoda terbesar. Siput indah yang memiliki warna khas biru ini dapat ditemukan di wilayah pegunungan Carpathian, Eropa Timur.

Deroceras Sturanyi

Deroceras sturanyi adalah satu di antara 123 spesies yang ada dalam genus *Deroceras*. Siput ini berukuran kecil hingga sedang, dan dapat ditemukan di beberapa negara Eropa seperti Belanda, Ceko, dan Bulgaria.



Deroceras sturanyi



Deroceras sturanyi

Ghost Slug

Seperti namanya, siput ini layak ditakuti, karena sifatnya yang parasit. Namun tak perlu khawatir, karena makanan siput ini adalah cacing tanah dan bukan daging manusia. Siput ini memiliki gigi setajam silet, yang ia gunakan untuk memangsa buruannya di malam hari.



Ghost slug



Black slug

Black Slug

Black slug (*Arion ater*) juga sering disebut *black arion* atau *arion hitam*. Siput yang dewasa dapat mencapai panjang 15 centimeter. Meski namanya siput hitam, namun tidak jarang siput jenis ini juga memiliki warna putih.

Hewan-hewan Menjengkelkan tetapi Bermanfaat

Nyamuk, lalat, dan kecoa adalah hewan-hewan menjengkelkan yang tidak jarang muncul di rumah kita. Sementara belatung adalah hewan menjijikkan. Namun, keberadaan hewan-hewan itu ternyata tidak sepenuhnya tak berguna. Dalam ekosistem global, nyamuk, lalat, belatung, dan kecoa memiliki andil dan manfaat yang berguna. Berikut ini uraiannya.

Nyamuk

Hewan ini biasa muncul di sekitar kita, dan sebagian mengandung bahaya. Selain dapat menularkan malaria, nyamuk juga kadang menularkan beberapa penyakit mematikan lain, semisal demam berdarah, chikunguya, dan penyakit kaki gajah. Bahkan tanpa ada kuman yang ditularkan pun, gigitan nyamuk sudah sangat mengganggu karena menimbulkan gatal-gatal, bentol, atau bintik kemerahan.



Nyamuk

Namun, di luar hal-hal itu, keberadaan nyamuk sangat dibutuhkan oleh beberapa spesies. Katak dan kelelawar, misalnya, membutuhkan nyamuk dan larva atau jentik-jentiknya untuk dimakan. Begitu pula tumbuhan kantong semar. Tanpa ada nyamuk, mereka akan punah dan pola migrasi satwa liar akan terpengaruh.

Lalat

Hewan ini sudah sangat terkenal jorok karena tak pernah peduli di mana pun ia hinggap. Lalat bahkan sepertinya suka tempat-tempat jorok dan kotor, semisal sampah berbau busuk. Sudah begitu, lalat juga tidak pernah peduli jika setelah itu ia menghinggapi makanan bersih yang akan disantap manusia. Sebagaimana nyamuk, lalat juga tidak jarang membawa penyakit yang berakibat buruk bagi manusia.



Lalat

Namun, sama seperti nyamuk pula, lalat juga dibutuhkan beberapa spesies sebagai makanan utama. Tanpa keberadaan mereka, ekosistem akan kehilangan keseimbangan karena terputusnya mata rantai makanan. Selain itu, telur lalat akan menetas menjadi belatung dan membantu penguraian sampah serta material organik yang mengotori lingkungan.

Belatung



Belatung

Seperti yang disebutkan di atas, belatung membantu menguraikan sampah serta material organik yang mengotori lingkungan. Namun fungsi manfaatnya bukan cuma itu. Dalam ilmu pengetahuan, belatung juga dapat dimanfaatkan untuk praktik pengobatan yang disebut *maggot debridement therapy* (MDT).

Dalam *maggot debridement therapy*, belatung yang merupakan larva lalat atau larva kumbang itu ditaruh di sebuah luka dengan cara tertentu agar tidak menyebar, sehingga dapat memangsa bakteri penyebab infeksi.



Kecoa

Kecoa

Meski tubuh hewan ini mengilap, namun kesan menjijikkan atas kecoa sulit dihilangkan karena hewan ini juga sering terlihat di tempat-tempat kotor atau lembap dan berbau.

Yang menakjubkan, berdasarkan penelitian terbaru, otak kecoa diketahui mengandung senyawa antibakteri yang dapat membasmi berbagai macam kuman berbahaya. Penelitian lanjutan sedang dilakukan, dan siapa tahu kalau ternyata hewan ini dapat memberikan manfaat yang sebelumnya tak terbayangkan?

Hewan-hewan di Sekitar Kita

Jenis-jenis Katak Terunik di Dunia

Katak merupakan hewan amfibi yang hampir ada di setiap negara. Namun, ada beberapa spesies yang mulai terancam keberadaannya, bahkan hampir punah. Di antara spesies yang hampir punah tersebut, ada beberapa jenis yang sangat unik sekaligus langka. Berikut ini jenis-jenis katak yang dianggap paling unik di dunia.

Katak Pelangi Malagasy

Katak pelangi Malagasy hidup di hutan kering berbatu di Isalo Massif, Madagaskar. Katak ini berkembang biak di kolam dangkal, dan dapat ditemukan di lembah serta di daerah berbatu. Yang unik, katak ini dapat mendaki di lingkungan berbatu-batu, yang permukaannya vertikal sekalipun.

Ketika terancam predator, katak pelangi akan mengembangkan tubuhnya hingga terlihat jauh lebih besar. Selain disebut katak pelangi, spesies ini juga memiliki banyak nama lain, di antaranya *Ornate hopper*, *Rainbow burrowing frog*, *Red rain frog*, dan *Gottlebe's narrow-mouthed frog*.



Katak pelangi Malagasy



Katak transparan

Katak Transparan

Katak transparan (*Hyalinobatrachium pellucidum*) juga disebut katak kaca atau katak kristal karena tubuhnya seperti terbuat dari kaca transparan, sehingga kita dapat melihat organ tubuhnya. Jenis katak ini tidak baru, namun telah terancam punah.



Katak atelopus

Katak Atelopus

Katak atelopus juga disebut katak badut, atau katak harlequin. Di sebut katak badut karena corak tubuhnya terlihat lucu seperti badut. Katak ini merupakan jenis katak neotropis yang awalnya tersebar cukup luas di seluruh Costa Rica dan Panama. Namun sekarang jenis katak ini terancam punah, dan hanya tersisa sedikit di habitatnya di Panama.



Katak terkecil di dunia

Katak Terkecil di Dunia

Katak yang ditemukan di pegunungan Andes, Peru Selatan, ini dianggap sebagai katak paling kecil di dunia karena ukurannya tidak melebihi ujung ibu jari manusia. Katak ini dapat ditemukan di ketinggian antara 9.925 dan 10.466 kaki di atas permukaan laut.

Katak Terbesar di Dunia



Katak terbesar di dunia

Katak goliath atau *Conraua goliath* adalah spesies katak terbesar yang tersisa di bumi. Katak ini dapat tumbuh hingga berbobot 3 kilogram, sedang panjang dari moncong hingga ekornya mencapai 13 inci (33 centimeter).

Katak ini memiliki kisaran habitat yang relatif kecil, terutama di Afrika Barat (dekat Gabon). Katak goliath dapat hidup sampai 15 tahun, dan menjadikan kalajengking, serangga, serta katak kecil, sebagai mangsanya. Katak ini memiliki pendengaran yang tajam, tetapi tidak punya kantung suara.

Katak Mantel Merah

Dinamai katak mantel merah, karena hewan ini memiliki semacam mantel berwarna merah jingga di permukaan tubuhnya. Katak yang merupakan hewan asli Madagaskar ini berukuran relatif kecil, dengan panjang 25 centimeter atau 10 inci.



Katak mantel merah

Katak Beracun



Katak beracun

Katak beracun adalah nama umum dari sekelompok katak dalam keluarga *Dendrobatidae*, yang merupakan katak asli Amerika Tengah dan Selatan. Katak yang memiliki tubuh berwarna cerah ini sering aktif di siang hari—berbeda dengan katak-katak lain yang justru aktif di malam hari.

Meski semua anggota *dendrobatis* memiliki racun di alam liar, namun tingkat toksisitas-

nya bervariasi antara satu spesies dengan spesies lain. Hewan ini juga sering disebut katak panah oleh pribumi Indian, karena sekresi beracun katak ini sering digunakan untuk meracuni ujung panah mereka. Pada saat ini banyak spesies katak beracun yang terancam punah.

Katak Bantal

Ketika berdiam diri dan menunggu mangsa, katak ini tampak seperti bantalan diam yang tidak berbahaya. Namun, ketika kadal, tikus kecil, atau katak lain kebetulan melintas di dekatnya, katak ini seketika akan menyerang dengan gesit. Katak bantal dapat tumbuh hingga 6 inci panjangnya, dan mendiami Uruguay, Brazil, serta Argentina Utara.



Katak bantal

Katak Darwin



Katak Darwin

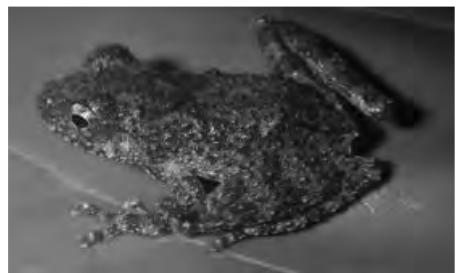
Hingga sekitar tahun 1978, katak Darwin di Chili muncul secara teratur. Namun sekarang tampaknya mulai terancam punah sehingga jarang terlihat. Spesies ini hidup di antara daun sampah di lantai hutan, dan dikenal memiliki metode yang tidak biasa dalam hal pengasuhan anak-anaknya.

Ketika katak betina bertelur, katak jantan akan mengambil telur dari sarang dan memindahkannya ke kantung suaranya. Dalam waktu delapan hari, telur-telur itu akan menetas menjadi kecebong. Ketika merasakan kecebong menggeliat-geliat di dalam kantung suaranya, katak jantan akan membawa mereka ke sungai dan melepasnya untuk tumbuh hingga menjadi katak seutuhnya.

Katak Vietnam

Katak Vietnam (*Theloderma corticale*) adalah katak dengan penampilan seperti berlumut, dan termasuk dalam keluarga *Rhacophoridae*. Katak ini ditemukan di Vietnam, namun kadang juga dijumpai di Cina. Habitat alamnya adalah subtropis atau hutan dataran rendah tropis yang lembap. Ia biasa hidup dalam air tawar, juga di daerah berbatu.

Katak ini juga sering disebut katak lumut, karena kulitnya berbintik-bintik hijau dan hitam menyerupai lumut yang tumbuh di batu. Corak kulit semacam itu digunakan katak ini sebagai upaya kamuflase ketika menghadapi ancaman predator.



Katak Vietnam

Fakta-fakta Menarik Seputar Anjing

Salah satu hewan yang sering dijadikan peliharaan manusia adalah anjing, yang dalam istilah Latin disebut *Canis lupus*. Hewan ini telah menemanai manusia sejak 15 ribu tahun lalu, dan ada 701 jenis anjing ras murni yang pernah ada di bumi. Di Amerika, diperkirakan ada 54 juta anjing, sementara populasi anjing di Paris, Prancis, melebihi jumlah penduduknya.

Berikut ini adalah beberapa fakta menarik seputar anjing yang layak kita ketahui.

- ❖ Jurnal The British Psychological Society pada tahun 2000 menyatakan bahwa orang yang berjalan-jalan dengan anjing memiliki kesempatan berinteraksi tiga kali lebih banyak dengan orang lain. Anjing juga meningkatkan kemungkinan kontak sosial bagi pemiliknya, meski anjingnya bertampang menakutkan dan pemiliknya berpakaian lusuh.
- ❖ Variasi dalam *Canis lupus* setara dengan perbedaan antar spesies. Penelitian yang dimuat dalam jurnal The American Naturalist 2010 menyatakan perbedaan tengkorak Collie dan anjing peking sama banyaknya dengan perbedaan tengkorak kucing dan anjing laut.
- ❖ Meski namanya berbau Amerika Latin, anjing Chihuahua berasal dari Timur Tengah. Seperti yang dinyatakan jurnal Nature, Maret 2010, anjing Chihuahua—juga anjing mini lain—memiliki gen yang serupa serigala abu-abu di Timur Tengah. Serigala itu mencuat tahap demi tahap setelah masyarakat setempat menjadikannya hewan peliharaan.
- ❖ Studi yang dimuat dalam jurnal The American Naturalist, pada Juni 2010, menyatakan bahwa anjing dari ras agresif tumbuh cepat, menghabiskan energi lebih besar, dan cenderung mati muda, daripada ras anjing rumahan yang jinak semacam golden retrievers.
- ❖ Penelitian yang dimuat dalam jurnal National Academy of Sciences 2008, menyebutkan bahwa anjing terbukti iri ketika tidak diberi camilan, sementara ia melihat anjing lain memperolehnya. Anjing yang tidak mendapat makanan biasanya jadi gelisah, garuk-garuk, dan memalingkan muka dari anjing lain yang mendapatkan makanan.



Anjing chihuahua

- ❖ Pandangan mata penuh iba yang biasa ditunjukkan anjing ketika diomeli karena suatu kesalahan, bukan menunjukkan rasa bersalah. Itu respons mereka dalam menyikapi teguran tuannya. Berdasarkan penelitian, anjing yang tak bersalah namun dituduh melakukan kesalahan sering menunjukkan pandangan penuh iba ketika diomeli, dibanding anjing yang benar-benar bersalah.
- ❖ Berdasarkan penelitian di Asosiasi Psikologi Amerika pada 2009, disimpulkan bahwa anjing memiliki kecerdasan yang setara dengan bayi berumur dua tahun. *Border collie* merupakan ras paling cerdas, diikuti pudel, herder, *golden retriever*, dan doberman. Ras kuno, seperti *hound*, *bulldog*, dan *beagle*, tergolong anjing dengan intelegensi paling rendah. Mungkin karena lebih banyak digunakan untuk mencari jejak dan berburu, otot *bulldog* dan kawan-kawannya lebih berkembang dibanding otak mereka.
- ❖ Anjing dapat menularkan penyakit kepada manusia, dan yang paling terkenal adalah rabies. Virus rabies bisa dihilangkan dengan suntikan, yang mudah diperoleh dari dokter hewan. Makanan anjing yang mengandung bakteri *salmonella* juga dapat meracuni makanan manusia. Kemudian, penyakit lain dapat berasal dari cacing gelang yang berkembang di kotoran anjing. Cacing itu dapat hidup di tubuh manusia, yaitu di belakang bola mata, dan menyebabkan kebutaan. Meski begitu, infeksi tersebut jarang terjadi dan dapat dicegah dengan cuci tangan setelah memegang anjing.
- ❖ Berbagai laporan menyebutkan bahwa anjing menyadari ada bahaya sekitar 45 menit sebelum tuannya terserang epilepsi. Selain itu, anjing juga dipercaya dapat mengetahui (merasakan) penyakit manusia, di antaranya kanker, diabetes, dan masalah prostat. Kemampuan itu kemungkinan berasal dari perubahan bau yang terpancar dari tubuh orang yang dihinggapi penyakit tersebut.
- ❖ Anjing memiliki penyakit yang sama dengan manusia. Setiap tahun, ada 6 juta anjing yang divonis kanker. Anjing juga satu-satunya karnivora yang berisiko terkena stroke sehingga tidak dapat berjalan. Persamaan itu kemudian dimanfaatkan dunia kedokteran untuk memilih anjing sebagai media uji coba obat.



Anjing border collie

Anjing-anjing Penjaga Terbaik di Dunia

Anjing adalah salah satu hewan yang sering dipelihara, karena memiliki kesetiaan yang luar biasa pada tuannya. Selain itu, anjing juga dipelihara dengan tujuan untuk menjaga keamanan rumah, kantor, atau bahkan pabrik. Untuk hal itu, tidak semua jenis anjing dapat dijadikan “petugas penjaga”. Ada anjing-anjing khusus yang memang dapat diandalkan untuk tugas itu, biasa disebut anjing penjaga, dan berikut ini adalah jenis-jenis anjing yang dianggap terbaik di dunia.

Bullmastiff

Bullmastiff dianggap bukan anjing cerdas, dan staminanya juga tidak terlalu baik serta jarang menggonggong. Namun dia pemberani, cukup lincah untuk ukurannya, dan memiliki protective instinct yang kuat.

Dia anjing yang aman dan setia, bisa akur dengan kucing peliharaan, dan tidak suka menggigit. Jika terpaksa, anjing ini lebih suka menggunakan badannya yang besar untuk mendorong orang hingga jatuh, kemudian menahan atau menghimpitnya. Selama mangsanya tidak melawan, anjing ini tidak akan menggigit meski selalu waspada dan siap melakukannya.



Bullmastiff



Doberman pinscher

Doberman Pinscher

Nama anjing ini berasal dari orang yang pertama kali “melahirkannya”, yaitu Louis Doberman. Orang ini adalah seorang penagih pajak, yang kemana-mana sering membawa uang banyak hasil pajak. Karena itu, Louis Doberman pun membutuhkan pengawal, namun yang murah.

Untuk mengatasi kebutuhannya tersebut, Louis Doberman menempuh jalan yang cerdik. Ia mengawansilangkan anjing Rottweiller, Greyhound, dan Terrier. Hasilnya adalah anjing yang cerdas dan protektif, cepat, sekaligus berstamina bagus, yang kemudian disebut Doberman.

Rottweiller

Anjing ini sangat kuat, memiliki stamina yang bagus, cerdas, sekaligus ramah pada tuannya. Meski begitu, anjing ini juga sangat protektif sehingga dapat berbahaya untuk orang asing atau yang belum dikenalnya. Biasanya, orang yang menggunakan anjing Rottweiller perlu melatihnya sejak kecil agar tidak liar saat dewasanya.



Rottweiller



Puli

Puli

Puli adalah anjing dengan penampilan lucu dan menggemaskan, namun memiliki kewaspadaan yang sangat tinggi sehingga sering dijadikan anjing penjaga. Mulanya, anjing Puli dibiakkan sebagai anjing penggembala. Namun, karena tingkat kewaspadaannya yang sangat tinggi, Puli pun kemudian beralih menjadi anjing penjaga.

Komodor

Dapat disebut sebagai Puli dalam versi yang lebih besar, Komodor adalah anjing yang juga memiliki tingkat kewaspadaan tinggi seperti Puli, namun lebih agresif. Agresivitasnya itu pula yang menjadikan Komodor sering dijadikan sebagai anjing penjaga.



Komodor

Giant Schnauzer

Anjing ini memiliki penampilan yang galak. Tampangnya seperti dihiasi kumis, dan sikapnya juga sangat dominan serta sulit ditundukkan. Meski begitu, anjing ini sangat setia pada tuannya dan mereka suka mengikuti tuannya saat di rumah. Kesetiaan serta perangainya itu menjadikan anjing ini sebagai salah satu anjing penjaga terbaik.



Giant schnauzer



German shepherd

German Shepherd

German shepherd merupakan anjing favorit pihak kepolisian. Anjing ini memiliki naluri protektif yang kuat, cerdas, berstamina bagus, serta mudah dilatih. Karena itu pula, banyak kantor polisi yang menjadikan anjing ini sebagai “mitra” dalam mengejar penjahat.

Rhodesian Ridgeback

Semula, Rhodesian ridgeback dibiakkan sebagai anjing pemburu, dan mereka memburu singa di hutan. Karenanya, naluri asli anjing ini masih tergolong berbahaya meski telah berubah menjadi anjing penjaga. Mereka memiliki insting pemangsa, pemberani, dan gonggongannya mencuatkan nyali. Mereka juga cerdas sekaligus aktif. Namun, jika terlalu lama menganggur, anjing ini juga dapat destruktif.



Rhodesian ridgeback



Kuvasz

Kuvasz

Hewan ini memiliki penampilan seperti domba, dan dulunya merupakan anjing penggembala. Mereka memiliki naluri protektif atas wilayah teritorial, sehingga mereka pun suka berdiam di pos penjagaan dan tidak akan meninggalkan posnya jika tidak terpaksa. Karena itu pula anjing ini sering dijadikan sebagai anjing penjaga.



American staffordshire terrier

American Staffordshire Terrier

American staffordshire terrier adalah anjing pitbull, namun tidak sama dengan pitbull terrier. Dalam dunia anjing, ada tiga jenis anjing pitbull, yaitu American pitbull terrier, Staffordshire terrier, dan Staffordshire bull terrier. American staffordshire terrier tidak seagresif pitbull terrier, dan lehernya lebih pendek. Sebagai anjing penjaga, hewan ini dapat diandalan.

Jenis-jenis Anjing Paling Berbahaya

Meski telah menjadi teman manusia, namun tidak semua jenis anjing jinak atau tidak berbahaya. Di antara mereka yang jinak, ada sebagian jenis anjing yang berbahaya karena berpotensi melakukan serangan fatal dengan akibat yang sama fatalnya.

Di Amerika, serangan anjing telah menjadi kasus yang serius. Gigitan anjing bahkan merupakan penyebab tertinggi kedua anak-anak mendapatkan pengobatan darurat. Sepanjang tahun 2004, sedikitnya 22 kasus gigitan anjing dilaporkan terkait korban jiwa manusia. Pada 2007,

kasus kematian manusia akibat gigitan anjing yang dilaporkan ada 29. Lalu pada 2009, korban tewas akibat gigitan anjing ada 33.

Sebanyak 45 persen serangan anjing terjadi pada orang dewasa berusia di atas 18 tahun, dan 55 persen terjadi pada usia di bawahnya. Berdasarkan laporan, anjing jenis *pit bull* bertanggung jawab atas 67 persen kematian. Berikut ini adalah jenis-jenis anjing yang dianggap paling galak, yang berpotensi membahayakan nyawa manusia.

Pit Bull

Anjing asal Amerika ini sudah terkenal sebagai anjing galak. Selain pintar dan berani, anjing ini dapat menyerang siapa pun. Karenanya, *pit bull* sering dicari untuk dijadikan anjing aduan, dan dia memang sering tampil dalam acara pertempuran anjing.

Sudah menjadi rahasia umum kalau anjing satu ini dapat mencabik-cabik mangsanya—termasuk manusia—hingga mati. Ketika menyerang atau menggigit mangsa, *pit bull* akan mengunci rahangnya, dan baru akan melepaskannya setelah si mangsa atau si lawan telah mati. Karena itu pula *pit bull* punya reputasi sebagai penyerang lawan sampai mati.



Pit bulls

Rottweilers



Rottweilers

Selain agresif, anjing asal Jerman ini memiliki naluri yang tajam seputar teritorial. Karenanya, dia sering dimanfaatkan sebagai anjing penjaga, dan rottweilers memang penjaga yang hebat.

Begitu ia diberi “tanggung jawab” untuk menjaga suatu wilayah, dia akan melakukannya dengan sepenuh hati. Apa atau siapa pun yang dianggap mencurigakan yang memasuki wilayah penjaganya akan diserangnya dengan ganas.

German Shepherds



German shepherds

Sesuai namanya, anjing ini juga berasal dari Jerman, dan dikenal sangat cerdas, berani, serta memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi. Karena kemampuannya itulah *German shepherds* sering dijadikan anjing polisi.

Ketika diajak “bertugas”, anjing ini dapat menjadi “penegak hukum” yang berbahaya. Ketika mengejar penjahat yang melarikan diri, misalnya, anjing ini akan mengendus dan mencarinya hingga ketemu, dan kemudian menyerangnya.

Siberian Huskies

Anjing asal Alaska ini cerdas dan energik, tetapi kurang galak, sehingga mereka tidak dianggap sebagai anjing penjaga yang baik. Dalam sebuah studi antara tahun 1979 sampai 1997, setiap 2.000 serangan anjing terhadap manusia di Amerika Serikat, *Siberian huskies* hanya melakukan serangan fatal pada 15 korban (dari 6 persen total serangan *Siberian huskies*).



Siberian huskies



Alaskan malamutes

Alaskan Malamutes

Sama seperti *Siberian huskies*, *Alaskan malamutes* juga berasal dari Alaska. Namun anjing ini memiliki karakteristik yang unik. Mereka sangat aktif dan energik. Tetapi, ketika bosan, mereka akan menjadi bandel sekaligus destruktif. Karenanya, pemeliharnya harus menyediakan waktu yang cukup untuk membuat anjing ini selalu senang— bisa dengan banyak latihan atau aktivitas permainan.

Doberman Pinschers

Anjing ini merupakan penjaga yang baik karena memiliki kecerdasan, kewaspadaan, serta kesetiaan. Namun, anjing asal Jerman ini juga dapat menjadi penyerang yang berbahaya jika diprovokasi atau ketika keluarga/properti mereka terancam bahaya.



Doberman pinschers



Chow chow

Chow Chow

Penampilan anjing ini biasanya dingin dan menunjukkan sifat yang tidak ramah. Dalam keseharian, chow chow biasanya juga lebih suka menyendiri. Namun, jika diprovokasi, anjing asal Cina ini dapat agresif dan menyerang.

Presa Canario

Kekuatan dan keberanian yang dimilikinya menjadikan anjing ini tak pernah takut berhadapan dengan siapa pun. Jika anjing ini menyerang, kecil harapan bagi korban untuk selamat. Awalnya, anjing asal kepulauan Canary ini dibiakkan untuk menjaga ternak. Karena kemampuannya itulah ia kemudian juga dijadikan anjing penjaga rumah.



Presa Canario



Boxer

Boxer

Berlawanan dengan namanya, anjing ini tidak agresif atau galak. Namun, ia adalah anjing yang keras kepala. Jika dilatih dengan tekun, anjing asal Jerman ini dapat menjadi anjing yang cerdas dan energik, bahkan berbahaya.

Dalmatian

Anjing ini memiliki naluri melindungi pada manusia. Namun, mereka juga merupakan anjing yang agresif terhadap manusia. Anjing asal Yugoslavia ini sangat aktif, sekaligus memiliki sifat yang sensitif dan daya ingat yang baik. Jika dilatih dengan baik, *Dalmatian* dapat menjadi anjing penjaga yang cerdas sekaligus mandiri.



Dalmatian

Jenis-jenis Ras Kucing Paling Terkenal

Kucing adalah hewan peliharaan paling populer di dunia. Kucing telah hidup bersama dengan manusia setidaknya selama 9.500 tahun, dan hewan ini dianggap relatif aman untuk dipelihara. Selain itu, memelihara kucing juga tidak memerlukan perawatan yang sulit atau mahal. Kucing hanya membutuhkan makanan yang cukup dan rutin, serta tempat yang terlindung.

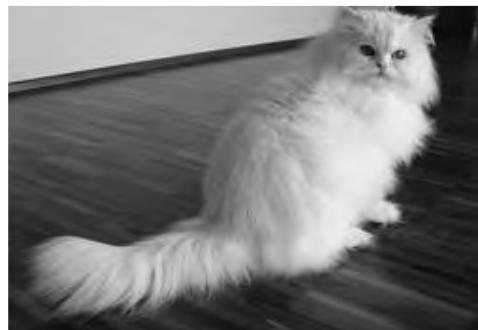
Berikut ini jenis-jenis ras kucing paling terkenal di dunia, yang layak kita ketahui.

Persian Cat

Persian cat atau kucing Persia memiliki wajah bulat dan moncong pendek, dengan bulu-bulu panjang. Sebagaimana namanya, kucing ini berasal dari Persia, dan merupakan salah satu ras paling tua sekaligus paling terkenal di dunia.

Pada akhir abad ke-19, ras kucing ini dikembangkan pertama kali di Inggris, terutama oleh peternak Amerika setelah Perang Dunia II. Meski kucing ini memiliki harga yang tinggi sekaligus membutuhkan perawatan dan pemeliharaan yang cukup, namun penampilan cantik kucing ini memikat banyak orang.

Kucing Persia memiliki bulu-bulu lebat yang kadang sampai tumbuh hingga sepanjang 3 inci, dan hal itu menjadikan kucing ini sangat indah. Untuk perawatan dan pemeliharaan, kucing Persia membutuhkan lingkungan yang aman dan nyaman.



Persian cat



Siamese cat

Siamese cat atau kucing siam adalah salah satu anggota kucing *Oriental breeds*. Asal kucing ini tidak diketahui, namun diyakini berasal dari Asia Tenggara. Kucing cantik ini memiliki tubuh yang ramping dan berotot, kepala berbentuk segitiga dengan moncong yang tipis, dan penampilan keseluruhannya tampak elegan. Matanya berbentuk seperti buah almond, sementara bulu-bulunya pendek, halus, lembut, dan melingkupi seluruh bagian tubuh.

Kucing ini seperti menyadari penampilannya yang rupawan, dan ia selalu suka menjadi pusat perhatian. Mereka memiliki suara yang terdengar seperti serak, dan selalu senang jika diajak bercakap-cakap. Dianggap sebagai kucing yang cerdas, *siamese cat* sangat senang dibelai dan sangat setia pada tuannya.

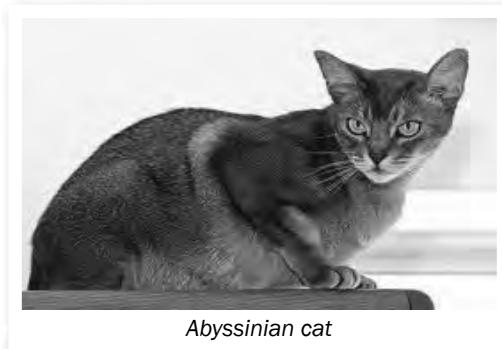
The Maine Coon Cat

Seperti namanya, *Maine Coon* benar-benar kucing “bule”, dalam arti memiliki penampilan yang tegap, dengan struktur tulang yang besar dan bentuk tubuh persegi. Hewan ini memiliki bulu-bulu yang panjang di sekitar tubuhnya, dan memiliki berbagai warna yang beragam tergantung spesiesnya. Di antara kucing lain, *Maine Coon* adalah salah satu jenis kucing yang paling banyak di dunia.

Kucing *Maine Coon* jantan rata-rata memiliki berat tubuh antara 6 hingga 9 kilogram, sementara yang betina memiliki bobot antara 5 sampai 7 kilogram. Mereka kuat namun lembut, dan tidak memerlukan banyak perawatan sebagaimana halnya kucing Persia.



The maine coon cat



Abyssinian cat

Abyssinian Cat

Abyssinian cat atau kucing Abissinia adalah salah satu kucing yang banyak dipelihara di Amerika Serikat. Kucing ini tidak jelas asal-usulnya, namun dipercaya berasal dari Mesir.

Berbeda dengan jenis kucing-kucing lainnya, *Abyssinian cat* memiliki bulu-bulu tubuh yang istimewa karena setiap rambut pada bulunya memiliki tiga hingga empat warna. Bulunya cukup panjang sekaligus padat, dan tubuhnya pun terasa sangat lembut jika disentuh. Mereka sangat aktif sekaligus lucu, sehingga menjadi salah satu ras kucing paling populer di dunia.

Ragdoll Cat

Ragdoll cat pertama kali dikembangkan di Amerika oleh peternak kucing terkenal, Ann Baker. Nama “Ragdoll” diambil dari ciri kucing ini yang terasa lembut dan lentur ketika diangkat atau digendong.

Kucing ini memiliki bentuk tubuh yang kokoh, dengan kaki yang cukup besar namun proporsional. Sepasang matanya berwarna biru, dengan bulu-bulu yang lembut sekaligus halus. Kucing ini juga sangat jinak serta menyenangkan, sehingga menjadi salah satu ras kucing yang banyak dipelihara. Akan tetapi, kucing ini kurang mampu melindungi dirinya sendiri, misal dari serangan hewan lain, sehingga pemeliharanya harus waspada jika ia sampai keluar rumah.



Ragdoll cat

Exotic Cat

Kadang pula disebut *Exotic Shorthair*, kucing ini memiliki penampilan yang mirip dengan kucing Persia. Mereka suka bermain-main dengan tuannya, meski cenderung pendiam atau jarang sekali memperdengarkan suara.



Exotic cat

Bila berkumpul dengan sesama kucing, *Exotic Cat* akan terlihat ramah serta penuh kasih sayang. Meski begitu, kucing ini juga lincah ketika mengejar tikus. Mereka memiliki tubuh yang lentur serta vitalitas yang energik, sekaligus kelembutan bulu-bulu yang menyenangkan untuk dibelai.



Savannah cat

Savannah Cat

Savannah cat atau kucing savana adalah salah satu ras kucing terbesar dalam jenis kucing peliharaan. Dipercaya, kucing ini merupakan hasil perkawinan silang antara kucing serval dan kucing domestik, sehingga diberi nama kucing savana—karena kedua induknya biasa bermain-main di padang rumput atau savana.

Kucing ini memiliki ciri khas yang mirip anjing, yaitu suka mengikuti tuannya ke mana saja. Penampilannya juga sangat ramah dan mudah akrab dengan hewan lain (sesama kucing). Meski ramah terhadap sesama kucing, namun hewan ini tidak mudah akrab dengan orang asing. Ketika bertemu dengan orang yang belum dikenal atau belum pernah dilihatnya, kucing ini akan mengeluarkan suara menggeram.

Yang unik, mereka juga dapat dilatih keterampilan tertentu, semisal menjemput tuannya atau membuka/menutup pintu lemari. Selain itu, berbeda dengan kebanyakan kucing lain, kucing savana tidak takut air. Pemilik kucing ini bahkan sering mandi bersama si kucing dengan gembira.

Burmese Cat

Sebagaimana namanya, *Burmese cat* atau kucing Burma merupakan ras kucing dari Burma. Mereka memiliki bulu-bulu kuning atau keemasan, dengan mata berwarna biru. Di Amerika, ras kucing ini sering dikawinsilangkan dengan ras kucing siam, dan menghasilkan anak-anak kucing yang memiliki mata berwarna biru atau hijau.

Bulu-bulu kucing Burma pendek-pendek, sehingga tidak terlalu membutuhkan perawatan yang rumit. Selain itu, kucing ini juga “cerewet” atau sering memperdengarkan suara kucing, sebagaimana umumnya kucing siam. Sama seperti kucing siam, kucing Burma sangat setia pada tuannya.



Burmese cat

Manx Cat

Manx dikenal sebagai kucing yang memiliki ciri khas paling unik, yaitu ekornya sangat pendek. Ukuran ekor yang dianggap sangat pendek itu dipercaya sebagai mutasi genetik, dan kucing Manx pun dikenal sebagai kucing berekor pendek.

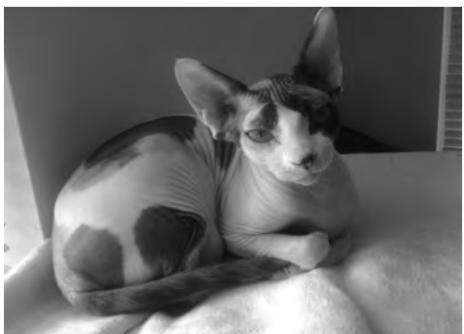
Kucing ini adalah pemburu yang terampil, dan mereka dapat menghadapi mangsa yang lebih besar. Karena kemampuannya dalam hal tersebut, kucing Manx sering dicari orang-orang yang sedang mengalami masalah hewan penggerat. Jika rumah ditinggali kucing Manx, hampir dapat dipastikan rumah itu akan terbebas dari tikus.

Kedua kaki belakang kucing ini lebih panjang dari kaki bagian depannya, dan hal itu menciptakan sebuah lengkungan yang bersinambungan dari bahu ke pantat dan memberikan penampilan yang tampak bulat. Mereka memiliki warna bermacam-macam, dengan sepasang mata yang ekspresif sekaligus lucu.



Manx cat

Sphynx Cat



Sphynx Cat

Disebut pula sebagai kucing Kanada Meksiko, kucing bermata besar ini memiliki ciri khas berupa sedikitnya bulu yang dimiliki. Hewan ini berbulu, namun—if dibandingkan ras kucing lain—bulunya sangat sedikit dan pendek-pendek atau tipis. Karenanya, kucing ini pun akan selalu terasa hangat ketika disentuh atau dipeluk. Orang-orang yang memelihara kucing Sphynx terkadang tidur bersamanya dalam satu selimut.

Selain berbulu tipis, bulu kucing ini juga memiliki pola-pola tertentu, ada yang berupa titik-titik, belang, dan lain-lain. Karena kurangnya bulu pada tubuh mereka, kucing Sphynx tidak membutuhkan perawatan yang macam-macam karena jarang kotor. Mereka dikenal sebagai hewan ekstrover, berenergi, cerdas, dan setia pada tuannya.

Fakta-fakta Menarik Seputar Kucing

Salah satu hewan paling terkenal di dunia adalah kucing. Sejak zaman Mesir kuno, kucing telah menjadi hewan terkenal, bahkan dianggap jelmaan dewa. Bila orang Mesir kuno ditinggal mati kucing peliharaannya, mereka akan mencukur bulu alisnya sebagai tanda duka cita.

Di zaman modern, kucing juga masih “dikeramatkan”. Jika orang tanpa sengaja menabrak kucing di jalan, mereka biasanya akan berusaha untuk menguburnya secara layak. Hal semacam itu tentu tidak terjadi pada hewan lain, semisal tikus. Jika orang menabrak tikus, hewan itu pasti akan ditinggalkan begitu saja.

Ronald Reagan, aktor film Hollywood yang menjadi presiden Amerika, mengawali karier politiknya sebagai gubernur di California. Ketika menjabat sebagai Gubernur California, Reagan pernah mengeluarkan Perda (Peraturan Daerah) yang isinya melarang warga California menendang kucing.

Mungkin fakta-fakta di atas terdengar aneh atau unik. Namun kucing masih memiliki fakta-fakta menarik lain, berikut ini di antaranya.

- ❖ Di dunia ini ada lebih dari 500 juta jenis kucing, dengan sekitar 33 macam keturunan.
- ❖ Kucing rumah adalah salah satu hewan predator paling hebat di dunia. Kucing ini mampu membunuh atau memakan beberapa ribu spesies, mengalahkan kucing besar seperti singa, harimau, dan sejenisnya yang hanya mampu memangsa kurang dari 100 spesies. Namun, karena ukurannya terbilang kecil, maka tidak berbahaya bagi manusia.
- ❖ Kucing telah berhubungan dan hidup berdampingan dengan manusia setidaknya sejak 3500 tahun yang lalu. Pada waktu itu orang Mesir kuno telah menggunakan kucing untuk mengusir hama tikus dan hewan penggerat lainnya dari hasil panen mereka.

- ❖ Orang Mesir kuno mencukur rambut alis mereka ketika kucing di rumahnya mati, dan peraturan di masa itu akan mengenakan hukuman mati pada siapa pun yang membunuh kucing.
- ❖ Di antara banyak spesies kucing, hanya terdapat 1 persen populasi kucing di dunia yang termasuk galur murni atau kucing ras. Sisanya adalah kucing hasil percampuran dari berbagai ras, atau yang biasa kita sebut kucing kampung. Karena itu, kucing ras termasuk kucing yang paling sering dicari dan berharga mahal.
- ❖ Dalam kerajaan hewan, IQ kucing hanya dapat dilewati oleh monyet dan simpanse, karena kucing anggora atau kucing persia sangat pandai.
- ❖ Kucing termasuk hewan yang sangat bersih. Mereka sering merawat diri dengan menjilati rambut mereka. Saliva atau air liur mereka adalah agen pembersih yang kuat, tetapi dapat memicu alergi pada manusia.
- ❖ Kucing memiliki sekitar 30 gigi dalam mulutnya.
- ❖ Kucing memiliki 30 ruas tulang belakang—jumlah itu 5 kali lebih banyak dari yang dimiliki manusia.
- ❖ Kucing memiliki 230 tulang—jumlah itu 24 kali lebih banyak dari yang dimiliki manusia.
- ❖ Selama masa produktifnya, kucing betina dapat melahirkan sampai 100 ekor anak kucing.
- ❖ Kucing tidak memiliki collarbone atau tulang leher, yang memungkinkannya masuk melewati celah selebar kepalanya.
- ❖ Rahang kucing tidak dapat bergerak ke kiri dan kanan.
- ❖ Kucing memiliki kelenturan yang menakjubkan. Kaki depannya dapat diputar ke segala arah, dan setengah bagian tubuhnya dapat bergerak ke arah yang berlawanan.
- ❖ Kucing memiliki 32 otot pada setiap telinganya.



Kucing termasuk hewan yang sangat bersih

- ❖ Kucing lebih mungkin selamat jika terjatuh dari lantai 20 daripada lantai 7, karena kucing membutuhkan waktu setara dengan 8 tingkat untuk menyadari apa yang terjadi, untuk tenang dan membetulkan posisinya.
- ❖ Pendengaran kucing lebih sensitif dibanding manusia dan anjing. Batas pendengaran kucing mencapai 65 khz, sedangkan manusia hanya 20 khz.
- ❖ Dibandingkan mamalia lain, kucing memiliki mata terbesar (dalam hubungannya dengan ukuran besar tubuh).
- ❖ Dalam kegelapan total, kucing tidak dapat melihat. Tetapi ketajaman matanya di malam hari sangat baik. Kucing hanya memerlukan seperenam cahaya yang dibutuhkan manusia untuk melihat normal di malam hari. Mata kucing memiliki lapisan perefleksi atau pemantul cahaya, disebut *tapetum lucidum*, yang dapat berfungsi memperkuat cahaya yang masuk ke retina, yang menyebabkan mata kucing berpendar di malam hari. Lapisan pemantul itu dapat menyerap cahaya 6 kali lebih kuat daripada mata manusia, yang memungkinkan kucing dapat melihat di kegelapan.
- ❖ Kucing dengan bulu putih dan mata biru biasanya terlahir tuli, walaupun begitu indera lain mereka berkembang sebagai gantinya.
- ❖ Kucing—termasuk kucing besar seperti macan, cheetah, dan lainnya—hanya dapat melihat dua warna, yakni hijau dan biru.
- ❖ Kucing biasanya memiliki berat badan antara 2,5 hingga 7 kilogram, dan jarang melebihi 10 kilogram, kecuali diberi makan berlebih. Dalam penangkaran, kucing dapat hidup selama 15 hingga 20 tahun, bahkan kucing tertua pernah diketahui berusia 36 tahun. Kucing liar yang hidup di lingkungan urban modern hanya mampu hidup selama 2 tahun atau kurang.
- ❖ Kumis pada kucing sangat sensitif dan dapat merasakan perubahan tekanan udara, bahkan yang kecil sekalipun. Kemampuan ini membuat kucing dapat menggunakannya sebagai penuntun alternatif untuk bergerak dalam kegelapan ketika ia tidak dapat melihat.



Kucing hanya dapat melihat warna hijau dan biru

- ❖ Cakupan pandangan kucing mencapai 185 derajat.
- ❖ Kucing memiliki sistem saraf yang sangat sensitif.
- ❖ Kucing memiliki indra penciuman mencapai 20 sampai 80 juta sel olfactory. Sebagai perbandingan, manusia hanya memiliki 5 sampai 20 juta sel olfactory.
- ❖ Kucing tidak dapat merasakan rasa manis.
- ❖ Kucing menarik napas sebanyak 20 sampai 40 kali per menit.
- ❖ Denyut nadi normal kucing antara 110 sampai 170 denyutan per menit. (Jika ingin melakukan pengecekan denyut nadi kucing, lakukan di paha belakang pada bagian sendi yang menghubungkan kaki dengan tubuhnya).
- ❖ Jantung kucing berdetak 140 kali per menit—itu dua kali lipat lebih cepat dari detak jantung manusia.
- ❖ Suhu tubuh normal kucing adalah 102 derajat Fahrenheit, atau 38,8 derajat Celcius.
- ❖ Semua kucing berjalan dengan berjinjit, termasuk kucing anggora atau kucing persia.
- ❖ Kucing berkeringat melalui telapak kakinya.
- ❖ Kucing kampung dapat berlari dengan kecepatan 31 mil per jam.
- ❖ Kucing dapat melompat ke ketinggian yang lima kali tinggi badannya.
- ❖ Walaupun kucing memiliki 5 jari di kaki depan, mereka hanya mempunyai 4 jari pada kaki belakang. Namun, beberapa kucing ada yang terlahir dengan jari hingga 7 atau dilengkapi tulang tambahan.
- ❖ Kucing melangkah dengan kedua kaki kirinya, sedangkan pada saat berlari menggunakan kedua kaki kanannya. Selain kucing, satu-satunya hewan yang melakukan hal ini adalah jerapah dan unta.
- ❖ Setiap kucing memiliki *nose pad* (bantalan hidung) yang sangat khas, sehingga tidak pernah ada dua kucing yang memiliki bentuk hidung yang sama.
- ❖ Kucing merespons panggilan wanita lebih baik dibanding panggilan pria, mungkin karena wanita memiliki tingkat suara yang lebih tinggi.
- ❖ Kucing menunjukkan kepercayaan mereka kepada pemiliknya dengan cara mendengkur atau berguling di punggung mereka.

- ❖ Kucing mengetahui perubahan suasana hati pemiliknya, dan kadang-kadang itu akan memengaruhi suasana hati si kucing.
- ❖ Kucing menganggap daerah yang memiliki bau amonia sebagai daerah eliminasi. Karena itu tidak dianjurkan menggunakan amonia untuk membersihkan bau urin atau kotoran kucing.
- ❖ Kucing benci bau parfum. Mereka juga membenci aroma jeruk dan lemon.
- ❖ Orang yang alergi terhadap kucing pada umumnya alergi terhadap air liur kucing.
- ❖ Rata-rata umur kucing adalah 15 sampai 16 tahun. Dalam penangkaran, kucing dapat hidup selama 15 hingga 20 tahun, bahkan kucing tertua yang pernah tercatat diketahui berusia 36 tahun. Sedangkan kucing liar yang hidup di lingkungan urban modern rata-rata hanya mampu hidup selama 2 tahun atau bahkan kurang dari itu.
- ❖ Lama tidur kucing bervariasi antara 12 sampai 16 jam per hari, dengan angka rata-rata 13 sampai 14 jam. Tetapi, kadang juga dijumpai kucing yang tidur selama 20 jam dalam satu hari. Selain itu, kucing juga dapat menyimpan energi dengan cara tidur lebih sering ketimbang hewan lain.
- ❖ Kucing lokal mendengkur sekitar 26 kali per detik—itu frekuensi yang sama dengan mesin diesel.
- ❖ Penelitian ilmiah membuktikan bahwa mengelus-elus kucing merupakan salah satu cara menurunkan tekanan darah kita.
- ❖ Di abad pertengahan, kucing dianggap berhubungan dengan penyihir, dan sering dibunuh dengan cara dibakar atau dilempar dari tempat tinggi. Sejumlah ahli sejarah percaya bahwa wabah Black Death atau wabah pes menyebar dengan cepat di Eropa pada abad ke-14 akibat banyaknya pembunuhan kucing yang dilakukan, sehingga meningkatkan populasi tikus yang membawa wabah pes tersebut.
- ❖ Jenis kucing yang paling kecil adalah kucing berbulu bintik-bintik, yang ditemukan di Sri Lanka. Ukurannya setengah ukuran kucing kampung. Sedangkan kucing yang terbesar adalah seekor harimau. Harimau jantan Siberia atau harimau Amur mempunyai panjang badan keseluruhan lebih dari 3 meter, dan berat badan hingga 300 kilogram.

- ❖ Di Indonesia, suara kucing sering ditulis dengan kata “meong”. Dalam bahasa Inggris yang digunakan di Amerika, suara kucing sering ditulis dengan “meow”. Di negara Inggris sendiri, suara kucing ditulis “miaow”. Sedangkan bahasa Jepang menuliskan suara kucing dengan kata “nya”.
- ❖ Kucing dapat membuat lebih dari 100 bunyi vokal, sementara anjing hanya bisa membuat 10 bunyi suara.
- ❖ Air seni kucing akan tampak bersinar di bawah sinar gelap.
- ❖ Kucing kampung adalah jenis kucing yang paling banyak. Namun, ada pula jenis kucing yang sangat langka, bahkan terancam punah, di antaranya adalah kucing mirip musang di Malabar, Asia, yang saat ini diperkirakan hanya tinggal 250 ekor. Selain itu, kucing Iriomote, yang ditemukan di kepulauan Jepang, juga terancam punah karena jumlahnya kurang dari 100 ekor.
- ❖ Bluebell adalah kucing Persia yang pernah melahirkan 14 kucing dalam satu persalinan, dan peristiwa itu dianggap sebagai persalinan kucing terbanyak yang tercatat di dunia.
- ❖ Puss adalah nama kucing yang hidup hingga 36 tahun. Ia merupakan kucing paling panjang umur di dunia.
- ❖ Towser adalah kucing dari Skotlandia yang tercatat berhasil membunuh tikus sebanyak 28.888 ekor. Tiap hari dia membunuh sekitar 4 tikus selama 21 tahun. Kucing hebat ini mati pada tahun 1987.

Fakta-fakta Menarik Seputar Tikus

Tikus menjadi hewan terkenal, karena hampir ada di setiap rumah dan tersebar di berbagai belahan dunia. Penampilannya yang terkesan jorok dan keberadaannya yang dianggap mengganggu, sering menjadikan kita berusaha mengusir dan memusnahkannya dengan berbagai cara, dari memasang perangkap hingga racun tikus.

Namun, sebenarnya, tikus bukan tidak punya manfaat sama sekali. Hewan ini adalah hewan favorit para ilmuwan karena tikus dianggap ideal untuk keperluan penelitian di laboratorium. Berikut ini fakta-fakta menarik seputar tikus yang layak kita ketahui.

Ketangguhan Tikus

Tikus menjadi salah satu hewan yang dapat dikatakan ada di seluruh dunia. Penyebaran tikus di berbagai belahan dunia itu tidak sepenuhnya karena kebetulan, melainkan juga karena tikus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda tanpa banyak kesulitan. Seekor tikus dapat bertahan hidup tanpa air lebih lama dibandingkan unta. Selain itu, tikus juga dapat selamat tanpa cedera meski jatuh dari lantai lima gedung bertingkat.

Jika terjadi peristiwa yang melibatkan radiasi zat kimia, tikus akan menjadi salah satu di antara sedikit hewan yang mampu bertahan terhadap radiasi. Dari generasi ke generasi, tikus cenderung membangun kekebalan tertentu terhadap racun yang berbeda-beda. Meski hidup di darat, namun tikus mampu berenang dengan jarak 2/3 kilometer di perairan terbuka.

Tikus Norwegia

Tikus Norwegia menjadi spesies tikus paling terkenal di dunia karena memiliki keunikan. Warnanya cenderung cokelat, dan spesimen terbesar mencapai berat lebih dari 1 kilogram.

Di kota-kota besar semisal London dan New York, tikus Norwegia menjadi wabah karena terjadi ledakan populasi, dari beberapa ratus ribu menjadi sekian ratus juta, dan tikus-tikus itu memasuki hampir setiap sudut dunia, kecuali wilayah Kutub Utara dan Antartika, provinsi Kanada Alberta, dan Selandia Baru. Tikus-tikus albino putih yang sering digunakan di laboratorium dan dipelihara sebagai hewan peliharaan adalah versi dari spesies ini.



Tikus Norwegia



Tikus hitam

Tikus Hitam

Lebih mengerikan dari tikus Norwegia, tikus hitam pernah menjadi penyebab wabah mengerikan yang disebut *Black Death* atau Wabah Hitam. Tikus-tikus ini membawa kutu di tubuhnya, yang kemudian menularkan wabah pes yang menimbulkan jutaan

korban. Tikus spesies ini lebih suka tinggal di wilayah tropis, namun pernah dominan di Eropa.

Tikus hitam adalah pendaki yang sangat lincah, dan telah terbukti menjadi pemangsa banyak spesies burung yang bersarang di seluruh dunia. Pada saat ini, tikus hitam lebih banyak mene-
tap di wilayah Selandia Baru, dan biasanya mengalami ledakan populasi ketika musim panen atau ketika persediaan makanan berlimpah.



Rat king (ekor tikus yang saling membelit), fenomena aneh yang belum dipahami latar belakangnya

Fenomena *Rat King*

Rat king adalah fenomena aneh menyangkut tikus, yaitu keadaan banyak tikus berkumpul dengan ekor mereka yang saling membelit dan terkait satu sama lain. Biasanya, fenomena *rat king* yang ditemukan melibatkan antara 5 sampai 12 ekor tikus. Pada tahun 1828, ditemukan *rat king* yang telah menjadi mumi di perapian di Buchheim, Jerman, yang melibatkan 32 tikus hitam. Itu fenomena *rat king* terbesar yang pernah ditemukan. *Rat king* terbesar itu sekarang dapat dilihat di Museum Mauritianum di Altenburg, Jerman.

Fenomena *rat king* telah ditemukan sejak Abad Pertengahan, sebagian besar di Jerman, namun masih membingungkan para ilmuwan yang sampai saat ini belum dapat memastikan bagaimana ekor-ekor tikus itu bisa saling membelit satu sama lain.

Tamu di Rumah Kita

Tak peduli sebersih apa pun kita merawat ru-
mah, dan tak peduli serapat apa pun rumah kita, tak pernah ada jaminan dapat terbebas dari kehadiran tikus. Karenanya, berharap ru-
mah kita tidak kedatangan tikus dapat dibilang mustahil. Tikus dapat memasuki rumah kita melalui lubang kecil yang berukuran seperempat diameter tubuhnya. Selain itu, gigi tikus



Tikus rumah

bahkan diperkirakan sekeras besi atau baja, sehingga dapat mudah menggerogoti papan atau kayu.

Begitu memasuki rumah, tikus sangat sulit diusir. Beberapa orang mencoba menghalau tikus dengan cara memasang perangkap. Namun tikus terkenal cerdik, dan hanya segelintir yang terperangkap. Kadang-kadang ada pula yang menggunakan racun untuk memusnahkan tikus, tetapi cara itu pun sering menyusahkan. Tikus memang memakan umpan beracun yang dipasang, tetapi sering kali bangkainya sulit ditemukan karena biasanya mereka mati di tempat yang sulit dijangkau.



Tikus yang tak lagi takut pada kucing

Tikus dan Kucing

Secara alami, tikus menjadi mangsa kucing. Karenanya, tikus pun selalu berusaha menjauh dari kucing dan selalu takut setiap kali menemukan bau atau aroma keberadaan kucing. Tetapi, keadaan itu bisa berbalik ketika tikus terkena parasit *Toxoplasma gondii*.

Toxoplasma gondii adalah parasit protozoa yang siklus hidupnya sepenuhnya bergantung pada tubuh kucing. Parasit itu dapat berada di tubuh hewan lain, namun hanya dapat berkembang pada tubuh kucing. Apabila tikus terinfeksi oleh parasit tersebut—misalnya melalui urine kucing—tikus akan mengalami perubahan kimia pada otaknya, yang menjadikan mereka tidak lagi takut pada kucing, tetapi malah tertarik. Saat bertemu kucing, tikus yang terinfeksi itu bukannya lari ketakutan, malainkan cenderung mendekat. Tentu saja, kucing pun dengan mudah memangsanya.

Menjadi Santapan

Meski selama ini kita mengetahui bahwa tikus sering menjadi santapan kucing, namun sebenarnya tidak hanya kucing yang memangsa tikus. Ada beberapa hewan lain yang juga menjadikan tikus sebagai santapan, semisal burung hantu, elang, ular, anggota keluarga musang, dan beberapa predator lainnya. Beberapa spesies anjing juga ada yang menjadikan tikus sebagai makanan utama.

Yang lebih aneh, di beberapa negara semisal India dan beberapa wilayah di Asia tenggara menjadikan tikus sebagai bahan olahan makanan, dan konsumennya menganggap masakan berbahan tikus sebagai makanan lezat.

Hewan Laboratorium

Tikus menjadi salah satu hewan favorit para ilmuwan dalam upaya penelitian di laboratorium. Hal itu disebabkan karena tikus memiliki genetika yang mirip dengan manusia, sehingga penggunaan tikus sebagai objek penelitian dapat membantu para ilmuwan dalam mengembangkan berbagai obat-obatan dan penelitian medis lainnya. Selain itu, ukuran tikus juga relatif kecil, serta mudah dibiakkan.

Perkembangan terakhir menyangkut tikus di laboratorium bahkan cukup kontroversial. Beberapa ilmuwan akhir-akhir ini menemukan cara menggunakan tikus untuk menumbuhkan jaringan kulit tertentu yang ditujukan untuk transplantasi pada kulit manusia.



Salah satu percobaan ilmiah menggunakan tikus di laboratorium



Tikus raksasa

Tikus Raksasa

Tikus Gambia adalah spesies tikus yang memiliki ukuran luar biasa besar. Berat tubuhnya mencapai 7 kilogram, jauh lebih besar dibanding tikus lain pada umumnya. Di Afrika, hewan ini diburu dan dijadikan sebagai santapan sebagaimana hewan buruan lain.

Tikus Gambia juga tergolong hewan cerdas namun penurut. Karenanya, hewan ini pun sering dimanfaatkan untuk menjadi pendekripsi ranjau darat.

Meski bobotnya sangat berat dalam standar tikus, namun berat tubuhnya masih cukup ringan untuk merayap di atas ranjau tanpa meledakkannya. Selain itu, tikus Gambia juga menjadi objek penelitian penting dalam hal pendekripsi penyakit tuberkolosis. Tidak sedikit orang yang juga menjadikannya sebagai hewan peliharaan karena dianggap hewan yang ramah.

Kecepatan Populasi

Dalam setahun, seekor tikus betina dapat melahirkan 7 sampai 15 anak. Di lingkungan yang kosong dan relatif aman dari pemangsa, tikus bahkan dapat berkembang biak dengan cepat menjadi ratusan ribu bahkan jutaan ekor dalam waktu satu tahun.

Namun, meski begitu, tidak banyak tikus yang dapat bertahan hidup sampai usia 2 tahun. Hal itu bergantung pada berbagai faktor lingkungan, selain tingkat kematian anak tikus juga tinggi pada minggu-minggu pertama setelah kelahirannya.

Fakta-fakta Menarik Seputar Katak

Katak adalah hewan amfibi yang paling dikenal di Indonesia. Hewan ini tersebar luas, terutama di daerah tropis yang berhawa panas. Karena termasuk hewan berdarah dingin, katak membutuhkan panas dari lingkungannya untuk mempertahankan hidup dan menjaga metabolisme tubuhnya. Karena itu, jumlah katak umumnya semakin sedikit di daerah yang dingin, seperti di wilayah pegunungan.

Berikut ini beberapa fakta menarik tentang katak yang perlu kita ketahui.

- ❖ Katak merupakan anggota dari ordo Anura, yang merupakan ordo terbesar dalam kelompok amfibi. Ada tiga kelompok amfibi—adalai air dan salamander (ordo Caudata), caecilian (ordo Gymnopiona), serta kodok dan katak (ordo Anura). Ordo Anura merupakan yang terbesar dari tiga kelompok amfibi. Dari sekitar 6.000 spesies amfibi, sekitar 4.380 milik ordo Anura.
- ❖ Katak dan kodok sebenarnya berbeda secara fisik. Katak bertubuh langsing dan biasa hidup di daerah basah atau berair, sedangkan kodok bertubuh lebar dan biasa hidup di daerah yang lebih kering.



Katak bertubuh langsing, dan biasa hidup di daerah basah atau berair

- ❖ Katak memiliki empat jari di kaki depan, dan lima jari di kaki belakang. Kaki katak bervariasi bergantung pada habitat mereka. Katak yang menghuni lingkungan basah memiliki kaki ber-selaput, sementara katak pohon memiliki pin pada kaki mereka, yang membantu mereka mencengkeram permukaan vertikal. Beberapa spesies memiliki struktur cakar di kaki belakang yang mereka gunakan untuk menggali.
- ❖ Sebenarnya, katak melompat ketika merasa terancam atau untuk menghindari predator, seperti kehadiran manusia. Lompatan katak adalah mekanisme pertahanan dirinya, bukan gerakan normal.
- ❖ Beberapa katak dapat melompat hingga 20 kali panjang tubuh mereka, dalam sebuah lompatan tunggal.
- ❖ Katak adalah karnivora yang memakan serangga dan invertebrata lainnya. Beberapa spesies juga memakan hewan kecil, seperti burung, tikus, dan ular. Banyak katak yang menunggu mangsa mereka datang dalam jangkauan, kemudian menyerang. Namun, ada beberapa spesies yang lebih aktif dalam mengejar mangsanya.
- ❖ Katak menggunakan lidahnya yang panjang dan lengket untuk menangkap makanan mereka, semisal serangga.
- ❖ Katak terkecil yang diketahui adalah spesies Brazil (*Psyllophryne didactyla*), yang memiliki panjang maksimum kurang dari 1 centimeter.
- ❖ Katak goliath (*Conraua goliath*) dari Afrika Barat adalah katak terbesar yang diketahui, dengan panjang tubuh lebih dari 30 centimeter.
- ❖ Mata dan hidung katak terletak di atas kepala-nya. Letak mata dan hidung tersebut memung-kinikan katak untuk bernapas dan melihat ke-tika sebagian besar tubuhnya terendam dalam air.



Kodok bertubuh lebar, dan biasa hidup di daerah kering



Katak goliath

Katak-katak Paling Aneh dan Langka di Dunia

Pada saat ini, katak dan kodok (istilah umum untuk berbagai anggota ordo Anura) mengalami penurunan populasi yang besar di seluruh dunia. Mayoritas spesies mengalami kepunahan karena hilangnya habitat, perubahan iklim, racun di lingkungan akibat penggunaan pestisida, dan faktor-faktor lainnya.

Beberapa spesies katak memang mampu bertahan hidup di tengah ancaman lingkungan semacam itu, namun populasinya terus menyusut. Di antara banyak katak yang mungkin biasa kita lihat, ada beberapa jenis katak yang aneh, unik, sekaligus langka, yang mungkin jarang atau bahkan belum pernah kita lihat. Berikut ini beberapa di antaranya.

Katak Berlumut dari Vietnam

Katak berlumut dari Vietnam (*Theloderma corticale*) memiliki kemampuan kamuflase yang rumit namun efektif dalam dunia binatang. Hewan ini memiliki pola kulit yang tidak teratur, tubuh yang penuh tonjolan dan benjolan berwarna-warni kusam, dan penampilannya secara keseluruhan menyerupai gumpalan besar lumut. Ketika berdiam diri, atau ketika terkejut, atau saat datangnya ancaman, katak ini biasa melipat kakinya, hingga mereka benar-benar tampak seperti benda mati.



Katak berlumut



Katak marsupial

Katak Marsupial

Katak marsupial adalah anggota keluarga atau famili *Hemiphractidae*. Spesies katak ini memiliki kebiasaan yang unik jika dibandingkan dengan katak-katak dari spesies lain. Jika umumnya katak akan meninggalkan berudu mereka dalam kolam atau air, maka katak marsupial benar-benar memperhatikan berudunya dengan lebih baik dan maksimal.

Ketika bertelur, katak betina akan membawa telur dan anak-anaknya di punggung mereka, bahkan kadang-kadang melindunginya dengan cara memasukkan telur dan berudu-berudu itu dalam kantung khusus yang terdapat pada tubuh katak jantan.

Katak Suriname

Katak Suriname memiliki penampilan tubuh berbintik-bintik dan keriput, sehingga keberadaannya sering menyatu sempurna dengan daun-daun tempat mereka berada. Katak ini juga memiliki organ sensorik berbentuk bintang yang ada pada ujung jari, yang mereka gunakan untuk mendeteksi mangsa yang lewat. Selain itu, yang unik, spesies katak ini menetasan bayi-bayi mereka di kulit mereka sendiri—bukan di air seperti umumnya katak.



Katak Suriname



Katak ungu

Katak Ungu India

Katak ungu India (*Nasikabatrachus sahyadrensis*) ditemukan pertama kali pada tahun 2003. Mereka diketahui menghabiskan sebagian besar tahun-tahun kehidupannya di bawah tanah, dan memangsa serangga di bawah tanah untuk mencukupi kebutuhan makannya.

Spesies katak ini hanya keluar dari tanah dalam waktu sebentar, untuk keperluan kawin selama musim hujan yang singkat, kemudian akan kembali masuk ke dalam tanah. Kebiasaan hidupnya itulah yang menjadikan spesies katak ini jarang diketahui.

Katak Emas Costa Rica

Katak emas Costa Rica (*Bufo periglenes*) ditemukan pertama kali pada tahun 1966. Pada tahun 1987, populasi spesies katak emas ini masih dianggap aman, jumlahnya waktu itu diperkirakan mencapai lima ratus ekor. Namun, memasuki tahun 1980-an, spesies katak ini mengalami kepunahan mendadak. Pada waktu itu, peneliti yang mempelajari spesies katak tersebut



Katak emas

but hanya mendapatkan satu ekor katak yang tersisa, berjenis kelamin jantan. Kepunahan mendadak itu diperkirakan karena keberadaan jamur Chytrid yang beracun, dan kondisi cuaca kering yang ditimbulkan oleh El Nino.

Katak ini diberi nama katak emas karena memiliki warna kulit yang keemasan, meski hal itu hanya terdapat pada spesies yang jantan. Untuk katak betina, tubuhnya lebih besar dan warnanya beragam.

Katak Panah

Katak panah (*dart frog*), atau yang juga disebut katak pemakan telur, memiliki warna tubuh cemerlang, dan merupakan bagian dari genus *Oophaga*. Warna tubuh mereka yang cemerlang dan berwarna-warni itu merupakan peringatan bagi predator bahwa daging mereka mengandung racun yang mematikan.

Setelah kawin, betina katak ini biasa menghasilkan tiga sampai lima telur, dan katak tersebut membawa mereka hingga menjadi kecebong. Induk katak akan terus berkeliling, memeriksa masing-masing kecebong, dan menggerami telur yang belum menetas di kolam. Sementara itu, katak jantan akan membawa air dalam kloaka mereka untuk menjaga telur dan larva dari kekeringan.



Katak panah



Katak panah

Katak Kura-kura

Katak kura-kura (*Myobatrachus gouldii*) memiliki cara hidup yang unik karena suka berdiam diri di terowongan-terowongan bawah tanah. Di terowongan-terowongan itu, mereka memangsa serangga bawah tanah sebagai makanannya.

Berbeda dengan kebanyakan katak lain, spesies katak kura-kura tidak berkembang biak di dalam air, melainkan di liang tanah. Selain itu, mereka juga tidak memiliki fase berudu sehingga telur yang mereka erami segera menetas menjadi katak.

Katak *Gastric Brooding*

Katak *gastric brooding* berasal dari genus *Rheobatrachus*, dan merupakan spesies asli wilayah Australia Timur. Spesies katak ini punah dalam dekade yang sama ketika katak emas juga punah.

Ketika bertelur, katak betina *gastric brooding* akan membawa telur-telur dan berudu-berudunya di dalam perutnya, dan untuk hal itu fungsi pencernaan serta paru-parunya akan menyusut sehingga ia mampu melakukan hal tersebut. Dalam beberapa hari, induk betina itu akan melepaskan anak-anaknya yang telah menjadi katak muda, secara bertahap.

Apabila terjadi serangan pemangsa tiba-tiba, sang betina dapat memuntahkan semua anak-anaknya, sekaligus untuk menyelamatkan hidup mereka. Pada saat ini, spesies katak unik tersebut terancam kepunahan, meski penyebabnya belum diketahui.



Katak *gastric brooding*

Katak Berbulu



Katak berbulu

Katak berbulu (*Trichobatrachus robustus*) mendapatkan namanya karena tubuhnya yang ditumbuhi rambut. Rambut itu diperkirakan berfungsi membantu katak jantan untuk mengikat oksigen di dalam air, karena mereka menghabiskan waktu yang lama untuk melindungi telur yang sedang terendam.

Ketika terancam oleh hewan lain, katak berbulu akan mengeluarkan cakar kecil dari ujung jari-jari mereka sebagai senjata perlindungan.



Katak prasejarah

Katak Prasejarah

Beelzebufo ampinga adalah spesies katak zaman prasejarah, yang juga disebut katak setan raksasa karena kebuasan mereka. Sementara *Tyrannosaurus-rex* mengunyah tulang raksasa pada periode Cretaceous, *Beelzebufo ampinga* yang juga merupakan pemangsa besar, meneror rawa-rawa dan danau di sebuah pulau yang sekarang bernama Madagaskar.

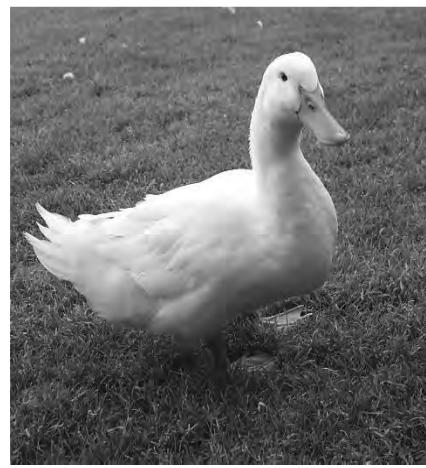
Katak itu berukuran sekitar 16 inci, jauh lebih besar dibanding katak-katak zaman sekarang. Katak ini juga memiliki semacam tulang kecil yang tajam pada rahang atas, yang berfungsi sebagai gigi.

Fakta-fakta Menarik Seputar Bebek

Bebek adalah nama umum untuk beberapa spesies burung dalam famili *Anatidae*. Secara keseluruhan, tubuh bebek berlekuk dan lebar, serta memiliki leher yang relatif panjang, meski tidak sepanjang angsa. Bentuk tubuh bebek bervariasi dan umumnya membulat. Paruhnya berbentuk lebar dan mengandung *lamellae* yang berguna sebagai penyaring makanan. Kaki bebek bersisik kuat dan terbentuk dengan baik, serta umumnya berada jauh di belakang tubuh, yang merupakan ciri umum pada burung akuatik.

Berikut ini beberapa fakta menarik tentang bebek yang layak kita ketahui.

- ❖ Sebenarnya bebek adalah hewan liar, sampai akhirnya beberapa ribu tahun lalu unggas ini diternakkan oleh orang-orang Cina hingga menjadi hewan jinak seperti sekarang.



Bebek

- ❖ Bebek menjaga tubuhnya agar tetap bersih dengan cara menjilati bulu-bulu di tubuhnya, dengan menggunakan mulut sesering mungkin.
- ❖ Bebek terkadang mencabuti bulunya sendiri untuk membuat sarang.
- ❖ Bebek termasuk hewan anti air. Ia memiliki kelenjar di sekitar ekornya yang berfungsi memproduksi minyak dan disebarluaskan ke seluruh bulu di tubuhnya. Lapisan anti air itu membuat bebek tetap hangat walaupun suhu udara dalam keadaan dingin.
- ❖ Kaki bebek tidak memiliki saraf serta pembuluh darah, sehingga bebek tidak akan merasakan dingin meski sedang berenang di perairan es kutub.
- ❖ Bebek berjalan seperti bergoyang-goyang, karena kaki bebek berbentuk selaput. Kaki berbentuk selaput itu juga digunakan bebek sebagai pendayung ketika berenang.
- ❖ Berdasarkan penelitian, bebek ternyata memiliki 3 kelopak mata.
- ❖ Suara bebek tidak memiliki gema sedikit pun.
- ❖ Beberapa bebek, serta angsa, mampu terbang sejauh 500 kilometer lebih setiap harinya.
- ❖ Bebek dapat hidup antara 2 sampai 12 tahun, tergantung spesiesnya.

Ras-ras Kelinci yang Perlu Kita Tahu

Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulu, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini dibedakan menjadi dua famili, yakni *Ochotonidae* dan *Leporidae* (termasuk di dalamnya jenis kelinci dan terwelu).

Saat ini kita dapat menemukan setidaknya 54 spesies kelinci di seluruh dunia. Kelinci yang dapat kita temukan sekarang memiliki bentuk tubuh dan wajah yang tak jauh berbeda dengan kelinci-kelinci yang hidup ratusan tahun yang lalu. Kelinci hias yang biasa kita pelihara saat ini adalah keturunan kelinci-kelinci liar dari Eropa, yang telah ditemukan sejak 3000 tahun yang lalu.

Fosil kelinci ditemukan setidaknya 65 juta tahun yang lalu, pada masa Paleocene di Cina dan Mongolia. Di Spanyol, terdapat lukisan di dinding-dinding gua yang berasal dari masa Phoenicians. Lukisan-lukisan tersebut berupa kelinci dan hewan-hewan jenis yang lain. Pada abad ke-20, bangsa Normandia (keturunan campuran dari ras Skandinavia dan Frankish), memperkenalkan kelinci ke wilayah Inggris. Sejak saat itu kelinci telah menjadi hewan peliharaan dan juga hewan liar di sana.

Pada tahun 1759, Thomas Austin, seorang warga Inggris, membawa 24 ekor kelinci ke Australia sebagai objek untuk olahraga berburu. Ketiadaan predator telah menimbulkan masalah yang serius di Australia, karenanya kelinci-kelinci liar dari Eropa itu dianggap sebagai hama perusak. Selain itu, di masa dulu para penjelajah sering membawa kelinci hidup sebagai cadangan daging segar. Karena itu, kelinci pun telah melanglang buana, sehingga penyebarannya sangat luas.

Berikut ini enam ras kelinci yang layak kita ketahui.

Angora

Asal usul kelinci ras Angora kurang jelas. Angora pertama kali ditemukan dan dibawa para pelaut Inggris, kemudian dibawa ke Prancis pada tahun 1723. Pada 1777 Angora mulai menyebar ke Jerman. Pada 1920 kemudian meluas ke negara-negara Eropa Timur, Jepang, Kanada, dan Amerika Serikat.

Sampai saat ini, Prancis menjadi pusat peternakan kelinci Angora terbesar yang menghasilkan wool. Angora dewasa berbobot 2,7 kilogram, baik jantan maupun betina. Pertumbuhan bulunya yang sangat cepat, yakni 2,5 centimeter per bulan, membuat pemeliharanya harus rajin mencukurnya 6 sampai 8 centimeter tiap tiga bulan sekali. Karena, kalau dibiarkan terus tumbuh tanpa dicukur, bulunya akan cenderung kusut dan menggumpal, sehingga tampak lusuh.



Angora

Lyon

Sebenarnya, Lyon adalah ras Angora, namun hidup di Inggris. Kelinci ini memiliki telinga yang pendek, wajahnya dipenuhi bulu-bulu panjang mirip singa, namun tidak terlihat seram atau menakutkan. Karena masih saudara dekat dengan Angora, maka bulunya perlu dipotong setiap tiga bulan sekali karena bulu-bulunya cepat tumbuh.



American chinchilla



Lyon

American Chinchilla

Kelinci American chinchilla dibedakan dalam tiga tipe, yaitu standar (bobot dewasa 2,5 sampai 3 kilogram), besar (bobot dewasa 4,5 sampai 5 kilogram), dan giant (bobot dewasa 6 sampai 7 kilogram). Kelinci ini sering diternakkan untuk dimanfaatkan dagingnya.

Dutch

Sebagaimana namanya, ras kelinci ini berasal dari Belanda. Dutch sangat terkenal sebagai kelinci peliharaan. Bobotnya ketika dewasa antara 1,5 sampai 2,5 kilogram, baik jantan maupun betina. Setiap kali melahirkan, kelinci betina menghasilkan 7 sampai 8 anak.



Dutch

Warna bulu kelinci ini khas, yaitu putih yang melingkar seperti pelana dari punggung terus ke leher sampai kaki depan, sementara bagian belakang dan kepalanya hitam, cokelat, atau abu-abu. Moncong dan dahinya berwarna putih, begitu pula kaki depannya, sementara kaki belakangnya berwarna hitam atau warna lain dengan ujung putih.



English spot

English Spot

Kelinci *English spot* berwarna putih dengan tutul-tutul hitam. Sepanjang punggungnya dihiasi garis hitam, dari pangkal telinga memanjang sampai ke ujung ekor. Perutnya bertutul-tutul hitam, telinganya juga hitam, sedang matanya dilingkari bulu hitam sehingga tampak seperti memakai kaca mata. Hidung kelinci ini juga diliputi bulu hitam berbentuk kupu-kupu.

Himalayan

Ras kelinci ini dipercaya berasal dari Cina, karena populasinya di sana berjumlah sangat banyak. Berdasarkan sejarah, ras kelinci ini mula-mula dibawa dari Cina ke Eropa sebagai pengisi kebun binatang, dan dikenal dengan nama ‘kelinci hidung hitam dari Cina’.

Pada usia 3 sampai 4 minggu, kaki kelinci ini mulai ditumbuhinya warna hitam, mula-mula pucat lalu hitam sepenuhnya. Pada saat ini, ras Himalayan menjadi salah satu ras kelinci yang paling banyak dicari untuk dipelihara.



Himalayan

Fakta-fakta Menarik Seputar Kelinci

Mungkin jarang terpikir oleh kita bahwa kelinci juga dapat membawa penyakit untuk manusia. Hewan yang lucu dan menggemaskan ini dapat menyebarkan tularemia, yaitu penyakit yang dapat menyebabkan masalah pernapasan serius. Karena berasal dari kelinci, penyakit itu juga dikenal sebagai “demam kelinci”.

Ketika seseorang terkena tularemia, gejala yang timbul biasanya adalah demam mendadak, menggigil, nyeri sendi, dan kelemahan progresif. Selain itu, penyakit ini juga dapat menimbulkan rasa sakit pada dada serta kesulitan bernapas.

Namun, penyakit yang dibawa kelinci tersebut tidak perlu terlalu ditakuti, karena dapat dibilang jarang terjadi. Selama dipelihara dengan baik, bersih, dan dijaga makanannya, kelinci tetap hewan peliharaan yang menyenangkan. Selain itu, hewan imut yang lucu ini juga memiliki hal-hal unik yang layak kita ketahui. Berikut ini di antaranya.

- ❖ Kelinci bukan jenis tikus-tikusan.
- ❖ Untuk mengetahui apa yang ada di belakangnya, kelinci tidak perlu memutar kepala-nya.
- ❖ Rekor lompatan tertinggi kelinci adalah 1 meter, sedang lompatan terjauhnya adalah 3 meter. Kelinci terpanjang memiliki tubuh sepanjang 31,125 inci, sedangkan kelinci terkecil beratnya hanya 2 pound atau sekitar 1 kilogram.
- ❖ Kelinci memiliki ingatan yang lebih kuat dibanding hewan lain.
- ❖ Kelinci tidak bisa muntah.
- ❖ Kelinci bisa mengunyah makanan 120 kali per menit.



Kelinci

- ❖ Kelinci dapat melahirkan 20 sampai 40 bayi per tahun.
- ❖ Bayi kelinci lahir tanpa bulu, dan mulai bisa melihat pada hari kesepuluh.
- ❖ Kelinci harus terus bergerak minimal 4 jam per hari. Jika tidak, kelinci dapat terkena osteoporosis (tulang keropos).
- ❖ Presiden Amerika, Abraham Lincoln, membolehkan anaknya memelihara kelinci di Gedung Putih.

Fakta-fakta Menarik Seputar Ayam

Ayam (*Gallus gallus domesticus*) adalah subspesies domestik dari unggas merah hutan, anggota keluarga burung asli Asia.

Ayam menunjukkan perbedaan morfologi di antara kedua tipe kelamin. Ayam jantan lebih atraktif, berukuran lebih besar, memiliki jalu panjang, berjengger lebih besar, dan bulu ekornya panjang menjuntai. Ayam betina relatif lebih kecil, dengan jalu pendek atau nyaris tidak kelihatan, berjengger kecil, dan bulu ekornya pendek. Perbedaan bentuk itu diatur oleh sistem hormon. Sebagai hewan peliharaan, ayam mampu mengikuti ke mana pun manusia membawanya. Hewan ini sangat adaptif, dan dapat dikatakan bisa hidup di sembarang tempat, asal tersedia makanan baginya.

Berikut ini beberapa fakta menarik seputar ayam yang layak kita ketahui.

- ❖ Diperkirakan, ayam pertama kali didomestikasi dengan tujuan untuk sabung ayam, bukan sebagai makanan.
- ❖ Ayam peliharaan berasal dari domestikasi ayam hutan merah (*Gallus gallus*) yang hidup di India.
- ❖ Ayam peliharaan merupakan keturunan langsung dari salah satu subspesies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*).
- ❖ Karena kebanyakan ayam peliharaan sudah kehilangan kemampuan terbang yang baik, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di tanah atau kadang-kadang di pohon.

- ❖ Ayam adalah hewan omnivora. Mereka tidak hanya memakan biji-bijian dan serangga, namun juga memangsa hewan kecil semisal tikus atau kadal.
- ❖ Di dunia ini terdapat sekitar 25 miliar ekor ayam. Jumlah itu terbanyak jika dibandingkan dengan spesies burung lainnya.
- ❖ Ada puluhan keturunan ayam, seperti Bantam Belanda, Leghorn, dan Rhode Island merah.
- ❖ Bila menemukan makanan, seekor ayam jago (jantan) akan mengumumkan kepada sekawanan ayam lainnya dengan berteriak, “took, took, took.” Tetapi, ayam betina tidak memperhatikan makanan yang ada di sekitar mereka.
- ❖ Ayam jantan suka melakukan tarian kecil yang disebut “tidbitting”, yaitu membuat suara (panggilan makanan) dan menggerakkan kepala mereka naik dan turun, mengangkat dan menjatuhkan sedikit makanan.
- ❖ Para peneliti menemukan bahwa ayam betina lebih memilih ayam jantan yang sering melakukan *tidbitting* dan memiliki jengger yang lebih besar atau terang.
- ❖ Seekor ayam betina akan kawin dengan ayam jantan yang berbeda-beda. Tetapi, jika tidak menginginkan keturunan dari seekor ayam jantan tertentu, ayam betina dapat mengeluarkan sperma si pejantan tersebut. Hal itu terjadi ketika si pejantan lebih rendah kedudukannya dalam urutan kekuasaan.
- ❖ Kawin silang antar ras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi; yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawin silang dengan kerabat dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam bekisar.
- ❖ Ayam adalah burung pertama yang memiliki urutan genom pada tahun 2004.



Ayam

- ❖ Ketika avian influenza (flu burung) sangat menular, ayam-ayam jadi sangat sakit dan wabah flu tersebut membunuh mereka. Bentuk sangat patogen dari penyakit tersebut dapat membunuh 90 sampai 100 persen dari kawanan burung hanya dalam waktu 48 jam dalam suatu wilayah.

Fakta-fakta Menarik Seputar Kunang-kunang

Kunang-kunang dikenali karena cahayanya yang tampak bersinar di malam hari. Hewan yang merupakan keluarga dari ordo Coleoptera ini biasa ada di lingkungan kita, meski akhir-akhir ini semakin jarang kita temukan. Kabar terakhir bahkan menyebutkan kalau kunang-kunang terancam punah dari Indonesia.

Berikut ini beberapa fakta menarik seputar kunang-kunang yang perlu kita tahu.

- ❖ Kunang-kunang termasuk dalam keluarga kumbang dari ordo Coleoptera. Diperkirakan, ada lebih dari 2.000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah-daerah tropis di seluruh dunia, dan mereka dapat ditemukan di tempat-tempat lembap, semisal rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang biasanya akan menemukan banyak sumber makanan untuk para larvanya di daerah-daerah yang lembap.
- ❖ Meski kita mungkin lebih sering menyaksikan kunang-kunang di malam hari, namun sebenarnya tidak semua kunang-kunang beraktivitas di malam hari karena ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Kunang-kunang yang muncul pada siang hari biasanya tidak mengeluarkan cahaya, dan hanya beberapa di antara mereka yang mampu mengeluarkan cahaya ketika berada di tempat yang gelap.
- ❖ Semua orang tahu bahwa kunang-kunang mampu mengeluarkan cahaya, namun mungkin tidak semua orang tahu dari mana cahaya kunang-kunang berasal. Cahaya yang dihasilkan kunang-kunang disebut Luminescence, dan berasal dari zat dalam tubuh kunang-kunang yang disebut Luciferin. Ketika Luciferin bergabung dengan oksigen, maka muncul cahaya. Uniknya, cahaya kunang-kunang tidak panas, sehingga hewan itu pun tidak merasakan panas meski tubuhnya bercahaya.
- ❖ Meskipun telah mengetahui dari mana asal cahaya kunang-kunang dan bagaimana proses cahaya itu dihasilkan, namun para ilmuwan sampai saat ini tetap belum mampu menemukan cara untuk dapat membuat cahaya tiruan sebagaimana yang dihasilkan

oleh kunang-kunang. Para ilmuwan telah mengambil beberapa unsur dari tubuh kunang-kunang untuk mempelajarinya, namun sampai saat ini belum ada yang mampu membuatnya. Artinya, sampai saat ini, cahaya kunang-kunang tetap masih menjadi misteri.

- ❖ Kunang-kunang menggunakan cahayanya untuk menarik pasangan. Kemampuan mengeluarkan cahaya tidak hanya dimiliki kunang-kunang dewasa, karena bayi kunang-kunang yang masih menjadi larva juga telah mampu mengeluarkan cahaya. Cahaya pada larva berfungsi untuk memperingatkan hewan lain yang akan memangsa mereka agar tidak mendekat. Selain untuk memberikan peringatan pada calon pemangsanya, kunang-kunang dewasa juga menggunakan cahaya tubuhnya untuk menarik perhatian pasangannya.
- ❖ Sebagaimana beberapa hewan lain, kunang-kunang juga memiliki arti penting dalam beberapa legenda dan kebudayaan. Mitologi bangsa Maya, misalnya, mengaitkan kunang-kunang dengan bintang, dan dianggap sebagai wakil atau utusan Dewa Maya. Orang-orang Cina kuno biasa memasukkan kunang-kunang ke dalam sebuah kotak transparan, lalu digunakan sebagai lentera. Sementara kebudayaan Jepang menceritakan dalam legenda rakyatnya bahwa kunang-kunang memiliki arti yang sama besarnya dengan bunga sakura.
- ❖ Fakta yang mungkin jarang diketahui adalah, hanya kunang-kunang jantan yang bisa terbang. Karena itu, jika kita menyaksikan kunang-kunang sedang beturongan, kita bisa memastikan itu pasti kunang-kunang jantan. Kunang-kunang betina tidak bisa terbang karena tidak memiliki sayap. Karena itu pula, kunang-kunang betina biasanya melekat di dedaunan atau di tanah.



Kunang-kunang

Fakta-fakta Menarik Seputar Kupu-kupu

Kupu-kupu adalah hewan indah yang biasa kita saksikan di halaman sekitar kita. Yang menakjubkan dari hewan ini adalah kenyataan betapa keindahan yang dimilikinya berasal dari ulat yang bermetamorfosa.

Dalam bahasa Inggris, kupu-kupu disebut *butterfly*. Sebenarnya, itu adalah anagram untuk *flutterby*, nama yang sebelumnya digunakan untuk kupu-kupu. Selain asal keindahan dan namanya yang menarik, berikut ini adalah hal-hal lain yang menarik seputar kupu-kupu.

Metamorfosis

Yang menjadikan kupu-kupu istimewa, karena mereka serangga holometabola yang mengalami metamorfosis sempurna. Berawal dari telur, kemudian berubah menjadi ulat, kemudian kepompong, dan terlahir menjadi kupu-kupu.

Setelah menetas dari telur hingga menjadi kupu-kupu, ulat mengalami peningkatan besar tubuh sampai 27.000 kali. Ukuran kupu-kupu berkisar antara seperdelapan inci sampai 12 inci.

Mata

Bisa jadi, kupu-kupu adalah makhluk yang memiliki indra penglihatan paling tajam di dunia. Mata hewan ini berbentuk seperti belahan bola, yang membesar pada bagian atas kepala (biasanya disebut mata majemuk). Pada waktu memfokuskan pandangan pada objek yang dilihatnya, kupu-kupu akan menggunakan enam sisi lensa mikroskopik yang memungkinkan mereka melihat ke segala arah secara bersamaan. Kemampuan itu menjadikan pandangannya benar-benar tajam sekaligus terfokus.

Selain itu, kupu-kupu juga dapat melihat sinar ultraviolet, yang tidak dapat dilihat manusia. Kelebihan itu membantu kupu-kupu dalam mencari nektar pada bunga.

Sayap

Yang paling menarik dari kupu-kupu tentu sayapnya yang berwarna-warni. Seperti pelangi, warna-warni sayap kupu-kupu terlihat terang. Yang mungkin masih jarang diketahui orang adalah bahwa sebenarnya sayap itu transparan. Namun, karena perbedaan kecerahan di setiap lapisan tipisnya, sayap kupu-kupu jadi terlihat berwarna-warni.



Keindahan sayap kupu-kupu

Suhu Tubuh

Kadang-kadang kita mendapati seekor kupu-kupu yang sayapnya masih terlihat utuh dan sehat, namun tidak bisa terbang. Ternyata, kupu-kupu tidak akan bisa terbang jika suhu tubuhnya di bawah 30 derajat Celcius, karena bisa jadi waktu itu ia sedang kedinginan sehingga tak mampu terbang.

Kaki

Jika manusia dan sebagian besar hewan menggunakan lidah sebagai indra perasa, kupu-kupu menggunakan kakinya untuk fungsi tersebut. Ketika akan mengisap madu, kaki kupu-kupu—berdasarkan indra perasanya—akan memberikan sinyal apakah madu tersebut layak dimakan atau tidak. Selain itu, kupu-kupu merasakan makanannya melalui kaki-kakinya. Semua kupu-kupu memiliki 6 kaki.

Mulut

Kupu-kupu memiliki mulut panjang yang digunakan untuk mengisap makanan. Mulut khusus ini disebut probosis.

Namun, beberapa kupu-kupu ada yang tidak pernah makan karena tidak punya mulut. Kupu-kupu tersebut bertahan hidup hanya dengan energi yang dikumpulkan ketika menjadi kepompong.

Berdiri

Ketika seekor kupu-kupu berdiri, sayapnya juga akan ikut berdiri tegak. Ini keunikan yang mungkin jarang kita perhatikan, meski mungkin kita sering melihatnya. Ketika kupu-kupu hinggap di atas daun atau bunga, sayapnya akan berdiri. Jika sayapnya terlihat mengembang atau terbentang, berarti dia belum menginjakkan kakinya pada daun atau bunga tersebut, melainkan hanya terbang dengan jarak sangat dekat.

Migrasi

Kupu-kupu mampu bermigrasi sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat (tropis) ketika musim dingin tiba, dan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ke tempat asalnya ketika musim semi tiba.

Fakta-fakta Menarik Seputar Capung

Capung merupakan salah satu serangga yang sering kita lihat. Seperti kupu-kupu dan lebah, capung juga mengalami metamorfosis dalam periode kehidupannya. Capung dimulai dari telur, kemudian menjadi larva, hingga akhirnya menjadi capung dewasa yang dapat terbang.

Capung terdiri atas 5.000 spesies, dan masuk dalam kelompok serangga yang tergolong dalam ordo *Odonata*. Hewan ini dapat hidup mulai dari ketinggian lebih dari 3.000 meter di atas permukaan laut, di hutan, sawah, kebun, sungai, dan danau. Capung tidak dapat hidup jauh dari air. Berikut ini beberapa fakta menarik tentang capung yang layak kita ketahui.

Termasuk Serangga Purba

Capung merupakan salah satu serangga purba. Mereka sudah ada di bumi sejak 300 juta tahun yang lalu, dan dulunya merupakan hewan raksasa. Fosil capung terbesar yang pernah ditemukan di bumi memiliki ukuran lebar sayap lebih dari 3 meter, dan ditemukan di Prancis.

Memiliki Banyak Spesies

Capung adalah serangga golongan *Odonata* dengan lebih dari 5.000 spesies berbeda, yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Di Amerika Serikat saja terdapat lebih dari 400 spesies.

Meletakkan Telur di Air

Capung sering terlihat di atas permukaan air, karena di permukaan air itulah capung meletakkan telur-telurnya, yang nantinya akan menetas menjadi larva. Mereka juga selalu mengawasi daerah tempat telur-telurnya, sehingga sering terjadi perkelahian antar capung dalam memperebutkan daerah kekuasaan.

Serangga yang Ganas

Meski tampilannya tampak biasa, namun capung termasuk serangga yang ganas. Sejak menetas dari telur, mereka adalah karnivora yang suka menyantap hewan lain. Pada saat masih larva, mereka memakan plankton, ikan-ikan kecil, serta larva lain.

Ketika sayap mereka mulai berkembang, capung muda memiliki bagian tubuh khusus yang berada di sekitar kepalanya, yang berfungsi sebagai tongkat untuk memudahkan menangkap ikan-ikan kecil. Pada waktu dewasa, capung merupakan predator alami dari nyamuk, sehingga populasi capung yang banyak dapat menjadi pengontrol efektif dalam menanggulangi penyebaran nyamuk pada suatu tempat.



Capung



Larva capung

Hidup Lama sebagai Larva

Hampir seluruh masa hidup capung sebenarnya dihabiskan pada saat mereka menjadi larva. Larva capung hidup kira-kira 3 tahun, dan setelah itu baru bermetamorfosis menjadi capung dewasa yang bersayap.

Capung dewasa tersebut hanya bertahan hidup beberapa minggu atau bahkan hanya beberapa hari, karena tujuan mereka bermetamorfosis

hanya untuk menemukan pasangan, agar dapat melangsungkan perkawinan, dan akhirnya dapat melanjutkan keturunan.

Perbedaan Panjang Sayap

Sayap capung bagian depan lebih panjang daripada sayap capung bagian belakang. Bentuk sayap seperti itu membuat capung dapat terbang sangat cepat, hingga 97 kilometer per jam, dan dapat melakukan berbagai manuver di udara—mulai dari bergerak ke samping, ke belakang, sampai menyusuri suatu permukaan benda.

Capung juga mampu melakukan perjalanan sejauh 137 kilometer dalam satu hari. Kelihian dan kecepatan terbang tersebut menjadikan capung sebagai serangga tercepat di bumi.

Kelebihan Mata Capung

Salah satu hal menarik pada capung adalah bentuk matanya. Serangga ini memiliki mata yang besar, dengan ribuan lensa yang bersegi-segi seperti pada lebah.

Pada sepasang mata capung terdapat 30.000 lensa berbeda, sehingga pandangannya sangat luas. Dengan kelebihan seperti itu, capung dapat melihat ke segala arah. Hal itulah yang menjadikan kita agak kesulitan ketika ingin menangkap capung, meski dari belakang sekalipun.

Jenis-jenis Kelelawar Paling Unik di Dunia

Jika umumnya kelelawar yang kita lihat berwarna hitam, ternyata ada jenis kelelawar yang justru berwarna putih. Di hutan hujan tropis Meksiko, juga Brazil dan Karibia, ada jenis kelelawar yang disebut kelelawar hantu. Kelelawar ini bertubuh putih dan biasa hidup sendirian. Selain kelelawar hantu, ada pula jenis kelelawar lain yang tak kalah uniknya, yaitu kelelawar pemancing. Kelelawar itu biasa memakan ikan, dan mereka menunggu mangsanya di atas permukaan air, menunggu ada calon mangsa yang mendekati.

Berikut ini adalah jenis-jenis kelelawar yang unik dan aneh, yang mungkin belum pernah kita ketahui.

Kelelawar Pisang

Disebut kelelawar pisang, karena hewan ini sering ditemukan di perkebunan pisang. Merupakan spesies eksklusif wilayah Meksiko barat, kelelawar pisang dianggap unik karena memiliki moncong yang sangat panjang, bahkan paling panjang dibanding kelelawar lain pada umumnya. Hewan ini nectarivorous, yang berarti memakan nektar, yang merupakan penyebuk penting dalam habitat hutan tropis.



Kelelawar pisang



Kelelawar hantu

Kelelawar Hantu

Berbeda dengan umumnya kelelawar lain yang berwarna hitam, kelelawar hantu memiliki warna putih. Hewan ini ditemukan di hutan hujan tropis dari Meksiko hingga Brazil, juga di Pulau Trinidad, Karibia. Disebut kelelawar hantu karena biasa hidup sendirian, berbeda dengan umumnya kelelawar yang biasa hidup berkelompok. Hewan ini biasa menghabiskan siang harinya dengan bersarang di bawah pohon palem, kemudian terbang tinggi di malam hari untuk berburu ngengat atau serangga terbang lainnya.



Kelelawar Chapin's

Kelelawar Chapin's

Kepala kelelawar ini memiliki bulu-bulu yang panjang sehingga menyerupai rambut, dan yang jantan biasa mengeluarkan bau yang aneh untuk menarik perhatian kelelawar betina selama musim kawin. Dibanding jenis lain, kelelawar ini merupakan satu-satunya kelelawar yang memiliki keunikan semacam itu. Hewan ini hidup di hutan hujan Afrika Tengah, dan biasa memakan serangga.

Kelelawar Bermuka Kerutan

Hewan yang biasa memakan buah-buahan ini ditemukan di Meksiko dan Amerika Tengah, dan di sana dikenal dengan nama *murcielago viejito* (kelelawar orang tua) atau *murcielago zopilote* (kelelawar kondor). Disebut kelelawar bermuka kerutan karena hewan ini memiliki tubuh agak telanjang dan keriput, serta memiliki lipatan besar kulit yang mereka gunakan sebagai masker untuk menutupi wajah mereka ketika tidur.



Kelelawar bermuka kerutan



Kelelawar bertelinga besar

Kelelawar Bertelinga Besar

Seperti namanya, kelelawar ini memiliki telinga yang besar, lebih besar dibanding kelelawar umumnya. Dengan telinganya yang besar, kelelawar ini pun memiliki kemampuan pendengaran yang lebih baik dibanding kelelawar yang telinganya lebih kecil. Hewan ini memiliki generasi yang beragam dan ditemukan di banyak bagian dunia. Mereka biasa memangsa serangga terbang.

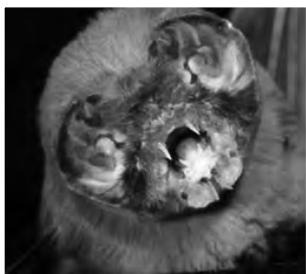
Kelelawar Pemancing

Kelelawar ini hidup di Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Disebut kelelawar pemancing, karena kebanyakan hewan ini memakan ikan. Mereka memiliki kaki yang panjang serta bercakar, dan dengan kaki itu mereka sering menunggu mangsanya di permukaan air. Ketika ada ikan yang mendekati permukaan air, kelelawar ini akan mencengkeramnya dengan kakinya yang bercakar, kemudian menyantapnya. Sementara beberapa spesies yang lebih kecil biasa memakan serangga air.



Kelelawar pemancing

Kelelawar Bermuka Hantu



Kelelawar bermuka hantu

Jenis kelelawar ini banyak tersebar di dunia, paling banyak terdapat di Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Peru. Disebut kelelawar bermuka hantu karena hewan ini nyaris bermuka rata, tidak memiliki hidung, serta wajah mereka dihiasi noda yang aneh sekaligus keras, serta dahi yang menonjol. Keseluruhan penampilannya itu menjadikannya tampak sangat aneh. Kelelawar ini biasa keluar pada malam hari dan memakan serangga.

Kelelawar Kaki Pengisap

Kelelawar ini dapat bergelantungan di mana pun, bahkan di tempat yang halus sekalipun. Merupakan endemik Madagaskar, kelelawar ini biasanya bergelantungan di daun-daun palem. Semula, kelelawar ini diperkirakan menggunakan kakinya untuk mengisap daun palem atau permukaan halus lainnya ketika butuh bergelantungan. Namun kemudian diketahui kalau ternyata kelelawar ini dapat bergelantungan dengan mudah karena mampu menghasilkan zat lengket yang berfungsi semacam lem. Karena itu, hewan ini pun dapat bergelantungan di mana saja.



Kelelawar kaki pengisap



Kelelawar berhidung tabung

Kelelawar Berhidung Tabung

Ini merupakan salah satu kelelawar yang memiliki wajah sangat aneh di antara mamalia lainnya. Ditemukan di hutan hujan Filipina, kelelawar ini memiliki telinga gelap dengan bintik kuning, mata berwarna jingga, dan hidung yang mirip tabung. Karena itulah hewan ini dinamakan

kelelawar berhidung tabung. Sekilas, penampillannya mirip tokoh-tokoh dalam film kartun. Kebanyakan mereka memakan buah ara dan buah-buahan lainnya, tetapi dalam keadaan tertentu mereka juga makan serangga.

Kelelawar Berkepala Palu

Ditemukan di hutan hujan Afrika, kelelawar berkepala palu adalah spesies kelelawar berukuran besar. Kelelawar yang jantan memiliki bentuk kepala yang besar sekaligus aneh, mirip palu, karena sebagian besar toraks di kepalanya merupakan ruang untuk beresonansi, sehingga dapat menghasilkan suara yang sangat keras untuk menarik perhatian kelelawar betina. Karena itu pula hewan ini disebut kelelawar berkepala palu. Mereka biasa memakan buah-buahan, namun kadang-kadang juga memakan hewan lain.



Kelelawar berkepala palu

Fakta-fakta Menarik Seputar Nyamuk

Siapa yang tidak mengenal hewan kecil ini? Setiap hari atau setiap malam hewan kecil ini biasa muncul di rumah, mengganggu aktivitas atau tidur kita. Biasanya pula mereka menggigit kulit orang yang lengah, dan gigitannya meninggalkan rasa gatal atau bentol-bentol di kulit.

Ternyata, nyamuk yang biasa menggigit kita hanyalah nyamuk betina karena nyamuk jantan tidak pernah menggigit. Baik nyamuk jantan ataupun betina biasa memakan nektar tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan makan mereka. Namun, nyamuk betina juga perlu menggigit kulit kita karena membutuhkan protein yang digunakan untuk tujuan reproduksi.

Berikut ini beberapa fakta menarik seputar nyamuk yang perlu kita ketahui.

- ❖ Meski kita biasa menyebut “digigit” nyamuk, namun yang sebenarnya terjadi nyamuk tidak menggigit, melainkan mengisap.
- ❖ Ada lebih dari 2.500 jenis nyamuk, dan kebanyakan mereka aktif pada waktu dini hari atau malam hari. Namun, ada pula jenis nyamuk yang aktif di siang hari.
- ❖ Nyamuk menyukai tempat-tempat gelap, seperti rerimbunan pohon atau ruangan yang tak terurus dan tidak memiliki lampu.
- ❖ Nyamuk lebih suka mengisap darah manusia yang kebetulan memakai baju warna terang, dibanding yang memakai baju berwarna gelap.
- ❖ Dalam hal mengisap darah, nyamuk juga memiliki selera. Ada yang lebih berselera dengan darah manusia, darah kerbau, darah burung, atau lainnya.
- ❖ Proses perkawinan antar-nyamuk di udara hanya membutuhkan waktu kurang dari 15 detik.
- ❖ Nyamuk jantan adalah vegetarian, karena hanya memakan nektar tumbuhan. Namun nyamuk betina juga mengisap darah karena membutuhkan protein untuk tujuan bertelur.



Nyamuk sedang beraksi

- ❖ Dalam keadaan gelap sekalipun, nyamuk dapat menemukan manusia yang akan dijadikan mangsanya, yakni dengan cara mendeteksi helaan napasnya.
- ❖ Munculnya bentol pada kulit setelah digigit nyamuk adalah reaksi alergi terhadap air liur yang disuntikkan nyamuk ke tubuh kita, guna mencegah pembekuan darah.
- ❖ Nyamuk, meski kecil, adalah salah satu distributor penyakit bagi manusia, salah satunya malaria.

Fakta-fakta Menarik Seputar Kecoa

Dalam bahasa Inggris, kecoa disebut *cockroach*. Nama itu dipercaya berasal dari bahasa Spanyol (*cucaracha*), dan pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris pada tahun 1624. Kecoa merupakan anggota dari ordo *Blattaria*, dan memiliki 5 famili serta 4.000 spesies. Kecoa terkecil adalah *fungicola attaphilia* dari Amerika Utara, panjangnya sekitar 3 milimeter, sedikit lebih panjang dari semut merah. Menurut WHO, 10 spesies kecoa dianggap sebagai penyebar penyakit.

Jika sebagian besar kecoa berukuran kecil, *Australian giant burrowing cockroach* atau *Rhino roach* (kecoa badak) panjangnya dapat lebih dari 80 centimeter, dengan berat 35 gram (bahkan ada yang beratnya sampai 50 gram). Mereka dapat hidup sebulan atau lebih tanpa makanan, atau seminggu tanpa air. Berikut ini fakta-fakta menarik seputar kecoa yang layak kita ketahui.

Kecoa Bisa Terbang

Umumnya, kecoa jarang terbang karena tubuh mereka akan panas jika terbang. Namun, *Megaloblatta longipennis*—salah satu spesies kecoa—dapat merentangkan sayapnya hingga 185 milimeter sehingga dapat terbang dengan mudah. Kecoa itu hidup di Amerika Tengah dan selatan.



Megaloblatta longipennis

Menyebabkan *Global Warming*

Studi menunjukkan bahwa kecoa buang angin rata-rata tiap 15 menit sekali. Dalam setiap kali buang angin tersebut, tubuh kecoa melepaskan gas metana. Bahkan setelah mati, mereka akan tetap melepaskan metana hingga 18 jam.

Dalam skala global, gas dalam perut serangga ini diperkirakan menyumbang 20 persen dari semua emisi metana. Fakta ini menempatkan kecoa sebagai salah satu kontributor terbesar *global warming*. Kontributor besar lainnya adalah rayap dan sapi.

Mati Dalam Keadaan Telentang

Umumnya, kecoa mati dalam perut burung-burung atau hewan kecil lainnya yang memakannya. Di rumah kita, kecoa mati ketika terjatuh dalam keadaan telentang, dan tidak dapat membetulkan posisi badannya.

Di alam liar yang memiliki banyak dedaunan dan kayu-kayu kering, kecoa memiliki sesuatu yang dapat dipegang. Sehingga ketika ia jatuh dalam keadaan telentang, ia akan dapat meraih sesuatu untuk membetulkan posisi tubuhnya. Namun di rumah kita, dengan lantai yang licin dan relatif bersih dari benda-benda semacam ranting, kecoa tidak bisa mudah membalikkan tubuhnya—and biasanya ia akan terus telentang hingga mati.

Karena itu pula, cara mudah membunuh kecoa adalah dengan membalikkan badannya hingga telentang. Bahkan, beberapa insektisida bekerja dengan cara memicu kekejangan otot yang menyebabkan serangga terbalik posisinya.

Dapat Hidup Tanpa Kepala

Kecoa dapat bertahan hidup tanpa kepala. Sebagai perbandingan, manusia makan melalui mulut, bernapas melalui hidung dan mulut, dengan pernapasan yang dikontrol oleh otak. Kehilangan kepala bagi manusia menyebabkan kehilangan darah secara drastis, dan kematian biasanya tidak akan menunggu lama.



Kecoa mati dalam keadaan telentang

Namun hal itu tidak terjadi pada kecoa. Hewan ini bernapas melalui ventilator di seluruh tubuhnya dan otak tidak mengontrol fungsi tersebut. Kecoa tidak memiliki tekanan darah seperti pada mamalia, sehingga tidak akan mengalami perdarahan. Terakhir, makanan yang sedikit dapat digunakan kecoa untuk bertahan hingga sebulan penuh. Ketika kepalanya terpenggal, kecoa dapat bertahan hidup hingga 9 hari. Ketika akhirnya mati, ia bukan mati karena tidak lagi memiliki kepala, melainkan karena kelaparan.

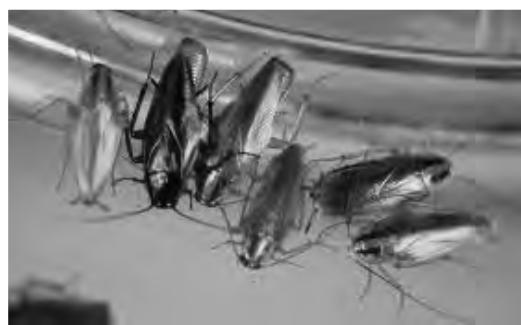
Dapat Menyebabkan Asma

Alergi kecoa pertama kali dilaporkan sekitar 50 tahun yang lalu, dan dianggap sangat berbahaya. Alergen kecoa adalah kotoran dan serpihan-serpihan dari bangkainya yang menjadi debu, dan masuk ke dalam tabung bronchial. Kepekaan terhadap debu tersebut memicu reaksi alergi bronkial yang dikenal sebagai asma.

Pertumbuhan yang Sangat Cepat

Kecoa Jerman (*Blatella germanica*) adalah hama kecoa yang paling banyak, dan mereka hidup sekitar 6 bulan. Kecoa betina dapat memproduksi 6 sampai 8 tempat telur selama 6 bulan hidupnya, yang dapat menghasilkan 180 sampai 320 kecoa baru.

Jika hanya 10 anaknya yang menjadi betina subur (dan itu merupakan perkiraan kecilnya, karena jumlahnya bisa lebih dari 100), maka akan ada ribuan kecoa dalam beberapa bulan saja.



Kecoa Jerman (*Blatella germanica*)

Pelari yang Sangat Cepat

Penelitian menunjukkan bahwa kecepatan lari kecoa Amerika yang tercatat adalah sekitar 2 mil per jam (75 centimeter per detik). Untuk ukuran tubuhnya, kecepatan itu dianggap istimewa.

Hewan yang Sangat Kuat

Berdasarkan penelitian, kecoa mampu bertahan pada radiasi yang kekuatannya 10 kali dari radiasi yang dapat ditahan manusia. Dengan perbandingan yang sama, maka kecoa akan mampu bertahan hidup dalam serangan bom nuklir.

Perkiraan itu memang belum memperoleh bukti ilmiah, namun ada beberapa bukti logisnya. Sel-sel hidup sangat sensitif pada radiasi, terutama ketika mereka sedang membelah (itulah efektivitas dari radiasi pada sel kanker). Dalam hal itu, sel-sel kecoa hanya membelah pada saat siklus *molting*, sekitar seminggu sekali. Sementara sel-sel tubuh manusia membelah secara konstan atau terus-menerus. Jika terdapat radiasi nuklir, kecoa akan lebih mampu bertahan dibanding manusia.

FAKTA UNIK DAN MENAKJUBKAN
SEPUTAR DUNIA HEWAN

Daftar Pustaka

Buku:

- ❖ Andrew Snelling et al., *The Answers Book*, Master Books, 1992.
- ❖ Charles Santiapillai & Peter Jackson, *The Asian Elephant: An Action Plan for its Conservation*, IUCN/SSC Asian Elephant Specialist Group.
- ❖ C. L. Harris, *Concepts in Zoology*, Harper Collins Publisher, Inc., 1992.
- ❖ Daniel Cohen, *A Modern Look at Monsters*, The Cornwall Press, Inc., 1970.
- ❖ Daniel Cohen, *Encyclopedia of Monsters: Bigfoot, Chinese Wildman, Nessie, Sea Ape, Werewolf and many more*, Michael O'Mara Books Ltd., 1989.
- ❖ Donald. F. Glut, *The New Dinosaur Dictionary*, Citadel Press, 1982.
- ❖ Duane T. Gish, *The Amazing Story of Creation from Science and the Bible*, Institute for Creation Research, 1990.
- ❖ ED. Cooper, et al., *A New Model for Analyzing Antimicrobial Peptides with Biomedical Applications*, IOS Press, 2002.
- ❖ Elliott Josep et al., *Handbook of Birds of the World (Volume 1: Ostrich to Ducks)*, Lynx Editions, 1993.
- ❖ Ernst Haeckel, *Chelonia, Artforms of Nature*, 1904.
- ❖ George M. Eberhart, *Mysterious Creatures: A Guide to Cryptozoology Volume 2*, Santa Barbara, 2002.
- ❖ GM. Swenson, *Dules Physiology or Domestic Animals*, Publishing Co. Inc., 1997.
- ❖ G. R. Zug, *Herpetology*, Academic Press, 1993.
- ❖ Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islami: Flora dan Fauna*, Dzikra, 2007.
- ❖ Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islami: Kesempurnaan Seni Warna Ilahi*, Dzikra, 2007.
- ❖ Hickman Jr., et al., *Biology of Animals*, Wm. C. Brown Publisher, 1990.
- ❖ J. MacKinnon, dkk., *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*, Gadjah Mada University Press, 1993.
- ❖ J. MacKinnon, dkk., *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*, LIPI dan BirdLife IP, 2000.
- ❖ John H. Oststrom & John S. McIntosh, *New Have*, Yale University Press, 1966.
- ❖ Julia Cresswell, *The Oxford Dictionary of Word Origins*, Oxford University Press, 2010.
- ❖ Kathy MacKinnon, *Nature's Treasurehouse the Wildlife of Indonesia*, Gramedia, 1992.
- ❖ Kim Seok Ho, *3 Menit Belajar Pengetahuan Umum*, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2009.

- ❖ Loren Coleman, *Cryptozoology A to Z: The Encyclopedia of Loch Monsters, Sasquatch, Chupacabras, and Other Authentic Mysteries of Nature*, Simon and Schuster, 1999.
- ❖ Martini, *Fundamental of Anatomy and Physiology*, Prentice Hall International Inc., 1998.
- ❖ Michael J. Benton, *Vertebrate Paleontology*, Blackwell Science Ltd., 2004.
- ❖ Moch Anshori & Djoko Martono, *Biologi 1: Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- ❖ NH. Duke, *The Physiology of Domestic Animal*, Comstock Publishing, 1995.
- ❖ Norma A. Whitcomb, *Misteri Dinosaurus*, OMF, 1992.
- ❖ Robert T. Carroll, *Cryptozoology: The Skeptic's Dictionary*, Cidel Press, 1993.
- ❖ Roy P. Mackal, *Searching For Hidden Animals: An Inquiry into Zoological Mysteries*, Self published, 1980.
- ❖ Solomon, et al., *Biology*, Saunders-College Publishing, 1993.
- ❖ Steve Parker, *Seri Pustaka Sains: Hewan Liar*, Pakar Raya, 2006.
- ❖ Steve Setford, *Intisari Ilmu: Hewan Merayap*, Erlangga, 2005.
- ❖ Suranto A., *Khasiat & Manfaat Madu Herbal*, AgroMedia, 2004.
- ❖ Suroso, A. & A. Permatasari, *Ensiklopedia Sains dan Kehidupan: Referensi dan Petunjuk Lengkap untuk Ilmu Biologi, Fisika, dan Kimia*, CV Tarity Samudra Berlian, 2003.
- ❖ Tedi Siswoko, *Mammalia (Binatang Menyusui)*, KIDS JP, 2009.
- ❖ William E. Duellman & Neil Schlager, *Animal Life Encyclopedia: Volume 6 Amphibians*, Thomson-Gale, 2003.

Website:

- ❖ <http://animals.howstuffworks.com>
- ❖ <http://animalstime.com>
- ❖ <http://aqualandpetsplus.com>
- ❖ <http://animalspedia.com>
- ❖ <http://beauty-animal.blogspot.com>
- ❖ <http://behavioralecology.com>
- ❖ <http://blogs.discovermagazine.com>
- ❖ <http://dinopedia.ru>
- ❖ <http://dinosaurstudy.com>
- ❖ <http://fish.netscype.com>
- ❖ <http://fishology.blogspot.com>
- ❖ <http://fishvariety.blogspot.com>
- ❖ <http://geonatureculture.blogspot.com>

- ❖ <http://huffingtonpost.com>
- ❖ <http://koalas.org>
- ❖ <http://laskas.com>
- ❖ <http://life-sea.blogspot.com>
- ❖ <http://listverse.com>
- ❖ <http://news.nationalgeographic.com>
- ❖ <http://id.wikipedia.org>
- ❖ <http://iucnredlist.org>
- ❖ <http://scienceblogs.com>
- ❖ <http://scienceandstuff.tumblr.com>
- ❖ <http://scienceforums.com>
- ❖ <http://scienceray.com>
- ❖ <http://scientopia.org>
- ❖ <http://sainsmystery.blogspot.com>
- ❖ <http://sourceflame.blogspot.com>
- ❖ <http://tekno.liputan6.com>
- ❖ www.australiangeographic.com.au
- ❖ www.iucnredlist.org
- ❖ www.microimaging.ca
- ❖ www.microscopy-uk.org.uk
- ❖ www.orangutanwildadventure.com
- ❖ www.redorbit.com
- ❖ www.reptilesdownunder.com
- ❖ www.sciencefriday.com
- ❖ www.thedailygreen.com
- ❖ www.thelastsurvivors.org
- ❖ www.thetrailmaster.com
- ❖ www.toptenz.net
- ❖ www.wild-facts.com
- ❖ www.wildlifeartist.com.au
- ❖ www.wildlifeextra.com
- ❖ www.wildlifeinsight.com
- ❖ [www.worldzootoday.com](http://worldzootoday.com)

Sumber gambar:

- ❖ <http://1ms.net>
- ❖ <http://3delectrical.com>
- ❖ <http://99mag.com>
- ❖ <http://africansanimals.blogspot.com>
- ❖ <http://agrocambodia.wordpress.com>
- ❖ <http://animal.memozee.com>
- ❖ <http://aquatic-terrors.com>
- ❖ <http://archives.starbulletin.com>
- ❖ <http://astronomy-to-zoology.tumblr.com>
- ❖ <http://auckland-west.co.nz>
- ❖ <http://avaxnews.net>
- ❖ <http://babbler.blog.com>
- ❖ <http://best-diving.org>
- ❖ <http://bestgk.blogspot.com>
- ❖ <http://bibleq.net>
- ❖ <http://birds.audubon.org>
- ❖ <http://blog-didyouknow.blogspot.com>
- ❖ <http://blog.friendseat.com>
- ❖ <http://blogfishx.blogspot.com>
- ❖ <http://blogs.bu.edu>
- ❖ <http://blogs.carleton.edu>
- ❖ <http://blogs.crikey.com.au>
- ❖ <http://blogs.glowscotland.org.uk>
- ❖ <http://bugguide.net>
- ❖ <http://carnivoraforum.com>
- ❖ <http://catlittercleanup.com>
- ❖ <http://ccmacg.wikispaces.com>
- ❖ <http://cdkelly.public.iastate.edu>
- ❖ <http://chemistry.csudh.edu>
- ❖ <http://cicadainvasion.blogspot.com>
- ❖ <http://ciscazarmansyah.blogspot.com>
- ❖ <http://core-company.com>
- ❖ <http://co-ways.blogspot.com>
- ❖ <http://creationrevolution.com>

- ❖ <http://cryptidszoo.multiply.com>
- ❖ <http://crispme.com>
- ❖ <http://daler46.wordpress.com>
- ❖ <http://dangerousintersection.org>
- ❖ <http://davidmbyrne.com>
- ❖ <http://dailyproteinscience.blogspot.com>
- ❖ <http://delta-intkey.com>
- ❖ <http://digitalexperience.cavi.dk>
- ❖ <http://drkaae.com>
- ❖ <http://earnwithtechnolgy.com>
- ❖ <http://edaphosaurus.com>
- ❖ <http://education.ezinemark.com>
- ❖ <http://eintech.blogspot.com>
- ❖ <http://elstrato.com>
- ❖ <http://emol.org>
- ❖ <http://en.jamnews.ir>
- ❖ <http://eol.org>
- ❖ <http://exfile4shared.blogspot.com>
- ❖ <http://ferrebeekeeper.wordpress.com>
- ❖ <http://fins.actwin.com>
- ❖ <http://fireflyforest.net>
- ❖ <http://flickrhivemind.net>
- ❖ <http://frenchtribune.com>
- ❖ <http://frontpagemag.com>
- ❖ <http://ftpmirror.your.org>
- ❖ <http://funscubadiver.com>
- ❖ <http://gardenofeaden.blogspot.com>
- ❖ <http://genuineis.net>
- ❖ <http://gussyscharitybargains.ning.com>
- ❖ <http://gwen4gardens.blogspot.com>
- ❖ <http://goafrica.about.com>
- ❖ <http://godmadethisthing.blogspot.com>
- ❖ <http://goodheartextremescience.wordpress.com>
- ❖ <http://hddesktopwallpaper.tk>
- ❖ <http://hdw.eweb4.com>

- ❖ <http://hereandnow.wbur.org>
- ❖ <http://hurghadareviews.com>
- ❖ <http://ibc.lynxeds.com>
- ❖ <http://library.thinkquest.org>
- ❖ <http://informationaboutlizards.com>
- ❖ <http://innoblessing.com>
- ❖ <http://interviewangel.com>
- ❖ <http://io9.com>
- ❖ <http://jamlavida.blogspot.com>
- ❖ <http://littlenummies.net>
- ❖ <http://loadpaper.com>
- ❖ <http://lolzcicadaz.blogspot.com>
- ❖ <http://mammals.netscype.com>
- ❖ <http://manto1.deviantart.com>
- ❖ <http://martingoldstein.com>
- ❖ <http://matthewwills.com>
- ❖ <http://members.optusnet.com.au>
- ❖ <http://memegenerator.net>
- ❖ <http://midwesthummingbirds.com>
- ❖ <http://milkunionudaipur.com>
- ❖ <http://miraclesseoceane.centerblog.net>
- ❖ <http://motleynews.net>
- ❖ <http://mountainbackground.blogspot.com>
- ❖ <http://myrmecos.net>
- ❖ <http://myths-made-real.blogspot.com>
- ❖ <http://nationalaquarium.wordpress.com>
- ❖ <http://naturalb3auty.blogspot.com>
- ❖ <http://news.bbc.co.uk>
- ❖ <http://normalbiology.blogspot.com>
- ❖ <http://nyp.org>
- ❖ <http://olaolokoyokdos.blogspot.com>
- ❖ <http://online.wsj.com>
- ❖ <http://orionmystery.blogspot.com>
- ❖ <http://pagerejo.com>
- ❖ <http://pages.uoregon.edu>

- ❖ <http://petenzymes.com>
- ❖ <http://photo2word.blogspot.com>
- ❖ <http://photos-koorleto.blogspot.com>
- ❖ <http://pixabay.com>
- ❖ <http://planetearth.nerc.ac.uk>
- ❖ <http://plunderpuss.net>
- ❖ <http://poster.4teachers.org>
- ❖ <http://rateeveryanimal.com>
- ❖ <http://sanctuaries.noaa.gov>
- ❖ <http://school.discoveryeducation.com>
- ❖ <http://scrapetv.com>
- ❖ <http://sdoisgo.blogspot.com>
- ❖ <http://sgmacro.blogspot.com>
- ❖ <http://simply-science-nbep.blogspot.com>
- ❖ <http://sites.naturalsciences.org>
- ❖ <http://smithsonianscience.org>
- ❖ <http://someinterestingfacts.net>
- ❖ <http://startinspiration.blogspot.com>
- ❖ <http://strictlyreptiles.tv>
- ❖ <http://students.cis.uab.edu>
- ❖ <http://stuffpoint.com>
- ❖ <http://subhumanfreak.blogspot.com>
- ❖ <http://tentinfo.blogspot.com>
- ❖ <http://thefabweb.com>
- ❖ <http://theworldweshare.com>
- ❖ <http://tropicaltreefarms.com>
- ❖ <http://true-wildlife.blogspot.com>
- ❖ <http://true-wildlife-creatures.blogspot.com>
- ❖ <http://twicsy.com>
- ❖ <http://ussparks.about.com>
- ❖ <http://vca9.blogspot.com>
- ❖ <http://vetnewsdaily.com>
- ❖ <http://votebits.com>
- ❖ <http://wakpaper.com>
- ❖ <http://wallpapers.brothersoft.com>

- ❖ <http://wallpapers.free-review.net>
- ❖ <http://watershed3.tripod.com>
- ❖ <http://whyevolutionisttrue.wordpress.com>
- ❖ <http://wildlifeanimalz.blogspot.com>
- ❖ <http://wonderfulanimals.blogspot.com>
- ❖ <http://waoa101c.blogspot.com>
- ❖ <http://xskepseis.blogspot.com>
- ❖ <http://zinoxsis.blogspot.com>
- ❖ <http://zoologybe.blogspot.com>
- ❖ www.123rf.com
- ❖ <http://www.30yearchallenge.com>
- ❖ <http://www.acuteaday.com>
- ❖ <http://www.advocateswest.org>
- ❖ <http://www.african-safari-pictures.com>
- ❖ <http://www.agricorner.com>
- ❖ <http://www.allposters.com.au>
- ❖ <http://www.all-the-news.com>
- ❖ <http://www.alphaleopardgeckos.co.uk>
- ❖ <http://www.amentsoc.org>
- ❖ <http://www.americanmonsters.com>
- ❖ <http://www.amstutz-deratisation.ch>
- ❖ <http://www.angrycritter.com>
- ❖ <http://www.animalsgallery.com>
- ❖ <http://www.apexpredators.com>
- ❖ <http://www.arch.cam.ac.uk>
- ❖ <http://www.arkinspace.com>
- ❖ <http://www.arkive.org>
- ❖ <http://www.atpm.com>
- ❖ <http://www.australiasouvenir.com>
- ❖ <http://www.batremovalmacombcounty.com>
- ❖ <http://www.bbc.co.uk>
- ❖ <http://www.bgs.ac.uk>
- ❖ <http://www.billfishsafaris.com>
- ❖ <http://www.billybear4kids.com>
- ❖ <http://www.biokids.umich.edu>

- ❖ www.biolib.cz
- ❖ www.biology-blog.com
- ❖ www.biosurvey.ou.edu
- ❖ www.bizarbin.com
- ❖ www.bluechameleon.org
- ❖ www.bluefame.com
- ❖ www.bogleech.com
- ❖ www.britannica.com
- ❖ www.brucefarnsworth.com
- ❖ www.bu.edu
- ❖ www.bugsinthenews.com
- ❖ www.buzzle.com
- ❖ www.buzzwalker.com
- ❖ www.casarioblanco.com
- ❖ www.cerviniadue.it
- ❖ www.cites.org
- ❖ www.clarkvision.com
- ❖ www.cleveland.com
- ❖ www.colourbox.com
- ❖ www.cornucopia3d.com
- ❖ www.costaricatourismtransportation.com
- ❖ www.cracked.com
- ❖ www.creativeuncut.com
- ❖ www.cryptomundo.com
- ❖ www.csmonitor.com
- ❖ www.csotonyi.com
- ❖ www.dailymail.co.uk
- ❖ www.daviddarling.info
- ❖ www.deathandtaxesmag.com
- ❖ www.denverzoo.org
- ❖ www.dfg.ca.gov
- ❖ www.dimensionsinfo.com
- ❖ www.dinoart.com
- ❖ www.dinosoria.com
- ❖ www.dipity.com

- ❖ www.doc.govt.nz
- ❖ www.domyownpestcontrol.com
- ❖ www.durrell.org
- ❖ www.earthtimes.org
- ❖ www.ebaumsworld.com
- ❖ www.elasmodiver.com
- ❖ www.enchantedlearning.com
- ❖ www.environmentalgraffiti.com
- ❖ www.estanbul.com
- ❖ www.evolutionsociety.org
- ❖ www.fairfieldvets.co.uk
- ❖ www.fish-journal.com
- ❖ www.flash-screen.com
- ❖ www.flickrriver.com
- ❖ www.floridanature.org
- ❖ www.forangelsonly.org
- ❖ www.fossilsplus.com
- ❖ www.fotowolfie.com
- ❖ www.framestore.com
- ❖ www.francethisway.com
- ❖ www.freehdwall.com
- ❖ www.frogblog.ie
- ❖ www.frogforum.net
- ❖ www.glogster.com
- ❖ www.gobirding.eu
- ❖ www.grantdixonphotography.com.au
- ❖ www.greatbigcanvas.com
- ❖ www.greenantilles.com
- ❖ www.grit.com
- ❖ www.gta4-mods.com
- ❖ www.guardian.co.uk
- ❖ www.hdwallpapersarena.com
- ❖ www.hghstrip.com
- ❖ www.highknoblandform.com
- ❖ www.hiren.info

- ❖ www.hummingbirdfestival.com
- ❖ www.ibtimes.com
- ❖ www.iftfishing.com
- ❖ www.imagequest3d.com
- ❖ www.insectimages.org
- ❖ www.interhomeopathy.org
- ❖ www.johnsonpestcontrol.com
- ❖ www.kabiniexperiences.orangecounty.in
- ❖ www.kewlwallpapers.com
- ❖ www.kingsnake.com
- ❖ www.korpg.com
- ❖ www.kostich.com
- ❖ www.kyanageo.org
- ❖ www.langsskiandscuba.com
- ❖ www.life.illinois.edu
- ❖ www.lifeinthefastlane.ca
- ❖ www.liveaquaria.com
- ❖ www.liveinternet.ru
- ❖ www.livescience.com
- ❖ www.madrean.org
- ❖ www.manatees.net
- ❖ www.manitobaliberals.ca
- ❖ www.marinbi.com
- ❖ www.markoshea.tv
- ❖ www.marylandzoo.org
- ❖ www.mcdlifesciences.com
- ❖ www.mdbc.gov.au
- ❖ www.messersmith.name
- ❖ www.millionairetoysglobal.com
- ❖ www.mkfx.com
- ❖ www.monkeyland.co.za
- ❖ www.montereybayaquarium.org
- ❖ www.montereyseabirds.com
- ❖ www.montoutou.com
- ❖ www.myspace.com

- ❖ www.newgrounds.com
- ❖ www.noc.soton.ac.uk
- ❖ www.northrup.org
- ❖ www.npr.org
- ❖ www.nps.gov
- ❖ www.oceans5dive.com
- ❖ www.oceanwideimages.com
- ❖ www.oikonos.org
- ❖ www.okapiconservation.org
- ❖ www.omgsharks.com
- ❖ www.onekind.org
- ❖ www.oocities.org
- ❖ www.orangutanindonesia.com
- ❖ www.orkin.com
- ❖ www.ozanimals.com
- ❖ www.panhala.net
- ❖ www.panoramio.com
- ❖ www.paphaofurniture.com
- ❖ www.paulstarosta.com
- ❖ www.pentaxforums.com
- ❖ www.perthnow.com.au
- ❖ www.personal.psu.edu
- ❖ www.petefishplace.com
- ❖ www.petinf.com
- ❖ www.petinfoclub.com
- ❖ www.photobotos.com
- ❖ www.photo-dictionary.com
- ❖ www.picssr.com
- ❖ www.picture-newsletter.com
- ❖ www.pictureworldbd.com
- ❖ www.polyvore.com
- ❖ www.rareresource.com
- ❖ www.ratatestogo.com
- ❖ www.realmonstrosities.com
- ❖ www.reapermini.com

- ❖ www.redorbit.com
- ❖ www.reptiletrader.co.uk
- ❖ www.rovinginsight.org
- ❖ www.safarisamblog.com
- ❖ www.safari-wangu.de
- ❖ www.savethefrogs.com
- ❖ www.sciencephoto.com
- ❖ www.scimix.com
- ❖ www.scs.ryerson.ca
- ❖ www.scuba-equipment-usa.com
- ❖ www.seawater.no
- ❖ www.seriouslyfish.com
- ❖ www.sflorg.com
- ❖ www.shellszidonauryuguay.net
- ❖ www.shindzela.co.za
- ❖ www.spiderzrule.com
- ❖ www.spruance.com
- ❖ www.stanford.edu
- ❖ www.starfish.ch
- ❖ www.statesymbolsusa.org
- ❖ www.stltoday.com
- ❖ www.surrey-arg.org.uk
- ❖ www.swigga.com
- ❖ www.sylvialorrain.net
- ❖ www.telegraph.co.uk
- ❖ www.terrain.net.nz
- ❖ www.theage.com.au
- ❖ www.thecrowdvoice.com
- ❖ www.tpwd.state.tx.us
- ❖ www.treasurenet.com
- ❖ www.treknature.com
- ❖ www.tropicarium.se
- ❖ www.tunliweb.no
- ❖ www.turbosquid.com
- ❖ www.ucmp.berkeley.edu

- ❖ www.virginmedia.com
- ❖ www.walkingwithdinosaurs.com
- ❖ www.wallpaperpimper.com
- ❖ www.wallsave.com
- ❖ www.whaletrackers.com
- ❖ www.whozoo.org
- ❖ www.wildaboutbritain.co.uk
- ❖ www.wildanimalpark.co.uk
- ❖ www.wildernessclassroom.com
- ❖ www.wisegeek.com
- ❖ www.woodka.com
- ❖ www.worldmostamazingthings.com
- ❖ www.wunderground.com
- ❖ www.wwnews.net
- ❖ www.zimbio.com
- ❖ www.zmescience.com
- ❖ www.zooborns.com

Lampiran

Daftar Hewan Langka di Indonesia

Hewan langka adalah spesies yang memiliki risiko punah, dan hewan yang tergolong semacam itu juga cukup banyak terdapat di Indonesia. Hewan-hewan dinyatakan langka berdasarkan rasio jumlah spesies (populasi), dan berdasarkan daerah persebaran (habitat). Hewan-hewan tersebut menjadi langka dan terancam kepunahan karena perubahan kondisi alam, hewan pemangsa, juga akibat perburuan yang dilakukan manusia.

Berikut ini daftar hewan mamalia yang paling langka di Indonesia, berdasarkan jumlah spesies dan status konservasi yang diberikan oleh IUCN (The International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources) Redlist sebagai “critically endangered” alias kritis.

1. Badak Jawa (*Rhinocerus sondaicus*). Hewan ini endemik pulau Jawa, dan hanya terdapat di Taman Nasional Ujung Kulon. Merupakan hewan paling langka di dunia, dengan jumlah populasi hanya 20 sampai 27 ekor.
2. Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*). Populasi hewan ini hanya 220 sampai 275 ekor. Menurut International Rhino Foundation, Virginia, populasinya bahkan tidak mencapai 200 ekor.
3. Beruk Mentawai (*Macaca pagensis*). Hewan endemik dan langka dari kepulauan Mentawai ini populasinya antara 2.100 sampai 3.700 ekor.
4. Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Populasi subspecies harimau ini tinggal 400 sampai 500 ekor.
5. Kera hitam Sulawesi (*Macaca nigra*). Kera langka dari Maluku dan Sulawesi ini memiliki populasi sekitar 100.000 ekor.
6. Macan tutul Jawa atau macan kumbang (*Panthera pardus melas*). Populasi spesies hewan ini tidak lebih dari 250 ekor.
7. Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*). Populasinya tinggal sekitar 7.300 ekor.
8. Rusa Bawean (*Axis kuhlii*). Seperti namanya, hewan langka ini adalah endemik pulau Bawean, dan populasinya antara 250 sampai 300 ekor.
9. Simpei Mentawai (*Simias concolor*). Merupakan endemik kepulauan Mentawai, dan populasinya antara 6.000 sampai 15.500 ekor.

Selain hewan-hewan di atas, masih ada hewan-hewan langka lainnya, yang oleh IUCN Redlist dimasukkan ke dalam status konservasi “endangered” (terancam punah), satu tingkat di bawah katagori “critically endangered”.

Kritis (critically endangered) adalah status konservasi yang diberikan terhadap spesies yang memiliki risiko besar punah dalam waktu dekat, sedangkan status terancam (endangered) adalah spesies yang berada dalam risiko kepunahan karena jumlahnya sedikit, maupun terancam punah akibat perubahan kondisi alam atau hewan pemangsa. Hewan-hewan tersebut di antaranya:

1. Anoa dataran rendah (*Bubalus depressicornis*).
2. Anoa pegunungan (*Bubalus quarlesi*).
3. Ajag (*Cuon alpinus*).
4. Banteng (*Bos javanicus*).
5. Bekantan (*Nasalis larvatus*).
6. Gajah Sumatera (*Elephant maximus sumatranaus*).
7. Gibbon Kalimantan (*Hylobates muelleri*).
8. Gibbon Kalimantan White-bearded Gibbon (*Hylobates agilis*).
9. Kambing hutan Sumatera (*Capricornis sumatraensis sumatraensis*).
10. Kanguru pohon goodfellow (*Dendrolagus goodfellowi*).
11. Kucing merah (*Pardofelis badia*).
12. Kukang Jawa (*Nycticebus javanicus*).
13. Kuskus (*Phalanger alexandrae*).
14. Lutra Sumatera (*Lutra sumatrana*).
15. Macan dahan Kalimantan (*Neofelis diardi borneensis*).
16. Macan dahan Sumatera (*Neofelis diardi diardi*).
17. Monyet Sulawesi (*Macaca maura*).
18. Musang air (*Cynogale bennettii*).
19. Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*).
20. Owa Jawa (*Hylobates moloch*).
21. Paus bersirip (*Balaenoptera physalus*).
22. Paus biru (*Balaenoptera musculus*).

23. Siamang (*Hylobates klossii*).
24. Tapir Asia (*Tapirus indicus*).
25. Trenggiling (*Manis javanica*).
26. Ungko (*Hylobates agilis*).
27. Wau-wau (*Hylobates lar*).

Meski sudah cukup banyak, namun daftar di atas belum semuanya, karena baru sebatas hewan-hewan mamalia. Berikut ini adalah daftar burung langka yang terancam punah, yang dikategorikan kritis (*critically endangered*) dan terancam (*endangered*).

1. Anis bentet sangihe (*Colluricincla sanghirensis*).
2. Angsa batu christmas (*Papasula abbotti*).
3. Bangau storm (*Ciconia stormi*).
4. Berkik gunung Maluku (*Scolopax rochussenii*)
5. Burung madu sangihe (*Aethopyga duyvenbodei*)
6. Celepuk Biak (*Otus beccarii*).
7. Celepuk Flores (*Otus alfredi*).
8. Celepuk siau (*Otus siaoensis*).
9. Cikalang christmas (*Fregata andrewsi*).
10. Dara laut Cina (*Sterna bernsteini*).
11. Delimukan wetar (*Gallicolumba hoedtii*).
12. Elang Flores (*Spizaetus floris*).
13. Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*).
14. Gagak Banggai (*Corvus unicolor*).
15. Gagak Flores (*Corvus florensis*).
16. Ibis karau (*Pseudibis davisoni*).
17. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*).
18. Jalak putih (*Sturnus melanopterus*).
19. Kacamata sangihe (*Zosterops nehrkorni*).
20. Kakatua kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea*).
21. Kasturi Ternate (*Lorius garrulus*).

22. Kehicap Biak (*Monarcha brehmii*).
23. Kehicap Boano (*Monarcha boanensis*).
24. Kehicap Flores (*Monarcha sacerdotum*).
25. Kehicap tanah jampea (*Monarcha everetti*).
26. Kowak Jepang (*Gorsachius goisagi*).
27. Kuau kerdil Kalimantan (*Polyplectron schleiermacheri*).
28. Luntur gunung (*Apalharpactes reinwardtii*).
29. Maleo senkawor (*Macrocephalon maleo*).
30. Mandar talaud (*Gymnocrex talaudensis*).
31. Mentok rimba (*Cairina scutulata*).
32. Merpati hutan perak (*Columba argentina*).
33. Nuri talaud (*Eos histrio*).
34. Opior buru (*Madanga ruficollis*).
35. Pergam Timor (*Ducula cineracea*).
36. Perkici buru (*Charmosyna toxopei*).
37. Punai Timor (*Treron psittaceus*).
38. Serak taliabu (*Tyto nigrobrunnea*).
39. Serindit Flores (*Loriculus flosculus*).
40. Serindit sangihe (*Loriculus catamene*).
41. Seriwang sangihe (*Eutrichomyias rowleyi*)
42. Sikatan Aceh (*Cyornis ruckii*).
43. Sikatan lompobattang (*Ficedula bonthaina*).
44. Sikatan matinan (*Cyornis sandfordi*).
45. Trinil nordmann (*Tringa guttifer*).
46. Trulek Jawa (*Vanellus macropterus*).
47. Tokhtor Sumatera (*Carpococcyx viridis*).

Hewan-hewan Baru yang Ditemukan di Indonesia

Sepanjang tahun 2011, ada cukup banyak spesies hewan baru yang ditemukan di dunia, termasuk di Indonesia. Setidaknya ada empat spesies hewan baru yang ditemukan di Indonesia, di antaranya monster Garuda, katak bertaring, ikan pelangi Raja Ampat, dan kelelawar Sulawesi. Penemuan yang dilakukan oleh para ilmuwan LIPI dan para peneliti dari luar negeri itu membuktikan kekayaan fauna di Indonesia. Berikut ini uraiannya.

Monster Garuda

Monster Garuda sebenarnya bukan monster, melainkan seekor tawon yang merupakan spesies baru, yang ditemukan di Mekongga, Sulawesi. Nama ilmiah untuk spesies ini belum ditetapkan, namun menggunakan nama “Garuda” karena berasal dari Indonesia.

Spesies tawon ini dijuluki monster karena penampilannya yang menyeramkan, memiliki mandibula (rahang bawah) yang kuat, dan rahang yang lebih besar dari kaki depannya.



Monster Garuda

Katak Bertaring



Katak bertaring

Hewan ini ditemukan pada tahun 2011, dan ditemukan hingga sebanyak 13 spesies. Sejumlah 13 spesies katak bertaring itu masuk dalam genus *Limnocetes*. Ciri katak tersebut adalah adanya tonjolan mirip taring di rahang bagian bawah.

Di antara 13 spesies yang ditemukan tersebut, ada satu spesies yang memiliki kaki berselaput tebal seperti kaki bebek, untuk beradaptasi dengan derasnya arus sungai. Ada pula katak

yang melakukan fertilisasi internal atau pembuahan dalam tubuh, serta memelihara anakannya. Hal itu langka, karena umumnya katak melakukan fertilisasi eksternal dan tidak memelihara anak. Penemuan itu pun dipublikasikan di American Society of Naturalist, pada 18 Juli 2011.

Ikan Pelangi Raja Ampat

Spesies ikan pelangi yang cantik ini ditemukan di wilayah eksotik Raja Ampat, dan masuk dalam spesies *Melanotaenia salawati*. Hewan itu ditemukan di Sungai Doktor, bagian barat Pulau Salawati, sekitar 64 kilometer dari Sorong.

Spesies ini memiliki tubuh berbalut warna ungu, serta tutup insang berwarna emas dengan noktah hijau, sementara bagian perutnya berwarna violet dengan noktah biru. Ikan Pelangi Salawati adalah spesies ikan pelangi ke-19 yang ditemukan di wilayah Papua. Penemuannya dipublikasikan di International Journal of Ichthyology Cybium.



Ikan pelangi Raja Ampat

Kelelawar Sulawesi



Kelelawar Sulawesi

Di Indonesia, ada sekitar 255 jenis kelelawar, yang merupakan 11 persen dari total kelelawar yang ada di dunia. Kelelawar Sulawesi adalah jenis kelelawar baru yang ditemukan di Sulawesi, yang masuk dalam spesies *Thoopterus suhaenaihi*. Kelelawar tersebut berperan dalam penyerbukan kayu besi, dan penemuannya menjadi bukti kekayaan fauna di Nusantara.

Spesies-spesies Hewan Baru yang Ditemukan di Papua

Tahukah Anda, Papua adalah salah satu tempat paling misterius di dunia, yang menyimpan banyak spesies unik dan mengagumkan yang belum pernah ditemukan. Para ilmuwan yang melakukan penelitian di bumi Papua sering terkagum-kagum mendapati betapa banyaknya kekayaan flora dan fauna di pulau ini. Dalam kurun waktu sepuluh tahun saja, para ilmuwan yang meneliti di sana telah menemukan puluhan spesies baru.

Berikut ini adalah spesies-spesies hewan yang ditemukan di Papua baru-baru ini. Cukup membanggakan bagi bangsa Indonesia.

Striking Damselfish

Striking damselfish adalah spesies ikan yang merupakan 1 di antara 1.060 spesies baru yang ditemukan pada atau dekat pulau New Guinea antara tahun 1998 dan 2008. Wilayah itu merupakan pulau tropis terbesar bumi yang terbagi antara Indonesia di bagian barat, dan Papua Nugini di bagian timur.



Striking damselfish



Giant bent-toed gecko

Giant Bent-Toed Gecko

Dalam sepuluh tahun terakhir, ditemukan sekitar 43 spesies reptilia baru, yang sebagian besar di temukan di Papua Nugini. *Giant bent-toed gecko* adalah spesies yang ditemukan di wilayah Indonesia pada tahun 2001.



Kadal biru kehijauan

Kadal Biru Kehijauan

Sebagaimana namanya, spesies kadal ini memiliki warna biru kehijauan. Namun, yang sangat menakjubkan, spesies kadal ini memiliki panjang hingga 3,3 meter. Ditemukan di pulau Batanta, Semenanjung Papua, pada tahun 2001, spesies ini merupakan salah satu penemuan reptil paling spektakuler di dunia.

Ikan Pelangi

Ikan pelangi adalah ikan air tawar yang dianggap ikan paling indah, karena memiliki warna-warni bersinar seperti pelangi. Meski ukurannya relatif kecil, WWF menganggap ikan ini sebagai salah satu ikan terindah di dunia.



Ikan pelangi



Blue-eyed spotted cuscus

Blue-Eyed Spotted Cuscus

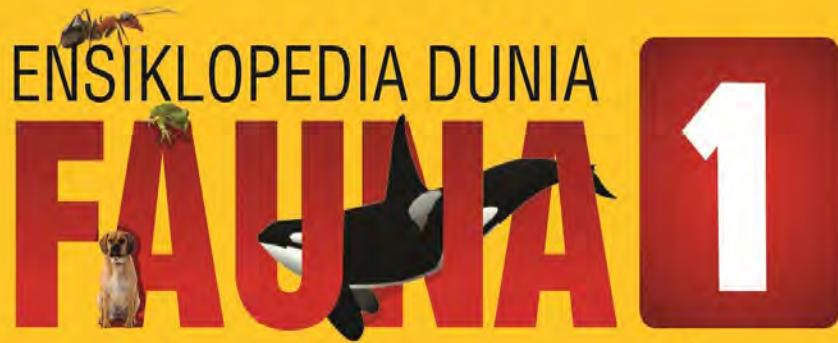
Spesies yang disebut kuskus bermata biru ini adalah possum kecil yang ditemukan pada tahun 2004, yang menambah keragaman marsupial di dunia yang telah memiliki 38 spesies.

Snub-Fin Dolphin

Snub-fin dolphin adalah spesies baru lumba-lumba yang baru ditemukan pada tahun 2005 di perairan selatan Papua. Tim ilmuwan yang menemukannya benar-benar tidak menyangka ada spesies tersebut di sana.



Snub-fin dolphin



ENSIKLOPEDIA DUNIA

FAUNA 1

Fakta Unik & Menakjubkan
Seputar Dunia Hewan

Paus biru adalah hewan terbesar di dunia yang masih ada saat ini. Panjang hewan ini lebih dari 33 meter, dan beratnya mencapai 181 ton atau setara dengan 40 ekor badak. Jantung paus biru besarnya seukuran mobil kecil, sedang lidahnya sama panjang dengan seekor gajah. Selain itu, paus biru adalah hewan yang memiliki suara paling keras, karena mencapai 188 desibel, atau setara dengan 1 juta kali suara mesin jet. Seandainya hewan ini hidup di darat, manusia harus sering menutup telinga demi tidak tuli mendengar suaranya.

Keanekaragaman fauna tidak hanya menyimpan kekayaan mengagumkan, namun juga keunikan yang akan memukau kita. Buku ini mengungkapkan berbagai keunikan hewan yang mungkin belum pernah kita tahu, bahkan yang belum pernah kita bayangkan.

Selain paus biru yang berukuran raksasa, di kedalaman laut juga hidup ikan-ikan aneh. Angler, misalnya, berukuran relatif kecil, hanya sekitar 5 inci, tapi memiliki penampilan mengerikan. Ikan yang hidup di kedalaman 3.000 kaki atau sekitar 914 meter di bawah permukaan laut ini memiliki semacam antena yang terletak di atas mulutnya. Antena itu mengeluarkan cahaya berwarna biru kehijauan, dan dengan cahaya itu ia menjebak calon-calon mangsanya untuk dijadikan santapan.

Buku ini akan mengungkapkan banyak hal mengenai hewan-hewan di dunia—di darat, laut, maupun hewan-hewan terbang. Diantaranya ikan-ikan tercantik di Dunia, ikan-ikan paling ganas dan mengerikan, ikan-ikan paling aneh di Dunia, burung-burung yang pintar berenang dan menyelam, jenis-jenis burung dengan sistem pertahanan terunik, serangga-serangga tercantik yang langka, serangga-serangga paling mengerikan, jenis kupu-kupu paling menakjubkan, jenis laba-laba paling mematikan, spesies-spesies semut yang aneh dan unik, spesies-spesies kalajengking paling mematikan, siput-siput terindah di dunia, dan masih banyak lagi.

Dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai gambar dan foto, buku ini menguraikan banyak hal menakjubkan dari planet fauna yang akan menambah wawasan, pengetahuan, serta memukau kita. Selamat membaca.

Penerbit ANDI
Jl. Beo 38-40 Yogyakarta
Telp. (0274) 561881 Fax. (0274) 588282
e-mail: penerbitan@andipublisher.com
website: www.andipublisher.com

PENDIDIKAN
ISBN: 978-979-29-4184-5



Dapatkan Info Buku Baru, Kirim e-mail: info@andipublisher.com